

**DAFTAR ARSIP STATIS VIDEO
SEKRETARIAT NEGARA RI
1950-1981**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, 2015**

**DAFTAR ARSIP STATIS VIDEO
SEKRETARIAT NEGARA RI
1950-1981**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, 2015**

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamankan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, masyarakat dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan lengkap.

Pada tahun anggaran 2015 ini, salah satu program kerja Sub Direktorat Pengolahan Arsip I yang berada di bawah Direktorat Pengolahan adalah menyusun Daftar Arsip Video Sekretariat Negara RI 1950 - 1981 . Daftar arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis berupa arsip video yang tercipta atas pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Negara RI dan tersimpan serta dapat diakses di ANRI.

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, maka daftar arsip ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian daftar arsip ini sudah dapat digunakan sebagai sarana untuk mengakses dan menelusuri arsip statis video Sekretariat Negara RI 1950 – 1981 dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*).

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim, Kementerian Sekretariat Negara RI dan semua pihak yang telah membantu penyusunan daftar arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Amin.

Jakarta, Desember 2015
Direktur Pengolahan

Azmi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
GAMBARAN UMUM	vi
A. Riwayat Arsip	vi
B. Pengolahan Arsip	vii
C. Petunjuk Penggunaan Daftar Arsip	viii
URAIAN DESKRIPSI ARSIP	1
A. 1950	1
1. Gerakan Operasi Militer III. Penumpasan RMS. Jatuhnya Benteng Niew Victoria. 3 Nopember 1950.	1
B. 1965	4
2. Penggalian Jenazah Pahlawan Revolusi di Lubang Buaya	4
C. 1970	5
3. Kunjungan Presiden Soeharto ke Desa-Desa 1970	5
D. 1974	6
4. State Visit H. M. Queen Elizabeth II and H. R. H. Prince Philip Duke of Edinburg.	6
5. The Fruits Of Labour	8
E. 1975	11
6. Peresmian Pembukaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta	11
F. 1979	13
7. Kunjungan Kenegaraan Presiden Soeharto ke Inggris	13
G. 1980	16
8. Presiden Tinjau K.M.Kerinci di Tanjung Priok.	16
9. Presiden Soeharto dan Ibu Tien Kunjungan Kenegaraan Ke Pakistan	17
H. 1981	19
10. [Pidato Kenegaraan Presiden Suharto dalam HUT RI di Istana	19
11. HUT RI-36 di Istana Merdeka Tahun 1981.	20

12. [HUT ABRI ke-36]	22
13. [HUT ABRI ke-36]	24
14. Peringatan Dasa Warsa KORPRI dan Penyelenggaraan Kegiatan Pekan Olahraga KORPRI	25
15. Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia	26
16. Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia	28
17. Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia	29
18. Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia	30
19. Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia	31
20. [Sidang Paripurna Akhir Tahun 1981 di Gedung Setkab RI]	32
21. [Pidato Presiden Soeharto dalam Sidang di Gedung DPR/ MPR]	33
22. Pidato Akhir Tahun 1981 Di TVRI	34
23. Serangan Fajar	35
24. Serangan Fajar	38
25. [Presiden Coba Kapal Bong Pelfriid di Tanjung Priok]	42
26. Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah.	43
27. [Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah]	44
28. [Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah]	45
29. Peresmian Pelabuhan Antar Pulau Mirah Di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya	46
30. [Lamaran Bambang Trihatmodjo]	47
31. [Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"]	49
32. [Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"]	51
33. [Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"]	55

34. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	55
35. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	57
36. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	59
37. [Akad Nikah Bambang Trihatmodjo & Halimah Agustina Kamil]	60
38. [Akad Nikah Bambang Trihatmodjo & Halimah Agustina Kamil]	61
39. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	63
40. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	64
41. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	67
42. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	68
43. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	70
44. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	72
45. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	73
46. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	75
47. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	77
48. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	80
49. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	81

50. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	82
51. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	83
52. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	85
53. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	88
54. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	90
55. Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"	93
56. [Presiden & Keluarga Di Bali]	94
57. [Presiden & Keluarga Di Bali]	95
58. [Presiden & Keluarga Di Bali]	96
59. [Presiden & Keluarga Di Bali]	97
60. [Presiden & Keluarga Di Bali]	98
61. Biografi Affandi Dari Transfer Film	99
62. Presiden Terima IPSI	104
63. Presiden Terima IPSI	105
64. Presiden Terima Kontingen Sea Games	106
I. TT	107
65. Kunjungan Tamu dari Timur Tengah	107
66. [Perawatan kamera film oleh teknisi dari Jepang di Setneg]	108
67. [Pemandangan Sekitar Gedung Sekretariat Negara]	109
68. [Pemandangan Sekitar Taman Mini Indonesia Indah]	110
LAMPIRAN	111
1. Indeks Nama	111
2. Indeks Tempat	119
3. Daftar Singkatan	124

GAMBARAN UMUM

A. Riwayat Arsip

Arsip video Sekretariat Negara RI 1950-1981 diserahkan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sekitar tahun 2004, merupakan hasil akuisisi arsip yang tersimpan dari gudang Sekretariat Negara RI di Jl. Gaharu, Cipete, Jakarta Selatan. Arsip video Sekretariat Negara RI diserahkan dengan keadaan fisik apa adanya, tanpa dilakukan pengaturan sebelumnya, dan sebagian besar tidak beridentitas/ tanpa keterangan serta tanpa Berita Acara Serah Terima Arsip dan Daftar Arsip. Arsip video Sekretariat Negara RI yang tersimpan di ANRI berjumlah sekitar 5.644 kaset dalam format Umatic, Betacam, dan Betamax.

Arsip video Sekretariat Negara RI yang telah diserahkan ke ANRI tersebut harus diolah informasi dan fisik serta disusun sarana bantu penemuan kembali arsip statis sehingga dapat diakses untuk kepentingan pemerintahan dan pelayanan publik. Arsip Video Sekretariat Negara RI sebagian besar merupakan rekaman kegiatan Presiden Soeharto beserta keluarganya pada era Orde Baru.

Rekaman kegiatan yang terdapat dalam arsip video tersebut juga mencakup kegiatan kenegaraan presiden yang berlangsung di dalam dan di luar negeri. Namun ada juga beberapa video yang bukan merupakan kegiatan kepresidenan, tetapi berfungsi sebagai penunjang kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan budaya saat itu.

Rekaman informasi yang terdapat dalam khazanah arsip video Sekretariat Negara RI tahun 1950-1981 antara lain:

1. Kunjungan Ratu Elizabeth II ke Indonesia;
2. Kunjungan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy ke Indonesia;
3. Kunjungan Presiden Soeharto ke Inggris;
4. Kunjungan Presiden Soeharto ke Pakistan;
5. Biografi Pelukis Indonesia, Affandi;
6. Gerakan Operasi Militer Senopati, Penumpasan RMS.

7. Pernikahan Bambang Triatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

B. Pengolahan Arsip

Pada Tahun Anggaran 2015 Subdit Pengolahan Arsip I melakukan pengolahan arsip video Sekretariat Negara RI untuk menghasilkan sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aid*) berupa Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1950-1981.

Pengolahan arsip video ini dilakukan berdasarkan prinsip asal-usul (*provenance*) dan aturan asli (*original order*) serta berpedoman pada standar deskripsi arsip video. Jumlah arsip video yang diolah berjumlah 68 judul video dengan pengaturan informasi arsip dilakukan secara sistematis kronologis sesuai dengan urutan waktu produksi (*date of production*) video.

Prosedur pengolahan arsip video ini mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis meliputi identifikasi arsip, penyusunan rencana teknis, penelusuran data dan referensi, penyusunan skema pengaturan arsip sementara, Rekonstruksi arsip, Deskripsi arsip dan olah data, penyusunan skema pengaturan arsip definitif, manuver informasi arsip, penomoran definitif, penyusunan draft daftar arsip statis, penilaian dan uji petik (verifikasi dan validasi), penyempurnaan, pengesahan daftar arsip statis, dan distribusi daftar arsip statis.

Adapun Pengaturan unit informasi Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1950-1981 disusun sebagai berikut:

Fonds	: Sekretariat Negara RI
Series	: Peliputan
Subseries	: Waktu Penciptaan
File	: Judul Film
Item	: Uraian Informasi Film (<i>Scene</i>)

Pengolahan arsip video Sekretariat Negara RI 1950-1981 dilakukan dalam waktu 12 bulan, sejak Januari-Desember 2015. Pengolahan arsip video dilakukan oleh tim kerja di lingkungan Direktorat Pengolahan yang terdiri dari: Azmi, selaku Penanggung Jawab Kegiatan, Retno Wulandari selaku Penanggung Jawab Teknis, Ariyanto Adibowo S. selaku Koordinator, Dwi Hening Cipto selaku

Sekretaris, Wiyaningsih, Bakat Untoro, Supriyono, Widhi Setyo Putro, Yudhi Risti Purnomo, Dedi Febri Martono, Risma Anggiyani, dan Titik Kurniawati selaku Anggota.

C Petunjuk Penggunaan Daftar Arsip

Untuk mempermudah akses bagi pengguna arsip, pengguna dapat menemukan informasi berdasarkan kurun waktu terjadinya suatu peristiwa yang tertuang dalam daftar isi dan mencatat no DVD atau nomor kaset. Daftar Arsip ini juga dilengkapi dengan sarana bantu berupa Indeks serta Daftar Singkatan. Indeks tersebut digunakan untuk mencari berdasarkan nama orang/ nama tokoh dan tempat.

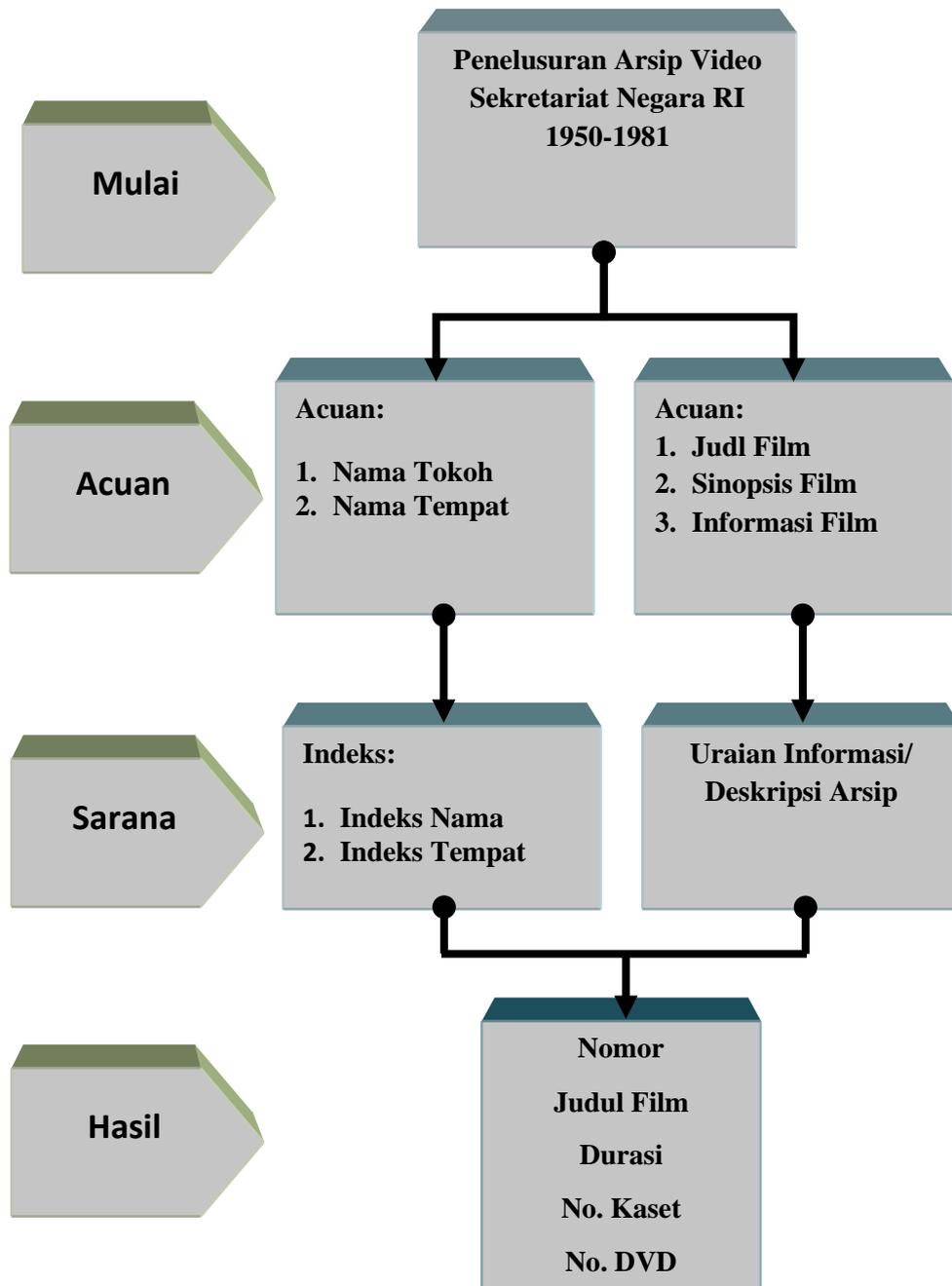
Indeks nama orang/ tokoh dan indeks tempat mengacu kepada nomor dan *timecode*, seperti contoh sebagai berikut:

	Nomor	Timecode
Adiningsih, Siti Hutami	16 (02.30), 21 (12.36), dst...	
Affandi	15 (01.51), 15 (01.60), 15 (02.23), dst...	

Westminster Abbey	7 (12.38)	Nomor	Timecode
Wonogiri	38 (00.47), 38 (01.03), 38 (07.22), dst...		

Pemesanan Arsip Video Sekretariat Negara RI Periode 1950-1981 dapat dilakukan di ruang layanan arsip/ ruang baca ANRI, dengan mengisi form permintaan arsip. Dalam form ini, pengguna mengisi identitas diri, menyertakan nomor, judul daftar arsip, dan nomor urut Daftar Arsip film yang hendak dipesan.

Diagram Penelusuran Arsip Video Sekretariat Negara RI



1950

Nomor	1
Judul	Gerakan Operasi Militer III. Penumpasan RMS. Jatuhnya Benteng Niew Victoria. 3 Nopember 1950.
Durasi	50'51"
Tahun Produksi	1950
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	Dispenal
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_01/2015
	Umatic No. R.15.173
Sinopsis	Film Dokumenter mengenai Gerakan Operasi Militer Senopati dalam rangka penumpasan RMS di Maluku. Dalam Operasi Militer ini telah gugur Letkol. Slamet Riyadi.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00
<p><u>Opening:</u> <u>Still Image:</u> Logo Hankam <u>Title:</u> Pusat Penerangan Hankam mempersembahkan: <u>Main Title:</u> Gerakan Operasi Militer III. Penumpasan RMS. Jatuhnya Benteng Niew Victoria. 3 Nopember 1950. <u>Title:</u> Film ini hasil reproduksi film dokumentasi Dinas Penerangan TNI AL <u>Still Image</u> Peta Maluku Tengah, dengan pulau Seram, Ambon, dan Saparua. Diiringi kalimat pembuka dari narator.</p>	00.18
<p>Persiapan keberangkatan kapal perang Hang Tuah. R. E. Martadinata berkunjung ke atas kapal, menyiarkan bendera merah putih di buritan kapal, mengangkat sekoci, R. E. Martadinata meninggalkan kapal, hingga kapal segera berangkat.</p>	01.51
<p>Pelayaran menuju dan tiba di Makassar. Kesibukan abk mulai dari menghitung posisi kapal menggunakan <i>sextans</i>, mengukur kedalaman laut, memberikan <i>kode morse</i> dengan lampu <i>aldis</i>, menurunkan perwira penghubung, hingga makan bersama di kapal.</p>	04.07
<p>Kegiatan di Pulau Buru. Mengunjungi markas Mayor Pieter, mengunjungi TMP, mengangkut anggota AD, hingga perjalanan di laut Banda.</p>	06.31

Tiba Pelabuhan Banda. Mulai dari merapat, disambut masyarakat yang antusias, menurunkan anggota TNI AD, sampai kapal berangkat kembali.	10.50
Menuju Seram Timur. Mulai dari mengangkut pasukan TNI AD untuk bantuan, menghadapi serangan dari pantai, melakukan tembakan balasan, hingga mengawal kapal-kapal yang ikut bersama.	13.02
Tiba di Seram Timur. Menurunkan tentara AD di pantai, memberikan tembakan perlindungan, memberikan tempat bagi pengungsi, tertangkapnya mata-mata RMS, dan pengadaan dapur kapal bagi pengungsi.	15.36
Rapat Gabungan di Seram Barat. Perwira-perwira AU, AD, dan AL, dalam rapat strategi operasi militer Senopati.	17.46
Pendaratan di Tulehu dan Hitu. Tembakan meriam Kapal yang mengarah pertahanan KNIL di pantai. Letkol. Slamet Riyadi yang mengawasi pergerakan musuh dari kapal. LCM (<i>Landing Craft Medium</i>) berisi tentara AL. Kesibukan abk yang <i>mereload</i> peluru dan menembakkan meriam.	18.15
Penyerbuan di pantai Tulehu. Peleton artileri menyiapkan mortir di pantai. Pengungsi di Gedung Palang Merah. Datangnya tentara bantuan. Letkol. Slamet Riyadi sedang memberikan briefing taktik penyerangan. Korban-korban yang dilarikan ke Palang Merah. Mata-mata yang tertangkap. Batalyon Claporth yang maju ke barisan depan. Letkol. Slamet Riyadi kembali ke kapal meminta tembakan bantuan kepada Kol. A. E. Kawilarang. Tembakan meriam yang dilepaskan bertubi-tubi. Kunjungan KSAL R. Soebijakto ke KRI Pati Unus. Penurunan kendaraan berat seperti jip angkut dan panzer menggunakan LCM. Batalyon pimpinan Mayor Lukas maju ke garis depan pertempuran.	24.07
Penyerbuan Benteng Victoria. Benteng Victoria dengan bendera RMS berkibar di atasnya. Penyerangan bertubi-tubi oleh TNI. Mayor Lukas menurunkan bendera RMS dan menaikkan bendera merah putih. Stasiun radio yang sudah direbut TNI dengan bendera merah putih berkibar di atasnya. <i>Long Shot</i> beberapa medan pertempuran dengan asap tebal dimana-mana. Rumah penduduk yang terbakar dengan pengungsi yang berlarian menjauh.	40.18
Pasca Penyerbuan. Korban-korban baik meninggal maupun luka dari pihak TNI dan penduduk yang dikumpulkan di pantai. Ransum makanan bagi TNI dan penduduk diturunkan dari kapal. Pengungsi mencoba kembali ke rumah asal. Anggota-anggota RMS yang tertangkap. Senjata-sejata, kapal perang, dan panzer rampasan dari KNIL. Para petinggi RMS yang tertangkap. Membangun tugu peringatan. Korban yang diangkut menggunakan kole-kole. <i>Hospital ship</i> dengan para korban di dalamnya. Taman Makam Pahlawan dengan shot-shot makam Letkol. Slamet Riyadi, R. Priyadi, dan Suparno.	42.54

<i>End Title:</i> <i>Still Image</i> Garuda Pancasila, lambang ALRI, dan tulisan Selesai.	50.43
<i>Colour Bar</i>	50.51

1965

Nomor	2
Judul	[Penggalian Jenazah Pahlawan Revolusi di Lubang Buaya]
Durasi	3' 51"
Tahun Produksi	1965
Narasi	-
Warna	Hitam Putih
Produksi	-
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_02/2015 Betamax No. F. VII. R. 14. 49
Sinopsis	Dokumentasi mengenai pengangkatan jenazah para pahlawan revolusi dari dalam sumur di daerah Lubang Buaya. Serta ditambah beberapa shot dari pengadilan Mahkamah Militer Luar Biasa terhadap Letkol. Untung, Brigjen Supardjo, dan Omar Dhani.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Tugu Pahlawan Revolusi	00.00
Close up sumur di Lubang Buaya, Jendral Soeharto bersama pasukan menuju Lubang Buaya	00.17
Proses pengangkatan jenazah dari sumur dan dimasukkan dalam peti oleh TNI AD dengan penjagaan, serta Jendral Soeharto menyaksikan dari dekat.	00.19
Pengangkatan peti jenazah ke dalam mobil dan pasukan siap dalam pengamanan .	02.06
Tugu Taman Makam Pahlawan.	02.16
Masyarakat melakukan demonstrasi dengan pengamanan Polisi Militer	02.23
Penjemputan salah satu tersangka terlibat G.30S dengan pengawalan menggunakan Tank	02.39
Pengadilan Letkol. Untung pada Mahkamah Militer Luar Biasa dengan Hakim Ketua Letkol. CKH Sugiri SH.	03.03
<i>Close up</i> Brigjen Supardjo	03.27
Pengadilan Omar Dhani dengan Oditur Letkol Subari, SH pada Mahkamah Militer Luar Biasa.	03.31
Selesai	03.51

1970

Nomor	3
Judul	Kunjungan Presiden Soeharto ke Desa-Desa 1970
Durasi	25' 53"
Tahun Produksi	1970
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_03/2015
	Umatic No. R.15. 127
Sinopsis	Dokumentasi kunjungan kerja Presiden Indonesia meninjau proyek-proyek pembangunan di daerah-daerah di Jawa. Mulai dari restorasi Candi Borobudur hingga proyek pembangunan waduk di daerah Jawa Timur.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	31.26
<u>Opening:</u> <i>Title:</i> Bina-Graha mempersembahkan: <i>Main Title:</i> Kunjungan Presiden Suharto ke desa-desa 1970. <i>Credit Title:</i> Photography: G. Dwipayana. Producer: Humas Sek. Neg.	31.29
Meninjau pembangunan waduk. Mulai dari perjalanan hingga tiba di lokasi. Presiden Soeharto melihat laporan perkembangan dan melihat kondisi fisik waduk.	31.58
Kunjungan ke Candi Borobudur. Mulai dari kedatangan Presiden Soeharto dan rombongan hingga melihat kondisi candi.	34.53
<i>Gambar Scratch/ Tidak Terlihat</i>	36.23
Mengunjungi Proyek Bendungan Seloredjo. Helikopter yang membawa rombongan Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto. Presiden Soeharto dan Ibu Tien melihat lokasi pembangunan. Hingga <i>shots</i> proyek yang belum selesai dikerjakan.	54.06
<u>Ending Title:</u> Selesai.	55.13
Selesai	55.19

1974

Nomor	4
Judul	<i>State Visit H. M. Queen Elizabeth II and H. R. H. Prince Philip Duke of Edinburg.</i>
Durasi	31' 21"
Tahun Produksi	1974
Narasi	Bahasa Inggris
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_03/2015
	Umatic No. R.15. 127
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Ratu Inggris Queen Elizabeth II dan Pangeran Philip ke berbagai tempat di Indonesia. Hal ini merupakan tanda dimulainya hubungan politik yang baru antara Indonesia dengan Inggris.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00
<u>Opening:</u> <i>Title: Still Image</i> Garuda Pancasila dengan padi dan kapas, dengan tulisan Bina Graha presents: <i>Main Title:</i> State Visit H. M. Queen Elizabeth II and H. R. H. Prince Philip Duke of Edinburg. <i>Credit Title:</i> Camera: Buddy S., Hartono, Abdul Azis. Narator: Mrs. Susanti. Sound: Ramli. Producer: G. Dwipayana. Produced: Sekretariat Negara RI Mass Media & Dokumentasi.	00.36
Kedatangan Ratu Elizabeth II beserta rombongan di Pelabuhan Tanjung Priok. Kapal Laut Kerajaan merapat di pelabuhan, disusul Ratu Elizabeth II dan Prince Philip menuruni tangga kapal, untuk kemudian disambut oleh Wapres Sri Sultan Hamengku Buwono IX.	01.23
Penyambutan di Istana Merdeka. Perjalanan menuju Istana dengan disambut antusiasme warga masyarakat. Turun dari kendaraan disambut Presiden Soeharto dan Ibu Tien, untuk kemudian diberikan karangan bunga oleh seorang anak perempuan. Upacara kehormatan untuk kemudian memeriksa barisan kehormatan. Sambutan masyarakat Inggris yang ada di Jakarta. Hingga acara tukar menukar cinderamata.	02.46
Acara Kenegaraan di Istana Negara. Kedatangan Ratu Elizabeth II dan Prince Philip Duke of Edinburgh. Diperkenalkan ke jajaran kabinet dan tamu undangan. Sambutan oleh Presiden Soeharto dilanjutkan sambutan oleh Ratu Elizabeth II yang diakhiri dengan toast.	08.16

<p>Kunjungan Ratu Elizabeth II dan Prince Philip Duke of Edinburgh ke berbagai tempat di Jakarta.</p> <p>Ratu Elizabeth II dan Prince Philip tiba di kantor Balaikota disambut Gubernur Jakarta Ali Sadikin dan langsung disuguhi ondel-ondel dan rombongan qasidah. Mengunjungi Monumen Nasional untuk melihat diorama di dalamnya. Mengunjungi Pelabuhan Sunda Kelapa yang disambut tarian Sulawesi di atas kapal. Mengunjungi GOR Bulungan untuk melihat display karate dan tinju. Mengunjungi TMP Kalibata untuk melakukan upacara, meletakkan karangan bunga, dan tabur bunga di makam pahlawan revolusi. Mengunjungi Taman Makam Menteng Pulo dimana banyak serdadu Inggris yang dimakamkan disini semasa PD II.</p>	12.31
<p>Kunjungan Ratu Elizabeth II dan Prince Philip Duke of Edinburgh ke DIY.</p> <p>Ratu Elizabeth II dan Prince Philip tiba di Bandara Adisucipto disambut Sri Paku Alam VIII. Mengunjungi Istana Yogyakarta untuk melihat pertunjukan wayang, melihat jenis-jenis wayang, dan melihat kuda-kuda kerajaan. Mengunjungi Borobudur hingga akhirnya disuguhi tarian reog. Mengunjungi BUUD (Badan Usaha Unit Desa) Sewon Bantul, untuk melihat perkembangan perkoperasian di Indonesia.</p>	17.26
<p>Menghadiri fashion show baju adat pernikahan se Indonesia.</p> <p>Ratu Elizabeth II tiba disambut oleh Ibu Tien Soeharto. Mencoba kudapan dan minuman tradisional Indonesia. Melihat pertunjukan fashion show baju adat seluruh Indonesia.</p>	21.26
<p>Berakhirnya kunjungan kenegaraan Ratu Elizabeth II dan Prince Philip Duke of Edinburgh.</p> <p>Foto bersama Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto beserta jajaran menteri di Istana Negara. Upacara kehormatan di Bandara Halim Perdanakusumah untuk kemudian memeriksa barisan kehormatan. Hingga keberangkatan Ratu Elizabeth II dan Prince Philip Duke of Edinburg menggunakan pesawat British Airways diiringi kalimat penutup oleh narator.</p>	28.01
Selesai	31.21

Nomor	5
Judul	<i>The Fruits Of Labour</i>
Durasi	28' 49"
Tahun Produksi	1974
Narasi	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_04/2015 Umatic No. F.VII.II.73.01
Sinopsis	Akhir Repelita ke I, tolak ukur keberhasilan pembangunan di Indonesia. Pembangunan di berbagai sektor yang telah dilakukan hingga penganugerahan Daerah Tingkat I yang dianggap paling sukses melakukan pembangunan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.07
<i>Countdown</i>	00.23
<i>Opening:</i> <i>Title:</i> Bina Graha Mempersalahkan <i>Main Title:</i> The Fruits Of Labour, <i>Direction:</i> Hartomo <i>Credit Title:</i> Camera: Buddy S. Sunarsa, R. Sudiyanto, Sutrisno, Editor: Achim Sutara, Commentary: Susanti Pudjo, Sound: P. Djumna C., Ritling: R. Santoso, Coordinator: Julianto, Chief Producer: G. Dwipayana, Produced By: Sekretariat Negara RI Mass Media & Documentation. Scene dimulai dari shot berbagi kota besar di Indonesia sebagai hasil dari pembangunan dengan kalimat pembuka dari narator.	00.30
Peran serta BUUD/ KUD dalam mendukung jalannya roda pertanian.	03.00
Perubahan sistem pengairan, penggunaan sumur untuk saluran-saluran air, bak penampungan, mengairi sawah-sawah dan ladang ribuan hektar.	03.58
Penanaman tanaman bermanfaat pada lahan miring melalui budaya gotong royong semua lapisan warga masyarakat.	05.12
Pembangunan sarana untuk mendukung pertanian, mulai dari pembangunan saluran air, pembangunan jalan raya, dan pencegahan terhadap bahaya banjir.	06.26
Pengembangan tanaman Sorgum yang dapat digunakan sebagai opsi lain sumber pangan, pakan ternak dan bahan baku industri.	07.25
<i>Colour Bar</i>	08.24
<i>Countdown</i>	08.33
Batu-batu yang dipindahkan dari sungai untuk memperbaiki jalan raya dengan cara gotong royong warga pedesaan, serta pembangunan jembatan untuk mendukung	08.44

transportasi.	
Inovasi yang dilakukan para petani untuk mengembangkan hasil buminya. Hal ini dilakukan pada pohon pisang dan singkong.	09.51
Pasar dalam perannya untuk menyalurkan hasil bumi dari pedesaan.	12.04
Pelestarian jamu tetap dilakukan pada pedesaan. Para petani tetap memelihara tanaman tradisional pada halaman rumah mereka.	12.33
Dalam dunia pendidikan, pelajaran mengenai perkebunan dimasukkan ke dalam kurikulum sehingga pelestarian budaya pertanian tetap terjaga. Hal ini didukung dengan pembangunan sekolah-sekolah pada pedesaan.	12.58
Berbagai cara meningkatkan produksi dari hasil bumi dari laut. Ikan dan lainnya, diawetkan dengan cara diasap dan diasinkan	15.12
Closing: Shot truk yang membawa hasil bumi, suasana perkotaan, pedesaan serta elemen-elemennya, diiringi kalimat penutup oleh narator.	15.58
Colour Bar	16,31
Countdown	16,39
Colour Bar	16,49
<i>Opening:</i> Shot berbagai sudut kota Surabaya tempat dilaksanakannya pemberian penghargaan Parasamya Purnakarya Nugraha.	16,59
Acara Pemberian Parasamya Purnakarya Nugraha. Dimulai dari para tamu kehormatan di tribun, tampilan dari luar stadion Gelora 10 November, barisan kontingen unsur Provinsi Jawa Timur, sambutan oleh Presiden Soeharto dan pemberian penghargaan kepada Gubernur Provinsi Jawa Timur.	17,29
<i>Closing:</i> Pertunjukan tarian dimulai dari tarian asal Banyuwangi, tarian asal Madura, tarian Reog dari Ponorogo, diiringi kalimat penutup oleh narrator. <i>Ending Title:</i> Sekian	19,49
Colour Bar	21,47
Countdown	21,56
<i>Opening:</i> Pelabuhan beserta kegiatannya sebagai pusat distribusi dalam pendukung pembangunan. Produksi alat berat, semen, dan pupuk sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan sudah diproduksi di dalam negeri. Hingga shot berbagai sudut kota Surabaya tempat dilaksanakannya pemberian penghargaan Parasamya Purnakarya Nugraha.	22,10
Acara Pemberian Parasamya Purnakarya Nugraha. Dimulai dari para tamu kehormatan di tribun, tampilan dari luar stadion Gelora 10 November, barisan kontingen unsur Provinsi Jawa Timur, sambutan oleh Presiden Soeharto dan pemberian penghargaan kepada Gubernur Provinsi Jawa Timur.	24,03

<u>Closing:</u> Pertunjukan tarian dimulai dari tarian asal Banyuwangi, tarian asal Madura, tarian Reog dari Ponorogo, diiringi kalimat penutup oleh narrator. Ending Title: Sekian	26,55
Selesai	28,56

1975

Nomor	6
Judul	Peresmian Pembukaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta
Durasi	36' 48"
Tahun Produksi	1975
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Yayasan Harapan Kita
Copyright	Yayasan Harapan Kita
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_05/2015
	Umatic No. F.VII.II.75.02
Sinopsis	Rangkaian acara dalam peresmian pembukaan Taman Mini Indonesia Indah yang diselenggarakan oleh Yayasan Harapan Kita dengan Ibu Tien Soeharto sebagai ketua dan pencetus ide pembangunan. Acara ini juga mengundang tamu-tamu dari beberapa negara sahabat Indonesia saat itu.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Countdown</i> (Hitung Mundur)	00.22
<i>Opening:</i> <i>Main Title:</i> Peresmian Pembukaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta disertai <i>Still Image</i> logo Yayasan Harapan Kita.	00.44
Tampak bangunan TMII dilihat dari atas.	00.52
Acara selamat dalam rangka peresmian TMII yang dihadiri oleh Presiden Soeharto serta penyerahan bangunan-bangunan anjungan TMII kepada para gubernur oleh Ketua Yayasan Harapan Kita, Ibu Tien Soeharto yang sekaligus sebagai pencetus gagasan pembangunan TMII pada bulan Maret 1971.	03.18
Penyerahan uang logam dari Presiden Soeharto kepada Menteri Perdagangan Radius Prawiro sebagai kenangan-kenangan peresmian TMII dan untuk diedarkan.	03.28
Presiden Soeharto dan Ibu Tien serta para tamu undangan mengunjungi Pusat Kerajinan Rakyat di TMII.	05.31
Pemasangan umbul-umbul, lampu-lampu hias, serta hasil pertanian di Alun-Alun Pancasila TMII oleh para pekerja proyek.	06.03
Penyebaran pamflet peresmian TMII melalui udara di Jakarta dan sekitarnya.	06.48
Kedatangan tamu dari negara sahabat yaitu Nyonya Imelda Marcos dari Filipina dan Nyonya S.G. Shears dari Singapura di Bandar Udara Halim Perdanakusuma Jakarta.	07.24
Ibu Tien beserta para tamu mengunjungi Pendopo Agung Sasono Utomo.	08.16
Nyonya S.G. Shears dan Nyonya Imelda Marcos sedang melihat hasil-hasil kerajinan tangan di stand-stand yang ada di TMII.	09.15
<i>Countdown</i> (Hitung Mundur)	09.28

Penanaman pohon beringin sebagai lambang persahabatan oleh Pangeran Bernard dari Belanda, Nyonya Imelda Marcos, dan Nyonya S.G. Shears.	10.04
Para tamu undangan mulai berdatangan ke acara peresmian TMII. Tampak beberapa tamu berpakaian adat menunjukkan dari daerah mana berasal.	11.27
Presiden beserta Ibu Tien, Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX, serta Nyonya Imelda Marcos, dan Nyonya S.G. Shears tiba di tempat acara. Tampak tim paduan suara menyanyikan lagu nasional. Acara peresmian ini mengundang 7500 orang tamu seraf melibatkan 400 orang wartawan, 2000 orang penari, dan 10.000 orang pekerja.	13.24
Acara peresmian dimulai dengan pembacaan Pancasila oleh 5 orang anggota Pramuka.	14.26
Tampak Gubernur Ali Sadikin memberi sambutan tentang pentingnya arti TMII sebagai tempat hiburan yang masih sangat kurang di ibukota.	15.17
Sambutan oleh Ketua Yayasan Harapan Kita , Ibu Tien Soeharto	25.27
Penyerahan Miniatur Indonesia - TMII dari Ketua Yayasan Harapan Kita kepada Pemerintah RI dalam hal ini Presiden Soeharto.	26.12
Pidato Peresmian Pembukaan TMII oleh Presiden Soeharto.	28.27
<i>Countdown</i> (Hitung Mundur)	28.40
Peresmian Pembukaan oleh Presiden Soeharto tepat pada pukul 18.00 WIB, 20 April 1975, dibuka dengan Tarian Pecut dari Madura yang menggambarkan rakyat Madura yang dinamis dan tak kenal putus asa mengejar cita-cita.	29.52
Pertunjukkan Tari Ganrang Bulu, berasal dari Sulawesi Selatan, ditarikan oleh anak-anak, menggambarkan suasana gembira dan syukur atas selesainya suatu pekerjaan besar.	31.02
Pertunjukkan Tari Kuda Kepang, berasal dari Jawa Tengah yang menggambarkan kisah Arya Penangsang.	32.11
Presiden Soeharto, Ibu Tien beserta para tamu undangan memasuki Sasono Langen Budoyo untuk menyaksikan pertunjukan pentas seni yang didahului dengan pemberian kenang-kenangan dari Ibu Tien kepada Nyonya Imelda Marcos dan Nyonya S.G. Shears.	33.43
Tiga orang penari menarikan Tari Kandagan yang berasal dari Kerajaan Cirebon.	34.06
Sepasang penari menarikan Tari Rajapala dari Bali. Tarian ini menceritakan tentang kisah cinta seorang raja yang mencintai bidadari yang diakhiri dengan perkawinan.	34.42
Beberapa orang menarikan Tari Saman yang berasal dari Gayo (Aceh Tenggara). Tarian ini berisi pantun-pantun nasehat maupun sindiran yang bernuansa keagamaan.	35.05
Pertunjukkan pentas seni diakhiri dengan wayang orang yang berisi kisah terbunuhnya Rahwana dikemas dalam pertunjukan Ramayana.	35.45
Presiden beserta para tamu undangan meninggalkan Sasono Langen Budoyo.	36.55
<i>Countdown</i> (Hitung Mundur)	37.10

1979

Nomor	7
Judul	Kunjungan Kenegaraan Presiden Soeharto di Britania
Durasi	28' 31"
Tahun Produksi	1979
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_06/2015
	Umatic No. F.VII.I.I.79.03
Sinopsis	Kunjungan Diplomatik Presiden Soeharto ke Inggris sebagai kunjungan balasan atas kedatangan Ratu Elizabeth II dan Pangeran Philip ke Indonesia. Kunjungan dilakukan ke berbagai tempat di kota London dalam rangka memperkuat hubungan politik, ekonomi, dan perdagangan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00
<i>Opening:</i> <i>Main Title:</i> Sekretariat Negara Republik Indonesia Mempersembahkan: Kunjungan Kenegaraan Presiden Soeharto di Britania <i>Shot</i> berbagai sudut dan suasana kota London, Inggris dengan kalimat pembukaan oleh narator.	00.30
Kedatangan Presiden Soeharto beserta rombongan di Lapangan Terbang Gatewick. Pesawat kepresidenan mendarat untuk kemudian Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menuruni anak tangga pesawat. Mereka disambut oleh Princess Alexandra dan Sir Angus James Bruce Ogilvy.	01.31
Upacara kehormatan di Lapangan Udara Gatewick. Penghormatan oleh Presiden Soeharto, melantunkan lagu Indoneisa Raya, pemeriksaan barisan kehormatan didampingi oleh Air Chief Marshal Sir David George Evans, presiden bersalaman dengan warga Indonesia yang ada di London, hingga akhirnya meninggalkan Lapangan Udara.	02.57
Sambutan di Stasiun Kereta Victoria, London. Presiden Soeharto dan rombongan disambut oleh Ratu Elizabeth II, anggota kerajaan, P. M. Margaret Thatcher, dan jajaran kabinet Inggris. Kemudian berangkat ke Istana Buckingham dengan kereta kerajaan dengan dikawal barisan berkuda dari <i>The Household Cavalry Regiments</i> .	06.10
Sambutan di Buckingham Palace. Tiba di <i>The Grand Entrance</i> (Pintu Utama Kerajaan) presiden Soeharto beserta rombongan disambut oleh para pengurus tinggi kerajaan.	10.10

Resepsi Diplomatik di Istana St. James. Mulai dari kedatangan presiden Soeharto dengan kereta kerajaan, upacara penyambutan oleh The Household Cavalry Regiments, hingga masuk ke dalam istana ditemani oleh Lord Hamilton of Dallzell.	11.11
Mengunjungi Westminster Abbey. Presiden Soeharto melakukan upacara penghormatan dan meletakkan karangan bunga terhadap pahlawan tidak dikenal asal Inggris pada masa Perang Dunia I, dan mengunjungi makam-makam raja dan ratu Inggris.	12.38
Jamuan makan malam di Istana Buckingham. Mulai dari kedatangan rombongan, anggota kerajaan, komisaris negara persemakmuran, dan duta besar negara asing. Hingga Berbaris melalui galeri musik menuju resepsi yang diadakan di ruang musik.	14.38
Presiden Soeharto menerima tamu-tamu di Downing Street 10. Menerima dan melakukan pembicaraan dengan Baronies Vickers dan Henry Hansworth selaku Ketua dan Wakil Lembaga Persahabatan Inggris-Indonesia. Menerima dan melakukan pembicaraan resmi dengan P. M. Margaret Thatcher.	15.51
Kunjungan Ibu Tien Soeharto ke berbagai tempat di London. Mengunjungi <i>Chapel Royal of St. Peter</i> , mengunjungi <i>Tower of London</i> , dan museum <i>Madame Tussauds</i> .	17.22
Jamuan makan malam di Balaikota London. Rombongan disambut oleh Prince Edward, Duke of Kent dan Princess Katharine, Duchess of Kent. Jamuan makan malam dengan 700 orang perwakilan masyarakat kota London. Hingga sambutan Presiden Soeharto dan <i>Lord Mayor</i> (Walikota) Peter Gadsden.	19.32
Presiden Soeharto melakukan pertemuan di ruangan 1844 Istana Buckingham. Menerima dan melakukan pembicaraan bisnis dengan wakil-wakil masyarakat Inggris. Menerima dan melakukan pembicaraan mengenai masalah Rhodesia dengan Menteri Luar Negeri Inggris, Peter Carington. Menerima dan melakukan pembicaraan dengan Menteri Perdagangan Inggris, John Nott.	21.50
Konferensi Pers oleh Menteri Luar Negeri Mochtar Kusumaatmadja. Hal yang dibahas antara lain masalah tahanan politik dan integrasi dengan Timor-Timur.	23.01
Menteri Luar Negeri Mochtar Kusumaatmadja melakukan pertemuan di KBRI London. Pertemuan dengan masyarakat Indonesia yang berada di London.	23.31
Jamuan makan malam di Hotel Cleridge, London. Jamuan makan balasan bagi Ratu Elizabeth II dan Prince Edinburgh. Dimulai dari perkenalan antara presiden Soeharto dengan keluarga kerajaan, jamuan makan malam, hingga Ratu Elizabeth II meninggalkan tempat.	24.13
Berakhirnya kunjungan kenegaraan Presiden Soeharto dan rombongan. Dengan kalimat penutup oleh narator, presiden dan Ibu Tien Soeharto meninggalkan Istana Buckingham diiringi oleh Ratu Elizabeth II.	26.43

<i>Ending Title:</i> Produksi Sekretariat Negara RI. Dokumentasi & Mass Media. <i>Title:</i> Sekian	27.49
<i>Selesai</i>	28.31

1980

Nomor	8
Judul	-
Durasi	14' 52"
Tahun Produksi	1980
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_07/2015
	Umatic No. F.VII.I.I.80.VIII.1
Sinopsis	Peresmian dan peluncuran pertama KM. Kerinci oleh Presiden Soeharto di Pelabuhan Tanjung Priuk.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Tampilan K.M.Kerinci di Pelabuhan Tanjung Priok.	00.04
Upacara Penyambutan kedatangan Presiden Soeharto di K.M.Kerinci.	02.25
Presiden Soeharto dan rombongan tiba di K.M.Kerinci. Tampak Menteri Riset & Teknologi B.J.Habibie beserta Ny. Ainun Habibie dan Menteri Sekretaris Negara Sudharmono	02.35
Sambutan Menteri Perhubungan Rusmin Nuryadin.	03.28
Presiden Soeharto meresmikan peluncuran K.M.Kerinci.	04.49
Presiden Soeharto menyerahkan lambang bendera Kapal kepada Nahkoda K.M.Kerinci.	06.07
Presiden Soeharto melakukan peninjauan pada K.M.Kerinci	07.29
Selesai	14.56

Nomor	9
Judul	General Soeharto, President Of The Republic Of Indonesia Visits Pakistan
Durasi	08'58' "
Tahun Produksi	1980
Narasi	Bahasa Inggris
Warna	Berwarna
Produksi	Ministry Of Information And Broadcasting Directorate Of Films and Publications Government Of Pakistan
Copyright	Ministry Of Information And Broadcasting Directorate Of Films and Publications Government Of Pakistan
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_08/2015
	Umatic No. F.VII.1.80. XI.2.
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Presiden Soeharto beberapa tempat di Pakistan. Kunjungan ini dimaksudkan selain untuk memperluas kerjasama Internasional tetapi juga semakin mempererat hubungan persahabatan antara kedua negara.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening:</i> <i>Main Title:</i> Ministry Of Information And Broadcasting Directorate Of Films and Publications Government Of Pakistan, General Soeharto, President Of The Republic Of Indonesia Visits Pakistan	00.29
Kedatangan Presiden Soeharto: Suasana sekitar gedung pemerintahan pakistan dalam rangka penyambutan kedatangan Presiden Soeharto. Kedatangan Presiden Soeharto dan Ibu Tien menggunakan pesawat <i>Indonesian Airways</i> ke Bandara Pakistan disambut oleh Presiden Pakistan, Muhammad Zia-ul-Haq. Presiden Soeharto disambut dengan upacara penyambutan di bandara.	00.45
Presiden Soeharto menyampaikan pidato di depan para pejabat negara Pakistan. Mulai dari kedatangan Presiden Soeharto beserta rombongan di gedung pemerintahan Pakistan. Para pejabat negara Pakistan yang hadir dalam acara tersebut. Hingga Presiden Soeharto menyampaikan pidatonya.	02.44
Jamuan makan malam bersama para pejabat negara Pakistan. Secara bergantian Presiden Pakistan, Muhammad Zia-ul-Haq dan Presiden Soeharto menyampaikan sambutan.	03.24
Pertemuan Presiden Soeharto dengan Presiden Muhammad Zia-ul-Haq. Pertemuan ini membahas kerjasama internasional antara Indonesia dan Pakistan. Acara ini juga dihadiri oleh para pejabat negara Pakistan.	04.27

<p>Penanaman Pohon Pinus oleh Presiden Soeharto. Didampingi Presiden Pakistan, Muhammad Zia-ul-Haq, Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto secara simbolis menanam sebuah pohon pinus Roxburghii serta menyiram tanaman tersebut. Terdapat prasasti yang bertuliskan "Pinus Roxburghii Planted by H E General Soeharto President Of The Republic Of Indonesia, November 1981"</p>	05.00
<p>Mengikuti pertemuan di Karbala. Presiden Soeharto, Presiden Muhammad Zia-ul-Haq beserta rombongan berkunjung dan mengikuti pertemuan di Karbala, Pakistan. Selain itu Muhammad Zia-ul-Haq mengajak Presiden Soeharto dan rombongan melihat irigasi yang ada di negara ini.</p>	05.31
<p>Meninggalkan Karbala. Presiden Soeharto didampingi Presiden Muhammad Zia-ul-Haq menggunakan mobil menuju ke bandara Karbala, Pakistan. Dalam perjalanan ke bandara, Presiden Soeharto disambut oleh barisan penghormatan. Presiden Soeharto dan Ibu Tien melambaikan tangan sebelum meninggalkan Karbala, Pakistan.</p>	06.41
<p>Mengunjungi Karachi, Pakistan. Presiden Soeharto beserta Ibu Tien tiba di Karachi, Pakistan. Presiden Soeharto beserta rombongan mengunjungi suatu makam dan berdoa di depan makam tersebut. Setelah itu Presiden Soeharto beserta rombongan mengunjungi proyek nuklir di Karachi yang merupakan kerjasama dengan negara Kanada. Dalam kunjungannya tersebut Presiden Soeharto menyampaikan sambutannya</p>	07.04
<p>Berakhirnya kunjungan kenegaraan Presiden Soeharto dan rombongan. Presiden Soeharto menuju bandara Karachi. Presiden Soeharto berpamitan dengan Presiden Muhammad Zia-ul-Haq sebelum meninggalkan Karachi, Pakistan. Presiden Soeharto beserta Ibu Tien dengan menggunakan pesawat Indonesian Airways meninggalkan Karachi, Pakistan.</p>	08.51
<p><i>Ending Title: The End.</i></p>	09.26
<p><i>Only Sound:</i> Tidak ada gambar, hanya lagu mars golkar</p>	09.27

1981

POLITIK

Nomor	10
Judul	[Pidato Kenegaraan Presiden Suharto dalam HUT RI di Istana Negara]
Durasi	24' 56"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_10/2015 Umatic No. F.VII.I.VIII.81.01
Sinopsis	Pidato Kenegaraan Presiden Soeharto dalam rangkaian upacara Peringatan HUT RI ke 36 Tahun 1981 di Istana Negara.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pidato kenegaraan Presiden Soeharto.	00.00
Hadirin memberikan tepuk tangan dengan berakhirnya pidato presiden.	14.30
Pembacaan doa oleh Menteri Agama Alamsyah Ratu Prawiranegara.	15.43
Para hadirin berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya.	16.47
Presiden Soeharto meninggalkan tempat.	17.25
Pemeriksaan bendera pusaka dan bendera duplikat merah putih dari tempatnya yang disaksikan oleh pasukan pengibar bendera pusaka.	17.36
Persiapan peserta upacara HUT RI di Istana Negara Jakarta.	22.20
Presiden Suharto didampingi oleh ibu Tien tiba dilokasi upacara dan mendapat penghormatan dari peserta upacara.	23.47
Pembacaan teks proklamasi.	24.56

Nomor	11
Judul	[HUT RI-36 di Istana Merdeka Tahun 1981.]
Durasi	21' 39"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_11/2015 Umatic No. F.VII.I.VIII.81.02
Sinopsis	Rangkaian Peringatan HUT RI ke 36 mulai dari upacara bendera di Istana Negara hingga resepsi-resepsi lanjutannya.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Seorang Paskibraka wanita menaiki tangga istana untuk menyerahkan kembali bendera pusaka merah putih setelah mendampingi bendera merah putih dinaikkan kepada Presiden Soeharto di Istana Merdeka, Jakarta. Wapres Adam Malik, Ny. Tien Soeharto dan Ny. Nelly Adam Malik tampak menyaksikan penerimaan kembali bendera pusaka tersebut.	00.00
Paskibraka meninggalkan podium kembali ke tempat setelah menyerahkan kembali bendera pusaka.	00.48
Paduan suara lagu-lagu mars. Tampak Presiden Soeharto, Wapres Adam Malik, Ny. Tien Soeharto, Ny. Nelly Adam Malik. Tampak para undangan antara lain M. Jusuf, Laksamana Soedomo, Sri Sultan HB IX, Ny. Rahmi Hatta, Ny. Hartini	1.45
Presiden Soeharto, Wapres Adam Malik, Ny. Tien Soeharto, Ny. Nelly Adam Malik melambaikan tangan kepada peserta paduan suara anak-anak sekolah sesaat sebelum meninggalkan podium. Tampak diantara para undangan Abdul Mukti Ali, dan M. Panggabean.	2.57
Presiden Soeharto dan rombongan memasuki podium guna acara penurunan bendera HUT RI ke-36 di Istana Merdeka, Jakarta.	3.38
Seorang Paskibraka wanita menaiki tangga istana untuk menerima bendera pusaka dari Inspektur Upacara Presiden Soeharto, yang akan dibawa untuk mendampingi bendera duplikat yang akan diturunkan.	3.50
Penurunan bendera Sang Dwi Warna diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya.	04.27
Anggota Paskibraka pria melipat bendera Dwi Warna kemudian diserahkan kepada pembawa baki paskibraka wanita.	5.00
Paskibraka inti bersiap meninggalkan lapangan upacara menuju podium inspektur upacara.	5.34

Dua anggota Paskibraka wanita bersiap menaiki tangga istana untuk menyerahkan kembali bendera pusaka dan bendera duplikat Dwi Warna kepada inspektur upacara Presiden Soeharto.	6.17
Laporan komandan upacara kepada inspektur upacara telah selesai.	7.47
Pasukan Paskibraka inti meninggalkan lapangan upacara.	8.05
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto memotong tumpeng untuk diserahkan kepada anggota veteran dalam rangka resepsi HUT RI ke-36 di Istana Negara, Jakarta. Tampak Wapres Adam Malik, Poppy Sjahrir.	8.52
Presiden Soeharto beramah tamah dengan para undangan. Tampak Mensesneg Soedharmono SH. dan Ny. Een Soedharmono.	10.05
Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Wapres Adam Malik dan Ny. Nelly Adam Malik menerima tamu-tamu duta besar perwakilan di Istana Negara, Jakarta.	10.16
Presiden Soeharto memotong nasi tumpeng yang akan diserahkan kepada seorang tamu undangan perwakilan duta besar.	11.44
Wapres Adam Malik memberikan nasi tumpeng kepada seorang tamu undangan, disaksikan Ny. Nelly Adam Malik.	12.33
Tamu undangan mengambil hidangan yang tersedia.	13.00
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menikmati nasi tumpeng.	13.11
Lambang daerah asal Paskibraka di lengan baju kiri (Jawa Barat).	13.16
Acara pertemuan para teladan (guru, mahasiswa, dokter, paskibraka) di Istana Negara.	13.18
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyerahkan hadiah kepada para teladan dilanjutkan bersalaman.	13.59
Gedung Veteran Semanggi.	15.15
Mensesneg Soedharmono dan Ny. Een Soedharmono, Menteri P&K Daud Jusuf, Bustanil Arifin, dalam acara di Gedung Veteran Jakarta.	15.26
Para penyandang cacat memasuki Gedung Veteran.	
Pertunjukkan paduan suara, kesenian tradisional (Tari Rampak Gendang).	16.48
Tari Ngremo.	19.38
Para tamu undangan keluar meninggalkan gedung .	21.19
Selesai	21.39

Nomor	12
Judul	[HUT ABRI ke-36]
Durasi	60' 02"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_12/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.21
Sinopsis	Rangkaian acara dalam perayaan HUT ABRI Tahun 1981. Mulai dari upacara peringatan hingga defile dan peragaan simulasi tempur ABRI.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00
Mengheningkan cipta dipimpin oleh Presiden Soeharto	00.05
Pembacaan Sapta Marga oleh 4 orang anggota perwakilan dari 4 angkatan bersenjata.	02.23
Sambutan oleh Presiden Soeharto dalam upacara Hari ABRI ke 36.	05.39
Kedatangan Presiden dan Ibu Tien Soeharto didahului oleh Wakil Presiden dan Ny. Nelly Malik.	21.17
Penghormatan dalam pengibaran bendera diiringi lagu Indonesia raya oleh Presiden Soeharto beserta semua tamu kehormatan.	22.26
Penghormatan kepada Inspektur Upacara (Presiden Soeharto)	23.02
Laporan dari pemimpin upacara kepada Inspektur Upacara Presiden Soeharto.	23.44
Pemeriksaan barisan kehormatan oleh presiden Soeharto	24.03
Sambutan oleh Presiden Soeharto selaku Inspektur Upacara dalam upacara Hari ABRI ke 36.	25.40
Mendengarkan lagu untuk kemudian dilanjutkan laporan dan penghormatan kepada Inspektur Upacara.	27.12
Penghormatan dalam pengibaran bendera diiringi lagu Indonesia raya oleh Presiden Soeharto beserta semua tamu kehormatan.	29.23
Defile dan <i>show of force</i> tiap angkatan, Darat, Laut, dan Udara. Dilanjutkan dengan pertunjukan pengeboman dan atraksi terjun payung.	30.26
Beberapa kapal Angkatan Laut berlayar dengan beberapa helikopter di atasnya, dengan beberapa tank amphibi yang kemudian melakukan pendaratan.	34.43
Peragaan kekuatan peperangan darat dimana para prajurit menyerbu keluar dari dalam tank amphibi yang sudah mendarat.	38.06

Persiapan dan pemeriksaan barisan satuan Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Kepolisian sebelum dimulainya upacara bendera.	38.59
Kedatangan para tamu undangan dan persiapan upacara bendera.	44.41
Para tamu undangan yang menghadiri acara tersebut dan sebuah pesawat yang membawa sebuah tulisan dibelakangnya.	46.13
Penghormatan dalam pengibaran bendera diiringi lagu Indonesia Raya.	47.42
Penghormatan kepada Inspektur Upacara (Presiden Soeharto)	46.39
Pemeriksaan barisan kehormatan oleh presiden Soeharto	48.20
Mengheningkan cipta dimana tampak shot beberapa tamu kehormatan dari luar dan dalam negeri.	49.23
Sambutan oleh Presiden Soeharto selaku Inspektur Upacara dalam upacara Hari ABRI ke 36.	49.52
Show of force ABRI dimana banyak warga masyarakat dan para petinggi militer negara asing yang menyaksikan. Pengeboman oleh pesawat TNI AU, terjun payung, atraksi dari helikopter Kepolisian, defile kendaraan, tank, kapal selam, dan kapal tempur fregat yang melakukan pengeboman,	51.04
Selesai	01.02.00

Nomor	13
Judul	[HUT ABRI ke-36]
Durasi	5' 34"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_13/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.23
Sinopsis	Rangkaian acara dalam perayaan HUT ABRI Tahun 1981. Diantaranya adalah peragaan simulasi tempur ABRI.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pemandangan laut tampak burung terbang dan suara keramaian masyarakat menyaksikan rangkaian kegiatan HUT ABRI	00.00
Beberapa kapal Angkatan Laut berlayar dan diikuti beberapa helikopter, <i>close up</i> kapal 624 dengan beberapa anggota ABRI terjun ke laut.	00.11
Beberapa Helikopter melintas diatas para anggota ABRI yang berada di air.	00.37
Beberapa perahu karet berpenumpang melintas dengan batasan para anggota ABRI yang berada di air. Tampak Pulau Ular yang terkena ledakan meriam dengan api menyembur keatas.	01.13
Kapal-kapal AL yang melakukan penembakan ke Pulau Ular; tampak Pulau Ular yang diledakan dan kapal selam melintas.	02.15
Kapal Induk AL besandar, perahu-perahu kecil dan Tank Ampibi keluar membuat formasi, tampak sebuah helikopter melintas diatasnya.	04.10
Selesai	05.34

Nomor	14
Judul	Peringatan Dasa Warsa KORPRI 29 November 1971 - 29 November 1981
Durasi	51' 21"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_40/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.04
Sinopsis	Rangkaian acara dalam Peringatan Sepuluh Tahun Korpri. Terdiri atas Upacara, Pekan Olahraga Korpri, dan Malam Penutupan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening:</i> Shot tampilan pembukaan gambar gedung. <i>Main Title:</i> Peringatan Dasa Warsa KORPRI 29 November 1971 - 29 November 1981.	00.58
Peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya	01.29
Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri	01.32
Menyanyikan Mars KORPRI	03.59
Laporan Ketua Pengurus Pusat KORPRI Bpk.R.Soeprapto	05.21
Sambutan Ketua Pembina Pusat KORPRI	09.00
Pernyataan Kebulatan Tekad Pegawai KORPRI	18.27
Serah terima Naskah pernyataan kebulatan tekad Pegawai KORPRI akan dari Ketua Pengurus Pusat KORPRI kepada Ketua Dewan Pembina Pusat KORPRI.	25.44
Sambutan Pembukaan Pekan Olahraga KORPRI.	27.00
Pembacaan Peserta atlet dan wasit yang mengikuti Pekan Olahraga KOPRI 1981.	35.01
Pembukaan secara resmi Pekan Olahraga KORPRI Tahun 1981 oleh Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Dewan Pembina Pusat KORPRI.	35.49
Sambutan Malam Penutupan Pekan Olahraga KORPRI dan pembacaan pemenang lomba.	43.57
Menteri Dalam Negeri Amir Machmud selaku Ketua Dewan Pembina Pusat KORPRI menutup penyelenggaraan kegiatan Pekan Olahraga KORPRI.	46.07
Suguhan tarian daerah jaipong sebagai penutup.	52.19

Nomor	15
Judul	Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia
Durasi	47' 00"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_44/2015 Umatic No. F.VII.I.XII.16
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Presiden India, Neelam Sanjiva Reddy ke Indonesia. Selain untuk memperluas kerjasama perdagangan, kunjungan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan persahabatan antara kedua negara.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Main Title:</i> Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia	00.36
Kedatangan presiden India beserta rombongan di Lapangan Terbang Halim Perdanakusumah. Pesawat Air India untuk kemudian Presiden India Neelam Sanjiva Reddy beserta permaisuri Ny. Neelam Nagaratnamma menuruni anak tangga pesawat. Mereka disambut oleh presiden Soeharto beserta Ibu Tien Soeharto diikuti pejabat negara lainnya untuk kemudian diantar menuju mimbar kehormatan.	00.44
Upacara kehormatan di Halim Perdanakusumah. Melantunkan lagu Indonesia Raya, penghormatan oleh presiden kedua negara, pemeriksaan barisan kehormatan, presiden India bersalaman dengan warga India yang ada di Jakarta, hingga akhirnya meninggalkan Halim Perdanakusumah.	02.55
Perjalanan menuju Istana Negara; Poster kedua kepala negara beserta permaisuri terpampang di salah satu sudut jalan, dan suasana jalan raya menuju Istana Negara.	05.48
Acara penyambutan di Istana Negara; Bendera sang saka merah putih di Istana Negara, kedatangan kendaraan yang membawa rombongan kedua kepala negara, acara penyambutan tamu negara oleh presiden Soeharto di ruang jepara, serta dilanjutkan dengan pembicaraan terbuka antara kedua kepala negara dan kedua ibu negara.	05.56
Pertemuan dengan Wakil Presiden Adam Malik. Suasana pembicaraan antara Presiden India dengan Wakil Presiden Adam Malik dan kedua permaisuri disaksikan para pejabat negara India yang hadir dalam acara tersebut. Acara diakhiri dengan penyerahan cinderamata sebagai tanda persahabatan kedua belah pihak.	07.26

<p>Acara jamuan makan malam. Tukar menukar cinderamata antara Presiden Soeharto dengan Presiden Neelam Sanjiva Reddy, Tukar menukar cinderamata antara kedua ibu negara, menyambut tamu undangan yang hadir, pidato kedua kepala negara diikuti lagu kebangsaan kedua negara, toast antara kedua kepala negara, hingga pertunjukan kesenian tari-tarian dengan lakon cakil.</p>	08.47
<p>Kunjungan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy ke Taman Makam Pahlawan Kalibata. Kedatangan rombongan, acara peletakan karangan bunga, hingga mengheningkan cipta bagi para pahlawan,</p>	31.52
<p>Kunjungan ke TMII. Kedatangan kedua kepala negara beserta ibu negara, mengunjungi museum Indonesia, mengunjungi anjungan Timor Timur, gerakan penanaman pohon oleh kedua kepala negara, hingga penyerahan cinderamata.</p>	33.57
<p>Kunjungan ke Kantor Gubernur DKI Jakarta. Rangkaian kegiatan dimulai saat kedatangan rombongan presiden India yang dilanjutkan dengan sambutan dari presiden India Neelam Sanjiva Reddy dan Gubernur DKI Jakarta Tjokropranolo. Acara dilanjutkan dengan toast dan pemberian cinderamata antara kedua belah pihak.</p>	39.14
<p>Kunjungan ke acara Indonesia-India Brotherhood yang dilaksanakan oleh Gandhi Memorial School di Hotel Indonesia. Kedatangan presiden beserta rombongan disambut rangkaian bunga dan tari Bali untuk kemudian disambut pelajar Gandhi Memorial School. Acara dilanjutkan dengan pidato sambutan oleh presiden India Neelam Sanjiva Reddy . Terakhir presiden beserta rombongan meninggalkan acara tersebut.</p>	41.09
<p>Kunjungan ke Candi Borobudur.</p>	44.03
<p>Acara Kenegaraan di Istana Negara. Mulai dari kedatangan presiden Neelam Sanjiva Reddy yang diantarkan Joop Ave, pembicaraan empat mata antara dua kepala negara dengan seorang penerjemah Widodo Sutiyo, pembicaraan dua ibu negara, berfoto bersama di depan Istana Negara, hingga pemberangkatan ke Halim Perdanakusumah.</p>	45.08
<p>Upacara kehormatan di Halim Perdanakusumah. Acara dimulai dari Bersalaman dengan jajaran Menteri, pemeriksaan barisan kehormatan, melantunkan lagu Indonesia Raya, melantunkan lagu kebangsaan India Jana-Gana-Mana, diantarkan naik ke pesawat, hingga take-off pesawat air India meninggalkan Halim Perdanakusumah.</p>	47.36

Nomor	16
Judul	[Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia]
Durasi	05' 29"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_15/2015 Umatic No.F.VII.X.09
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Presiden India, Neelam Sanjiva Reddy ke Indonesia. Upacara penyambutan hingga perjalanan menuju Istana Negara.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pendaratan Pesawat Air India di Bandara Jakarta.	00.39
PYM Turun dari pesawat dan disambut oleh Presiden Soeharto & Ibu Tien.	01.18
Upacara Penyambutan di halaman Bandara dengan menyanyikan Indonesia Raya.	02.52
Presiden India menyalami Hadirin	04.45
Tampak Para Siswa Gandhi Memorial Internasional School ikut menyambut Presiden India.	05.10
Rombongan meninggalkan Bandara menuju Istana Negara.	05.23
Rombongan Presiden & Tamu Kenegaraan tiba di Istana Negara.	05.55
Penyambutan Tamu Kehormatan di Istana Negara.	06.08

Nomor	17
Judul	[Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia]
Durasi	12' 29"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_55/2015 Umatic No F.VII.I.XII.5
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Presiden India, Neelam Sanjiva Reddy ke Indonesia. Upacara penyambutan hingga perjalanan menuju Istana Negara.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Upacara penyambutan Presiden India tampak presiden Suharto memeriksa barisan upacara.	04.57
Presiden beserta rombongan meninggalkan lokasi upacara.	12.00
Suasana penyambutan Presiden India beserta rombongan di Istana Negara.	13.10
Presiden India beserta rombongan tiba di Istana Negara.	14.13
Presiden India beserta istri di sambut oleh presiden Suharto dan Ibu Tien.	14.45
Presiden suharto dan ibu tin berbincang-bincang dengan Presiden India beserta istri.	15.46
Suasana jalan di sekitar Monumen Nasional.	16.44
Suasana jalan di sekitar Istana Negara.	17.26

Nomor	18
Judul	[Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia]
Durasi	09' 16"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_52/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.02
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Presiden India, Neelam Sanjiva Reddy ke Indonesia. Menghadiri pertunjukan kesenian dan upacara kehormatan kembali menuju India.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Upacara kehormatan di Halim Perdanakusumah. Mulai dari pemeriksaan barisan kehormatan, melantunkan lagu Indonesia Raya, melantunkan lagu kebangsaan India Jana-Gana-Mana, diantarkan naik ke pesawat, hingga take-off pesawat air India meninggalkan Halim Perdanakusumah.	04.57
Pertunjukan kesenian angklung dan pertunjukan tari-tarian cakil dalam rangka menjamu Presiden India Neelam Sanjiva Reddy	12.00
Presiden India Neelam Sanjiva Reddy, Presiden Soeharto, dan kedua ibu negara menyalami para anggota pertunjukan kesenian tersebut.	13.10
Selesai	14.13

Nomor	19
Judul	[Kunjungan Kenegaraan P. Y. M. Presiden India ke Indonesia]
Durasi	12' 44"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_54/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.03
Sinopsis	Kunjungan diplomatik Presiden India, Neelam Sanjiva Reddy ke Indonesia. Upacara penyambutan hingga perjalanan menuju Istana Negara.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Iringan kedatangan Presiden India di Balaikota DKI diiringi oleh kesenian Betawi ondel-ondel dan qasidah.	04.54
Sambutan selamat datang oleh Gubernur DKI Tjokropranolo diselingi shot-shot Presiden India beserta Istri serta para pejabat pemerintahan.	07.16
Sambutan balasan oleh Presiden India, Neelam Sanjiva Reddy.	09.23
Penandatanganan, acara toast, tukar menukar cinderamata hingga bersalaman dengan para tamu undangan yang hadir dalam acara tersebut.	10.33
Presiden India beserta istri meninggalkan gedung diiringi qasidah memasuki mobil.	14.59
Selesai	17.38

Nomor	20
Judul	[Sidang Paripurna Akhir Tahun 1981 di Gedung Setkab RI]
Durasi	04'57"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_55/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.05
Sinopsis	Rapat akhir tahun Kabinet Pembangunan di Gedung Sekretariat Kabinet RI Jakarta.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Suasana di dalam ruang rapat, sebelum rapat para menteri dengan presiden dimulai tampak para menteri sedang berbincang-bincang antara lain Jaksa Agung, Menteri Hankam Pangab, Menteri Muda Urusan Transmigrasi, Menteri Pertanian, Menko Kesra, Ketua Bepeka, Menteri Muda Urusan Peranan Wanita, Menteri Perdagangan dan Koperasi, Menteri Luar Negeri, Meneg Polkam, Meneg Riset dan Teknologi, Ketua Mahkamah Agung, Menteri Perindustrian, dan Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat.	00.00
Presiden Suharto tiba di dalam ruang rapat bersama menteri.	04.13
Selesai	04.57

Nomor	21
Judul	[Pidato Presiden Soeharto dalam Sidang di Gedung DPR/ MPR]
Durasi	10' 50"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_43/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.81.15
Sinopsis	Pidato kenegaraan Presiden Soeharto di dalam Sidang Dewan DPR/ MPR RI.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening</i>	00.00
Tes (lensa) kamera zoom in/ zoom out	00.20
Gambar gelap/ tidak ada gambar	01.04
Tes kamera dengan mengambil gambar gedung	01.27
Tidak ada gambar	01.54
Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato kenegaraan didepan para hadirin, dalam acara sidang dewan. Dalam pidatonya, Presiden Soeharto mengatakan salah satu hasil penting politik luar negeri Indonesia adalah diakuinya konsepsi wawasan nusantara oleh sejumlah negara-negara di dunia. Tampak: Sudharmono	02.25
Menteri Agama, Abdul Mukti Ali sedang memimpin dan membacakan doa.	08.01
Para hadirin berdiri menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.	09.39
Presiden Soeharto berjalan meninggalkan ruangan sidang	10.24
Tidak ada gambar	10,33
Selesai	10.50

Nomor	22
Judul	[Pidato Presiden Soeharto dalam Sidang di Gedung DPR/ MPR]
Durasi	10' 50"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_56/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.81.09
Sinopsis	Pidato akhir tahun kenegaraan Presiden Soeharto di dalam Sidang Dewan DPR/ MPR RI.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Para menteri dan kru TVRI sedang berbincang-bincang sebelum Presiden Soeharto datang.	00.00
Presiden Soeharto mulai menempati meja dan melakukan persiapan untuk membacakan pidato	01.05
Presiden Soeharto mulai membacakan pidato akhir tahun 1981 antara lain mengenai penjelasan hakekat pembangunan, persiapan Pemilu 1982 dan pertumbuhan ekonomi. Tampak beberapa menteri ikut menyaksikan antara lain M. Yusuf Menteri Pertahanan dan Keamanan, Bustanil Arifin Menteri Muda Urusan Koperasi, Soedharmono Menteri Sekretaris Negara	03.13
Presiden Soeharto selesai membacakan pidato dan mulai meninggalkan tempat.	20.34
Presiden Soeharto didampingi para menteri.	21.13
Selesai	22. 29

Nomor	23
Judul	SERANGAN FAJAR
Durasi	53'24"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	PPFN
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No ID.ANRI_VID_SETNEG_57/2015 Umatic No. F.VII.IX.81.01
Sinopsis	<p>Kisah Perang Kemerdekaan, menampilkan beberapa fakta sejarah yang terjadi di daerah Yogyakarta. Peristiwa-peristiwa patriotik itu ialah, penaikan bendera Merah Putih di Gedung Agung, penyerbuan markas Jepang di Kota Baru, penyerbuan lapangan terbang Maguwo dan serangan beruntun di waktu fajar ke daerah sekitar Salatiga, Semarang. Dalam peristiwa bersejarah itu diperlihatkan selain ribuan pemuda dan rakyat Yogyakarta, juga para pemimpin mereka, seperti Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Soeharto (Antonius Yacobus). Semua peristiwa di atas dirangkai dengan kehadiran Temon (Dani Marsuni), anak laki-laki kecil yang masih lugu, di sela-sela perang bersama neneknya (Suparmi). Dia selalu menanyakan ayahnya yang sudah tiada. Kehadiran seorang pejuang (Charly Sahetapy) telah menjadi figur ayahnya. Terselip pula kisah keluarga bangsawan Yogyakarta, dimana Romo (Amoroso Katamsi) ikut gigih membantu pejuang. Sementara isterinya selalu ketakutan akan kehilangan kastanya sebagai bangsawan, karena salah satu anaknya menjalin cinta dengan seorang pemuda pejuang dari rakyat jelata.</p> <p>Film disutradarai oleh Arifin C. Noer dengan penata kamera M. Sholeh Ruslani dan musik oleh Embie C. Noer.</p>

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pemandangan langit saat fajar; Diawali dengan memutuskan jaringan listrik tentara bersama rakyat Indonesia melakukan penyerangan terhadap Tentara Jepang untuk merebut senjata. Anak kecil bernama Temon ikut dalam penyerangan; Tampilan tulisan dua puluh satu orang Indonesia yang gugur dalam pertempuran.	00.05
Temon bertemu dengan Tentara Jepang berdialog menanyakan bapaknya.	05.40
Tentara Indonesia mengibarkan bendera sebagai tanda kemenangan, tentara dan rakyat Indonesia dengan gembira menyerukan kata “merdeka, merdeka, merdeka...” sebagian melucuti senjata Tentara Jepang, senjata hasil rampasan dibawa keatas truk.. Di tengah keramaian Temon berjalan mencari bapaknya.	06.27

Beberapa orang setelah berperang berjalan menyebrang jembatan dengan beryanyi gembira menuju kampungnya, Temon di barisan belakang. Anak-anak berlari dan berteriak hore, masyarakat keluar rumah menyambut dengan teriakan” merdeka”.	08.54
Sebuah truk datang di markas perjuangan (Benteng Vredeburg yang telah dikuasai pejuang); Tiga tokoh pejuang keluar dan memasuki markas, terjadi percakapan dengan sesama pejuang; Di luar rakyat bergembira beryanyi di atas truk; Seseorang mengetik surat untuk pacarnya.	10.15
Seorang lelaki bernama Ragil berduan dengan Raden Ajeng Sitoresmi yang merupakan anak majikanya, berbincang dan berjalan di sekitar markas perjuangan; Paman si gadis melihat dari mobil ketika menuju rumahnya; Terjadi perbincangan di keluarga Sito atas penyampaian pamannya itu, Ibu tidak setuju atas hubungan Sito dan Ragil, sedangkan Bapaknya menyetujuinya sehingga terjadi perdebatan. Sang Bapak memberikan keterangan yang mendamaikan dan pergi menggunakan kereta kuda untuk rapat. Sang Paman menyarankan ke Ibu untuk mengusir Ragil, Kakak Sito pun mendukung.	12.05
Ibunya Sito memanggil Ragil dan memarahi serta mengusirnya, Sito melihat dari pintu kamar, kakak dan adik-adiknya pun melihatnya. Ragil pergi dan Sito melihatnya dengan sedih, adik lelaki Sito menyapa Ragil dan memintakan maaf atas perbuatan Ibunya.	17.30
Benteng Vredeburg; suasana malam Ragil mengeluhkan masalah yang dihadapi kepada kawan perjuangannya.	19.21
Rumah Ragil; Kakak Ragil membereskan pakaian, Ibunya menyanyi untuk menidurkan Temon.	20.51
Apel persiapan untuk mengirim pasukan ke Mranggen dipimpin oleh Suharto (pemeran) di Markas Perjuangan; suasana Markas para prajurit memainkan biola, menyiapkan senjata.	21.46
Sito berjalan menuju lokasi persiapan keberangkatan pasukan; Pasukan melakukan upacara bendera; Suasana persiapan keberangkatan, Sito melihat Ragil dan berlari menjauhi keramaian, Ragil menghampirinya saling pandang membayangkan pernikahan (Ilustrasi pernikahan), dan mengucapkan kata perpisahan.	22.49
Ragil berlari menuju pasukan yang sudah siap jalan, Sito mengejar untuk melihat keberangkatannya; Pasukan berangkat dan mendapatkan sambutan masyarakat yang menyaksikan dengan kata “merdeka”.	26.32
Di sungai kecil Temon bermain, mendengar suara burung, menghampiri anak burung yang berada di dekat sarangnya di bawah pohon, menangkap dan membawanya ke rumah, diberi makan dan dibuatkan kandang dengan bambu di samping rumahnya.	27.35
Bapak Sito membaca surat dari danur untuk pergi berjuang dan menceritakan bahwa Ragil diusir; Bapak Sito menegur Ibu sehingga terjadi perdebatan tentang martabat sampai jam terlihat pukul 24.30.	31.07
Pagi hari pembantu membuka jendela rumah, menghampiri Sito dan menyampaikan bahwa pasukan dari Semarang hari itu kembali. Sito merenung mengingat Ragil.	33.45
Temon melihat burungnya tak ada di kandangnya, mencari dan menemukan kucing telah mencurinya, kucing dilempar hingga lari serta didapati burungnya telah mati. Temon bersedih dan menguburkannya.	33.59

Kereta kuda memasuki perkampungan, anak-anak berlarian menyambut, turun seorang Pejuang dan bertanya kepada anak-anak untuk menunjukkan rumah Sito. Sesampai di rumah Sito, Sang Pejuang bercerita dan menyampaikan surat dari Ragil untuk Bapak Sito. Di hadapan Sito surat dibaca yang isinya soal cintanya dengan Sito (ilustrasi saat Ragil menulis surat) . selesai membaca Sang Bapak bertanya kepada Sito tentang cintanya dan menyampaikan persetujuannya, namun terkejut ketika disampaikan bahwa Ragil gugur dalam pertempuran (Ilustrasi saat Ragil tertembak dalam pertempuran), Sito pun menangis dan pergi ke kamar.	35.09
Di rumah Ragil, kakaknya mendengar berita menangis sedih dengan memegangi baju Ragil. Anak-anak berkumpul didepan rumah, Sang Pejuang bercerita kepada Ibu Ragil. Temon bertanya tentang Pakliknya, dan dijawab oleh neneknya, namun tak percaya dan lari dengan berteriak “bohong”, menuju kuburan burungnya, Sang Pejuang mengejanya. Ibu meghibur kakak Ragil yang sedang sedih. Temon dengan wajah sedih duduk di samping kuburan burung dan menaburi dedauan diatas serta menyiramnya.	42.34
Kakak Ragil dan Sang Pejuang pulang mencari kayu bakar dan merapikanya. Ibu Temon bercerita tetang ayah Temon yang telah tiada; Suasana makan malam di rumah Temon, perbincangan Sang Pejuang dengan Nenek dan Ibu Temon, Temon kembali menanyakan tentang Bapaknya; Siang hari Sang Pejuang membantu membetulkan genteng, menimba air di sumur, dan mengajak Temon bermain. Temon bertanya tentang senjata, Sang Pejuang membertahukan kegunaannya saat anak-anak lain bermain di halaman rumahnya.	44.59
Pada suatu sore hari Sang Pejuang mengajak Temon ke pinggir sawah, melepas burung serta memberikan pituah kehidupan; Aktrifitas para petani di sawah sedang menanam padi.	51.49
Pemandangan Matahari saat mau tenggelam.	53.12
Gambar merah	53.29

Nomor	24
Judul	SERANGAN FAJAR
Durasi	50'04"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	PPFN
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_58/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.02
Sinopsis	<p>Kisah Perang Kemerdekaan, menampilkan beberapa fakta sejarah yang terjadi di daerah Yogyakarta. Peristiwa-peristiwa patriotik itu ialah, penaikan bendera Merah Putih di Gedung Agung, penyerbuan markas Jepang di Kota Baru, penyerbuan lapangan terbang Maguwo dan serangan beruntun di waktu fajar ke daerah sekitar Salatiga, Semarang. Dalam peristiwa bersejarah itu diperlihatkan selain ribuan pemuda dan rakyat Yogyakarta, juga para pemimpin mereka, seperti Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Soeharto (Antonius Yacobus). Semua peristiwa di atas dirangkai dengan kehadiran Temon (Dani Marsuni), anak laki-laki kecil yang masih lugu, di sela-sela perang bersama neneknya (Suparmi). Dia selalu menanyakan ayahnya yang sudah tiada. Kehadiran seorang pejuang (Charly Sahetapy) telah menjadi figur ayahnya. Terselip pula kisah keluarga bangsawan Yogyakarta, dimana Romo (Amoroso Katamsi) ikut gigih membantu pejuang. Sementara isterinya selalu ketakutan akan kehilangan kastanya sebagai bangsawan, karena salah satu anaknya menjalin cinta dengan seorang pemuda pejuang dari rakyat jelata.</p> <p>Film disutradarai oleh Arifin C. Noer dengan penata kamera M. Sholeh Ruslani dan musik oleh Embie C. Noer.</p>

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<p>Malam hari, Temon sedang tidur; Sang Pejuang persiapan akan kembali pergi berjuang, pakaian dan tas dipersiapkan oleh Ibu Temon, dan Nenek memberikan sesuatu di sakunya. Setelah siap dengan baju prajuritnya, dia memberikan selimut kepada Temon, lalu berpamitan. Nenek memberikan baju Temon untuk dibawa dan ketika membuka pintu Temon terbangun memanggil "Paklik" dan berlari mengejarnya. Terjadi percakapan di depan rumah, Temon melarang pergi, Sang Pejuang memegangnya seraya memberi pengertian, Ibu dan Nenek memperhatikan dari pintu rumah.. Temon mau ikut dan Sang Pejuang berkata "Siapa yang jaga Ibu dan Nenek", akhirnya Temon kembali ke Ibu dan Nenek dengan rasa sedih.</p>	00.05
<p>Di rumah Sito, Bapak membaca surat dari Sito yang pergi meninggalkan rumah untuk berjuang, Ibu dan Darun ikut memperhatikan. Setelah selesai membaca Bapak Sito merasa sedih dengan memegang kepala.</p>	05.26

Di Markas Perjuangan sebuah truk masuk, seorang tentara, Oni turun dan menaiki tangga bertemu dengan yang lain dengan salam merdeka, memasuki ruangan bertemu dengan Suharto membicarakan perjuangan di Maguwo.	06.38
Suasana di Maguwo, beberapa truk parkir, tentara Jepang sedang berlatih terlihat berdera Jepang berkibar.	08.08
Perjalanan Tentara Indonesia dengan beberapa truk menuju maguwo.	08.35
Dua Tentara Jepang menuju sebuah pesawat dan yang lain sedang berlatih.	08.57
Tentara Indonesia berlari melewati gang, menyeberangi sungai, menunuri tebing, dan sebagian melewati rel kereta menuju Lapangan Maguwo serta Temon mengikuti di belakang.	09.12
Tentara Jepang berjaga dari atas gedung ketika tentara yang lain berlatih.	10.35
Temon berlari dengan memegang bambu runcing dengan bendera merah putih, mengikuti pasukan yang bergerak maju. Tentara Indonesia mendekati lapangan dan menyerbu Tentara Jepang yang sedang berlatih dengan tembakan dan bom Molotov. Temon ikut dalam penyerbuan menggunakan ketapel.	10.42
Tentara Indonesia berhasil mengibarkan bendera merah putih di atas gedung, Temon dengan ketapel berada di semak-semak. Suharto memerintahkan untuk mengamankan senjata tentara Jepang. Tentara Jepang menyerah dan mengumpulkan senjatanya.	13.25
Bendera Jepang diturunkan.	14.47
Pemandangan matahari menjelang tenggelam.	14.50
Seorang tentara Indonesia berwudhu, beberapa tentara lain bergurau di samping pesawat yang telah dikuasai dan sebagian terlihat di atas gedung serta sebagian berlatih. Suharto dengan beberapa tentara berencana mencari Adi Sucipto di Salatiga untuk penyerahan pesawat-pesawat hasil rampasan.	15.03
Temon menaiki pesawat dan tanganya terjepit, para tentara diantaranya ada Bagong yang mendengar rintihan langsung menolong Temon. Setelah dikeluarkan dari pesawat terjadi percakapan antara Temon dan Bagong, Temon diajak bermain.	17.05
Suharto mengendarai pesawat berhenti dan turun, seorang tentara memberitahu bahwa ada Adi Sucipto. Suharto dan Adi Sucipto saling menghampiri dan berjabat tangan membayangkan Bendera Merah Putih berkibar dan pesawat-pesawat tempur berlatih.	18.58
Adi Sucipto mencoba pesawat, Suharto dan tentara yang lain menyaksikan penerbangannya, Temon dan Bagong juga melihatnya dari samping truk.	20.10
Pasukan dengan mobil dan truk meninggalkan Maguwo setelah diserahkan ke Adi Sucipto. Temon berlari mendekati truk dan berteriak "Pak e" serta mengibarkan bendera dari semak-semak.	21.20
Bagong dan tentara lain memperbaiki pesawat yang telah dikuasai.	22.07
Pasukan siap berlatih.	22.53
Bagong menghampiri Temon mengingatkan untuk pulang. Sebelum pergi Temon meminta Bagong menjadi bapaknya, setelah disetujui baru pergi meninggalkan Bagong.	23.16

Pemandangan gunung merapi ditampilkan tulisan perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.	24.55
Jogjakarta 28 Juli 1947 malam, apel penyampaian semangat untuk penyerangan markas Belanda di Salatiga dan Semarang oleh Suharto. Insert aktivitas para tentara pejuang. Untuk pengeboman Salatiga ditugaskan Sutarjo Sigit dan Suharnoko Hambani sedangkan Semarang ditugaskan Mulyono dan Bambang Saptoadji.	25.29
Mempersiapkan pesawat-pesawat untuk penyerangan diantaranya pesawat pembom Guntai dan Hayabusha, terlihat Temon berjalan bersama Bagong.	28.24
Di rumah Temon; Ibu membujuk Nenek untuk meninggalkan rumah karena akan dibom Belanda namun Nenek tak mau meninggalkan rumah. Ibu keluar mencari Temon.	29.22
Tentara Indonesia mencoba menghidupkan mesin pesawat, Bagong menegur Temon yang siap dengan bamboo runcingya.	30.07
Malam pesta persiapan penyerangan dan para prajurit memberikan ucapan selamat kepada Sutarjo, semua mengungkapkan kebanggaanya diberi kesempatan untuk berbakti kepada bangsa. Berdoa bersama untuk perjuangan fajar.	30.37
Bagong memperbaiki pesawat bersama Temon dan prajurit lain.	32.26
Di rumah Temon; Ibu kembali masuk rumah, Nenek setelah melantunkan lagu Jawa menanyakan keberadaan Temon dan memberi pituah perjuangan.	32.55
Di samping bendera merah putih Temon tidur di sayap pesawat, dihampiri Bagong dan diangkat turun ditidurkan dibawah.	35.10
Malam hari di Markas para pejuang terbangun dan berbincang tentang perjuangan	36.17
29 Juli 1947, Pemandangan langit saat fajar, suara ayam berkokok. Temon terbangun dari tidurnya dan berdiri di bawah pesawat teriak memanggil “Pakde..Pakde..” dan berlari mendekati gedung lapangan terbang. Para tentara mempersiapkan keberangkatan, para pimpinan pasukan melakukan apel keberangkatan. Temon memperhatikan.	38.09
Lampu pesawat dinyalakan dan mesin digerakan, dengan salam “merdeka” Sutarjo berpamitan untuk terbang melaksanakan tugas. Para tentara yang lain menyambut juga dengan kata “merdeka”, Temon pun mengikutinya. Pesawat mulai naik, temon teriak memanggil “Pak ee”. Bagong terbangun dari tidurnya melihat sebentar dan tidur lagi, Temon juga melanjutkan tidur.	39.41
Pesawat terbang ke udara disaksikan para tentara lain. Perbincangan di atas pesawat antara masing-masing tim dalam menuju sasaran.	41.04
Percakapan diatas pesawat yang menyatakan Salatiga masih tidur, Sutarjo dan Harnoko melancarkan pengeboman markas Belanda di Salatiga. Bambang Setiadji dan Mulyono melancarkan pengeboman di Semarang.	43.38
Sebuah pohon ditebang, Suharto dan tentara lain menyambut kedatangan pesawat setelah pengeboman dengan teriakan “merdeka”. Kembali pohon ditebang, Temon membawa ranting bersama Bagong dan penduduk lain menghampiri pesawat. Pesawat didorong berramai-ramai ke tepi dan ditutupi dengan dedaunan.	46.02
Para petugas pengeboman disambut gembira oleh para kawan beserta Soeharto	47.33
Bagong dan Temon bersembunyi dibawah semak memperhatikan seorang tentara yang sedang mengintai.	48.00
Di kampung Temon dibunyikan kentongan tanda bahaya, para warga bergegas meninggalkan rumah. Ibu kebingungan mencari Temon. Semua warga berbondong-bondong meninggalkan rumah bersama anak dan hewan piaraannya.	48.23

Ibu Temon merayu Nenek untuk meninggalkan rumah, namun Nenek tetap tidak mau.	49.36
<i>Colour bar</i>	50.09

EKONOMI

Nomor	25
Judul	[Presiden Soeharto Mengunjungi Kapal Bong Pelfrild di Tanjung Priok]
Durasi	7' 50"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_09/2015 Umatic No. F.VII.II.81.01
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soeharto ke atas KM. Bong Pelfrild untuk melihat kemajuan teknologi dalam dunia transportasi laut dan prosedur keselamatan era itu.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Presiden Soeharto beserta Ibu Tien tiba di Tanjung Priok di sambut beberapa Team TNI AL (saling bersalaman)	00:00
Foto bersama dan berjabat tangan menuju kapal (setelah mendengar suara peluit)	00:20
Soeharto beserta Ibu Tien Berjalan di atas karpet merah menuju kapal disambut oleh BJ Habibie dan menerima karangan bunga.	01:01
Presiden Soeharto beserta Ibu Tien berjalan menuju kapal & menerima laporan dari Nahkoda kapal	01:30
Gambar gelap	01:57
Bj Habibie memberikan penjelasan tentang kapal (<i>control teknologi</i>) kepada Presiden Soeharto	01:59
Gambar gelap	02:59
BJ Habibie masih memberikan penjelasan kepada Presiden Soeharto	03:00
Laksamana Soedomo mendengarkan penjelasan dari Bj Habibie beserta beberapa pejabat lainnya	03:05
Presiden Soeharto beserta Bj Habibie mendengarkan penjelasan dari pihak asing	03:23
Penyerahan cinderamata kepada Presiden Soeharto dan Ibu Tien	04:30
Presiden Soeharto dan Ibu Tien duduk di kapal beserta B. J. Habibie dan Ainun Habibie	05:09
Simulasi penggunaan pelampung oleh kru kapal	05:35
Jamuan minum kepada para tamu	06:11
Para pejabat - pejabat yang hadir (Soedarmono) dan beberapa tokoh lainnya	06:18
Presiden Soeharto berbincang - bincang dengan Bj Habibie sambil minum segelas air	06:45
Para pejabat & tamu undangan yang sedang duduk di dalam kapal	07:01
Selesai	07:50

Nomor	26
Judul	[Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah]
Durasi	18' 26"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_37/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.01
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Patung Bedol Desa ditepi Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri, Jawa Tengah	00.47
Miniatur Waduk Wonogiri dan Potensi Disekitarnya dengan skala 1:2500	01.03
Para tamu undangan mulai berdatangan di tempat peresmian waduk.	01.29
<i>Gambar rusak</i>	01.33
Para tamu undangan duduk berjajar dan berbincang-bincang sambil menunggu dimulainya acara peresmian waduk.	07.01
Beberapa orang panitia hilir mudik di tepi Waduk Gajah Mungkur, tampak pula Patung Bedol Desa, Miniatur Waduk Wonogiri.	07.22
Para tamu undangan duduk berjajar, memperhatikan susunan acara, dan berbincang-bincang sambil menunggu dimulainya acara peresmian waduk.	08.14
Presiden Soeharto beserta Ibu Tien tiba ditempat acara disambut para penari tradisional. Tampak para wartawan mendokumentasikan kedatangan Presiden dan Ibu Negara.	10.07
Para penari tradisional melakukan tarian penyambutan dihadapan Presiden dan para tamu undangan.	13.14
Presiden Soeharto melihat pertunjukan tarian selamat datang	14.44
Presiden Soeharto beserta tamu undangan memperhatikan dengan seksama laporan seputar kegiatan peresmian Waduk Gajah Mungkur	17.26
Laporan seputar pembangunan Waduk Gajah Mungkur	19.09
Selesai	19.13

Nomor	27
Judul	[Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah]
Durasi	17' 17"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_38/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.02
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Sambutan tentang gambaran neraca air untuk bendungan solo berikut konsekuensi - konsekuensi yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pembangunan bendungan serbaguna Wonogiri.	00.13
Sambutan oleh Presiden Soeharto.	04.15
Peresmian pengoperasian pintu air bendungan serbaguna Wonogiri, ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penekanan tombol oleh Presiden Soeharto.	14.12
Pemberian tanda kenang - kenangan kepada perwakilan masyarakat.	15.49
Suasana acara disekitar Bendungan serbaguna Wonogiri.	17.30

Nomor	28
Judul	[Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah]
Durasi	08' 28"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_39/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.03
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Para wartawan dan pengunjung sedang menyaksikan lomba layar di Sungai Bengawan Solo.	00.00
Presiden Soeharto menyampaikan piala bergilir kepada pemenang.	00.38
Presiden Soeharto melihat-lihat maket rencana pembangunan proyek Bengawan Solo .	01.51
Pemandangan aliran Sungai Bengawan Solo dilihat dari dalam pesawat yang sedang terbang.	02.53
Pemandangan alam dilihat dari dalam pesawat yang akan mendarat.	03.13
Pesawat Garuda Indonesia mendarat di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta	07.46
Selesai	08.28

Nomor	29
Judul	[Peresmian Pelabuhan Antar Pulau Mirah Di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya]
Durasi	22' 48"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_21/2015 Umatic No F.VII.IX.81.24
Sinopsis	Dalam rangka pembangunan khususnya transportasi maritim, Presiden Soeharto meresmikan pelabuhan antar pulau oleh Presiden Soeharto di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.01
Situasi sekitar Pelabuhan Antar Pulau Mirah, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.	00.49
Sambutan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Timur Soenandar Prijoedarmo. Presiden Soeharto beserta Ibu Tien, Menteri Sekretaris Negara Sudharmono, Menteri Perhubungan Roesmin Nurjadin, dan Menteri Perdagangan Radius Prawiro beserta para tamu undangan memperhatikan dengan seksama pembacaan sambutan tersebut.	06.48
Sambutan Menteri Perhubungan Roesmin Nurjadin.	09.03
Pidato Presiden Soeharto dalam Upacara Peresmian Pelabuhan Antar Pulau Mirah di Pelabuhan Tanjung Perak.	17.00
Pemotongan tali penutup tugu pelabuhan serta pelepasan burung merpati oleh Presiden.	17.49
Penandatanganan prasasti-prasasti proyek pembangunan pelabuhan oleh Presiden. Tampak pemandangan disekitar Pelabuhan Tanjung Perak.	20.06
Pembacaan doa.	20.26
Pertunjukkan tari-tarian	22.21
Selesai	22.49

SOSIAL

Nomor	30
Judul	[Lamaran Bambang Trihatmodjo]
Durasi	17'.07"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_42/2015 Umatic No. F.VII.I.XII.11
Sinopsis	Acara lamaran dalam adat minang dalam rangka pemberian doa restu pernikahan Halimah Agustina Kamil dengan Bambang Trihatmodjo.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00
Tamu undangan duduk menunggu acara di mulai;	00.18
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto serta Bambang Trihatmodjo memasuki ruang acara.	00.21
<i>Close up</i> Calon Pengantin laki, Bambang Trihatmodjo sedang duduk.	00.31
Presiden Soeharto dan Ibu Tien soeharto serta Bambang Trihatmodjo duduk berdampingan serta di belakang tampak para undangan.	00.39
Ibu Tien Soeharto mengambil daun sirih dan sedikit di kunyah.	00.50
Penerima tamu menata barang bawaan pengantin dengan latar belakang keluarga Soeharto duduk di kursi tamu.	01.13
Siti Hardiyanti Hastuti (Tutut) duduk berdampingan dengan Indra Rukmana (Suami)	02.02
Sigit Harjojudanto duduk berdampingan dengan Elsje Anneke Ratnawati (Istri)	02.12
Siti Hediati Hariyadi dengan kebaya warna kuning.	02.24
<i>Close up</i> Soeharto; Tein Soeharto.	02.36
Bambang Trihatmodjo	03.11
<i>Close up</i> patung kecil souvenir awal prosesi adat minang, Bambang diantar menuju kursi pelaminan. Tampak pelayan menyalakan lilin.	03.20
Shoot para tamu undangan menyaksikan.	04.08
<i>Close up</i> Soeharto; Tien Soeharto.	06.05
<i>Close up</i> Probosutedjo; shot keluarga Soeharto	06.40
<i>Close up</i> Bustanil Arifin	06.58
Dengan acara adat minang Bambang Trihatmodjo duduk di pelaminan dengan dua perempuan pelayan dan dua orang pemegang kipas, Bambang ditaburi bunga dan diberi sesuatu pada kedua tangannya oleh Soeharto sebagai simbul doa restu serta dilanjutkan oleh keluarga dan kerabat. Setiap pemberi do'a mendapatkan souvenir patung.	07.10

Sudharmono juga memberikan doa restu kepada Bambang Trihatmodjo.	09.06
<i>Close up</i> Soeharto tertawa; Tien Soeharto; para keluarga.	11.56
<i>Close up</i> Hutomo Mandala Putra (Tommy) Soeharto	13.06
Ibu Tien Soeharto memberikan doa restunya.	15.20
Selesai	17.07

Nomor	31
Judul	[Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"]
Durasi	24' 36"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_16/2015 Umatic No. F.VII.IX.81.18
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari bucalan hingga paes.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Title:</i> Bucalan, Rebo Kliwon 21 Oktober 1981.	01.34
Sesajen	01.45
Rombongan membuag sesajen	01.54
Ketua rombongan membuag sesajen.	02.04
Orang tua membuang sesajen (bucalan).	02.15
Sesajen	02.36
<i>Title:</i> Pasang Tarub, Kemis legi 22 Oktober 1981	03.04
Pisang raja	07.45
Panitia memesang tetuwuhan (tumbuhan)	08.14
Dukun pengantin mempersiapkan acara, SIRAMAN Jumat Pahing, 23 Oktober 1981	08.31
<i>Close up</i> Dukun Pengantin.	08.38
Bambang sungkem kepada nenek tercinta, ayah dan ibunda tercinta.	08.51
Bamabang disiram air oleh ayah dan ibunya.	10.16
<i>Close up</i> Bambang sedang dimandikan.	10.37
Bambang dimandikan oleh ibu dan neneknya.	11.34
<i>Close up</i> Bambang sedang dimandikan.Ukuran besar.	12.37
Kaum kerabat,saling bergantian memandikan bambang (mengguyur air).	13.34
Tampak Bambang dimandikan ayahnya	15.02
Bambang sudah rapi mengenakan busana ungu,setelah dimandikan.	15.43
Bambang berdampingan dengan mbak Tutut.Sepertinya mbak tutut mengarahkan Bambang.	16.02
Bambang bersama pengarah (dukun pengantin), makan bersama.	16.24
<i>Close up</i> Ibu Tien	16.35
Bambang sedang makan, sambil berbincang dengan suami mbak Tutut.	16.38

Rombongan pembawa nasi tumpeng datang.	17.06
<i>Close up</i> Nenek Bambang, Pak Kamil, dan Bu Kamil.	17.27
Halimah sungkem kepada Neneknya Bambang, Kemudian kepada Pak Kamil, Bu Kamil, Pengasuh Halimah.	17.49
Sepasang pisang raja	18.52
<i>Close up</i> Halimah dan dukun manten	19.02
Mandi kembang	19.13
<i>Close up</i> Halimah akan dimandikan.	19.24
<i>Close up</i> Halimah akan dikeramas rambutnya	19.45
<i>Close up</i> Halimah akan dilulur bandanya	19.50
Dukun pengantin sedang melulur Halimah.	20.21
Halimah digurur air bunga.	20.35
Dukun Pengantin Mengusap muka Halimah.	20.56
Halimah mengucapkan terima kasih kepada dukun pengantin	21.06
Halimah diberi ramuan rambutnya, nampak dengan cara ditarik dan dituangkan ramuannya.	21.45
<i>Close up</i> Halimah full screen	21.50
<i>Close up</i> Halimah full screen, sedang merem karena digutur air.	22.01
Ramuhan-ramuhan yang disipakan oleh para dukun pengantin.	22.20
Halimah disiram air kembang oleh ayahnya tercinta.	22.55
Halimah mengucapkan terima kasih kepada ayahnya.	23.06
Halimah meminum Ramuan rempah-rempah.	23.33
Dukun temanten memecahkan kendi, tanda selesai mandi siraman, dan kecantikan sudah memancar.	23.58
Stanggi dibakar untuk mengahrumkan ruangan dan nantinya untuk mengharumkan rambut Halimah.	24.20
Halimah selesai mandi, akan menuju ke meja rias untuk berdandan.	24.30
Halimah mengeringkan rambutnya.	24.41
Rambut halimah di beri uap ramuan setanggi.	25.13
<i>Close up</i> Full screen .Rambut Halimah di terurai bebas.	25.34
Halimah mengucapkan terima kasih kepada dukun manten.	25.50
Selesai	26.10

Nomor	32
Judul	[Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"]
Durasi	55' 58"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_33/2015 Umatic No. F.VII.IX.81.14
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Augustina Kamil. Acara pelaksanaan Ngunduh Mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Title:</i> Sasono Utomo TMII Terlihat para tamu undangan yang berdatangan di depan pintu masuk gedung Sasono Utomo TMII yang selanjutnya diarahkan oleh panitia penerima tamu untuk masuk kedalam.	00.00
Gambar rusak dengan suara audio masih terdengar	03.41
Panitia penerima tamu sedang mengatur para tamu undangan yang berdatangan di pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara	09.41
Tampak bapak BJ Habibi bersama istri tiba dan langsung masuk ke dalam ruangan tempat berlangsungnya acara	11.45
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	12.02
Suasana persiapan didalam gedung tempat berlangsungnya acara	12.28
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	13.05
Terlihat panggung pelaminan dengan logo hiasan bunga	21.04
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	21.55
Suasana di dalam gedung terlihat para undangan dari luar negeri sedang berbincang-bincang	32.41
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	32.53
Suasana di dalam gedung terlihat para undangan dari luar negeri sedang berbincang-bincang	37.36
Suasana di dalam gedung terlihat para undangan dari dalam negeri sedang berbincang-	39.06

bincang	
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	41.01
Suasana di dalam gedung tempat berlangsungnya acara	42.51
Suasana aktifitas di dalam ruangan berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan serta tampak cucu bapak presiden Suharto sedang bercanda	43.46
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	45.16
Suasana aktifitas di dalam ruangan berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan serta tampak para tamu undangan sedang berbincang-bincang	46.34
Suasana aktifitas di depan pintu masuk gedung tempat berlangsungnya acara tampak penerima tamu sedang mengarahkan para tamu undangan	50.03
Suasana di dalam gedung tempat berlangsungnya acara tampak para keluarga dari bapak Suharto seperti cucu- cucu beliau dan eyang Sumo Haryomo	53.16
Selesai	55.58

Nomor	33
Judul	[Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"]
Durasi	23' 13"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_25/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.08
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Augustina Kamil. Acara pelaksanaan Ngunduh Mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00
Sambutan Acara Ngunduh Temanten oleh Pak Harto	00.09
<i>Close up</i> Titiek Soeharto	00.34
<i>Close up</i> Soeharto	00.55
<i>Close up</i> kedua mempelai	01.59
<i>Close up</i> Halimah	02.30
Tamu asing yang menghadiri acara	02.51
Keluarga besar Soeharto	03.02
Undangan khusus pejabat negara	03.55
Undangan khusus pejabat negara asing	04.47
Tamu asing beserta istri yang mengenakan busana muslim.	05.19
<i>Close up</i> Soeharto	06.01
<i>Close up</i> Soeharto	07.26
Soeharto diapit oleh mbah putri dan ibu tien.	11.50
Soeharto dan Tien Soeharto di pelaminan.	12.11
Tari-tarian memeriahkan acara tersebut, agar kelak menjadi anak yang rapi, teliti dst.	12.53
<i>Close up</i> dua orang penari. memainkan tari golek.	14.28
<i>Close up</i> Halimah /pengantin putri	16.24
<i>Close up</i> pengantin terbaik.	16.35
Persembahan tari ronce. <i>close up</i> penari ronce.	16.56
<i>Close up</i> penari ronce	18.52
Mempelai di foto dari arah belakang.	20.38
Seluruh Hadirin memberi salam kepada mempelai.	20.48

<i>Close up</i> Tomi Soeharto.	22.23
<i>Close up</i> Anak-anak kecil yang menjadi pengiring penganten.	23.02
Lanjutan salam-salaman, ucapan selamat kepada mempelai.	23.13

Nomor	34
Judul	[Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil"]
Durasi	23' 30"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_30/2015 Umatic No. F.VII.IX.81.03
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari acara bucalan hingga pelaksanaan ngunduh mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Title</i> : Acara Ngunduh Temanten. Gambar Gunungan.Tertulis Pernikahan Bambang Trihatmodjo (BT) dengan Halimah Agustina Kamil (HAK).	00.20
Pemandang Jalan Cendana, dan pemandangan kendaraan sedang terpakir.	00.52
<i>Title</i> : Bucalan : Rebo Kliwon 21 Oktober 1981	01.10
Bawaaan	01.21
Rombongan sepuh mengenakan seragam biru.	01.31
Rombongan menggunakan mobil vw minibus.	01.42
<i>Title</i> : Acara Ngunduh Temanten. Gambar Gunungan.Tertulis Pernikahan Bambang Trihatmodjo (BT) dengan Halimah Agustina Kamil (HAK).	01.52
Tugu Taman Mini	02.35
<i>Title</i> : Kemis Legi 22 Oktober 1981 Pasang Tarub	02.39
Rumah Joglo	02.45
Soeharto dan Ibu Tien mempersiapkan diri untuk acara, duduk bersimpuh.	02.56
<i>Close up</i> Ibu Tien	03.17
Para Tamu sedang hidmad menyaksikan prosesi acara Ngunduh Mantu.	03.27
Para Ulama dan Rohaniwan mendoakan.	03.49
Foto <i>Close up</i> Soeharto	03.59
Video Rusak	04.02
Sasosono Utomo, Taman Mini Indonesia Indah.	13.40
Gambat rusak	13.51
Mbak Tutut <i>Close up</i>	14.23
<i>Close up</i> pengantin putri	14.27
<i>Close up</i> pengantin Kakung	14.38
<i>Close up</i> Adam Malik sebagai sesepuh keluarga Suharto	14.44

<i>Close up</i> Bambang	15.30
Ngarak Temanten	18.58
Ibu Tien Memasangkan sindur pada punggung bambang. Sindur kain merah putih. Sindur (Isin Mundur/malu kalau mundur).	20.22
<i>Close up</i> Temanten	21.25
Sungkeman	22.07
Bambang sungkem kepada ayahnya	22.18
Bambang sungkem kepada ibunya	22.48
<i>Close up</i> mempelai di gandeng oleh dukun manten	22.54
Selesai	23.50

Nomor	35
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	34' 34"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_20/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.02
Sinopsis	Bagian dari rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil. Malam Berinai, merupakan pemberian restu dari orang tua dan orang yang dituakan menurut adat.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Malam Berinai, Jum'at Paing, 23 Oktober 1981 di Wisma Negara. Tampak tempat duduk pelaminan untuk berinai calon pengantin. Malam Berinai adalah malam pemberian restu dari orang tua, orang yang dituakan.	00.08
Calon pengantin laki-laki memasuki ruangan di Wisma Negara.	00.15
Barang seserahan yang dibawa oleh sanak saudara diletakkan di atas meja yang dibawa dari Cendana ke Wisma Negara.	00.31
Tampak Sigit Soeharto beserta istri (Elsye) dan Wapres Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik hadir dalam acara.	00.46
Bapak Soeharto selaku orang tua dari calon pengantin laki-laki menepung tawari calon pengantin.	01.04
tampak Siti Hardiyanti dan suami (Rukmana)	01.12
Abdullah Kamil orang tua calon pengantin wanita menepung tawari calon pengantin laki-laki.	01.20
Ibu Tien Soeharto menepung tawari calon pengantin Laki-laki (Bambang Trihartodjo)	01.36
Tampak Bapak Sudharmono dan Ibi Een Sudharmono.	02.04
Calon pengantin laki-laki Bambang Trihatmodjo masuk ke dalam setelah acara Tepung Tawar di dampingi dua orang ibu-ibu.	02.09
Tampak hadir Bustanil Arifin.	02.15
Calon pengantin wanita dijemput untuk acara Tepung Tawar	02.22
Tampak Hutami Adiningsih putri bungsu Pak Harto.	02.30
Jari-jari calon pengantin diwarnai inai oleh orang-orang tua.	02.37
Abdullah Kamil orang tua calon pengantin wanita menepung tawari calon pengantin wanita (anaknya).	02.47
Pak Harto menepung tawari Halimah.	03.03

Tampak Wismoyo Arismunandar dan istri.	03.18
Ibunda Halimah menepung tawari calon pengantin wanita.	03.24
Ibu Tien Soeharto menepung tawari calon pengantin wanita (Halimah).	03.35
Tampak Bapak Sudwikatmono, Tommy Soeharto.	03.45
Selesai acara Tepung Tawar, Bapak Soeharto dan Ibu Tien menuju kift untuk pulang dengan diantar oleh orang tua calon pengantin wanita (Bapak Abdallah Kamil dan istri).	03.54
Akd Nikah Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil yang dilaksanakan pada hari Sabtu Pon, tanggal 24 Oktober 1981 di Balai Kartini, Jakarta.	04.25
Acara Marapulai. Bapak Soeharto menyerahkan calon pengantin laki disertai membawa seserahan, dsbnya.	09.05
Calon pengantin laki-laki, Bapak Soeharto, Ibu Tien dan rombongan penjemput Marapulai, mamak ninik berangkat menuju Balai Kartini tempat pelaksanaan akad nikah.	09.42
Para undangan tiba di Balai Kartini. Ale Gadang Rombongan Marapulai tiba di Balai Kartini.	10.05
Wapres Adam Malik tiba di Balai Kartini.	10.53
Rombongan Marapulai tiba di Balai Kartini, yang kemudian disambut dengan Tarian Galunggung.	11.10
Robongan Marapulai masuk ruangan tempat acara akad nikah. (Tampak Bapak Soeharto, Ibu Tien, Sudharmono)	13.00
Calon pengantin laki-laki didampingi Pasumanggung memasuki tempat akad nikah.	13.32
Anak Daro (calon pengantin wanita) didampingi pasumanggung memasuki tempat akad nikah.	14.32
Sambil menunggu akad nikah, para hadirin undangan disuguhkan dengan sebuah tarian	15.05
Mulai acara akad nikah antara Bambang Tri Hatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Wali nikah pengantin wanita, Abdullah Kamil.	18.50
Penandatanganan surat nikah.	22.31
Bambang Triharmodjo memberikan mahar kepada isrti (Halimah) berupa kitab suci dan perlengkapan sholat.	23.44
Selesai akad nikah, saling memasang cincin nikah.	24.15
Doa nikah oleh Mohamad Natsir.	24.43
Pengantin menuju tempat pelaminan didampingi 3 anak daro.	27.12
Ucapan selamat kepada pengantin dari para undangan yang hadir.	28.43
Selesai.	34.42

Nomor	36
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	39' 43"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_15/2015 Umatic No. F.VII.IX.81.09
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari bucalan hingga pelaksanaan ngunduh mantu.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Tampak lalu lintas kesibukan di Jl. Cendana Jakarta Pusat.	00.52
Bucalan (Rebo Kliwon) 21 Oktober 1981	01.12
Pasang Tarub (Rebo Kliwon) 22 Oktober 1981 di Pendopo Agung Sasono Utomo TMII.	02.40
Presiden Soeharto memasang bleketepe	04.14
Sembah Sungkem Bambang Trihatmodjo kepada kedua orangtua sebelum siraman.	06.20
Siraman Bambang Trihatmodjo	07.44
Halimah Sungkem kepada Orangtua (Mr.Abdullah Kamil).	08.51
Siraman Halimah	10.09
Paes (Sabtu Pon)	11.08
Pemasangan Paes Halimah	12.09
Ngunduh Temanten (Minggu wage) 29 Oktober 1981	12.41
Tampak Tamu - tamu negara tiba menghadiri acara ngunduh temanten.	13.12
Pengantin tiba di Pendopo Agung sasono Utomo TMII.	14.08
Penyerahan kedua penganten kepada keluarga pihak laki- laki dalam acara ngunduh temanten.	15.12
Penerimaan penganten oleh Presiden Soeharto	16.34
Ngarak Pengaten oleh Presiden Soeharto	18.48
Sungkem Penganten kepada Presiden Soeharto & Ibu Tien.	21.56
Sungkem Penganten kepada Mr & Mrs. Abdullah Kamil.	24.10
Sambutan Presiden Soeharto	26.10
Tarian Penganten Jawa.	39.36
Selesai	40.35

Nomor	37
Judul	[Akad Nikah Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil]
Durasi	60' 14"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_27/2015 Umatic No. F.VIII.X. 15
Sinopsis	Rangkaian akad nikah pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Khutbah Nikah	00.13
Akad nikah Bambang Trihatmodjo & Halimah Agustina Kamil.	01.26
Akad nikah berlangsung dan disaksikan Adam Malik & Soeharto.	15.53
Pembacaan Taklik Talaq oleh Bambang Trihatmodjo	16.57
Penandatanganan akta nikah oleh suami & istri, wali nikah dan saksi - saksi.	19.06
Pertukaran cincin	25.10
Penyampaian petuah dari keluarga kepada pengantin yang disampaikan oleh Ir.Azwar Anas.	26.07
Pembacaan doa	34.44
Doa penutup oleh KH. Muchtar Natsir.	36.36
Upacara adat minang dengan membawa pengantin ke mimbar besar.	38.53
Upacara adat minang menarik Rajo Baselo	45.00
Acara adat bermain coki, kedua pengantin dituntun menuju ke pelaminan untuk bermain coki.	47.14
Acara sembah sujud kepada kedua orangtua mempelai, eyang putri, Adam Malik & ibu.	49.45
Foto bersama dengan kedua pengantin dan Keluarga.	55.01
Titik Yusman mengangkat kain songket jalinan kuning yang terpapar di depan pelaminan.	59.28
Pemberian ucapan selamat dan restu oleh Adam Malik diikuti para tamu.	01.00.27

Nomor	38
Judul	[Akad Nikah Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil]
Durasi	44' 29"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_29/2015
	Umatic No. F.VII.I.X.19
Sinopsis	Prosesi akad nikah dalam rangkaian pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Akad nikah sabtu pon (24 Oktober 1981) menjelang akad nikah, Presiden Soeharto menyerahkan calon pengantin pria kepada Datuk Pado Penghulu, untuk mewakili mempelai pria dalam acara mara pulai ninik mamak anak daro.	00.32
Presiden Soeharto berbicara pada Datuk untuk mewakili menyerahkan Pengantin Pria kepada Bapak Abdullah Kamil untuk menyerahkan tebusan ini kepada Ibu Adullah Kamil.	01.24
Keluarga Bpk Abdullah Kamil mengirim utusannya untuk menjemput mara pulai di kediaman Soeharto. Datuk Gindo Marajo selaku utusan Bpk. Abdullah Kamil menjemput Bambang Trihatmodjo untuk dinikahkan dengan Halimah.	04.36
Marapulai siap untuk melaksanakan akad nikah, maka dipasangkan keris kebesaran sempara kancairas.	07.07
Rombongan marapulai bersama para penjemputnya berangkat menuju perhelatan acara di Balai Kartini.	07.36
Kedatangan para tamu disambut oleh petugas - petugas kehormatan yang berpakaian kebesaran adat minang.	08.25
Adam Malik & Ibu tiba di Balai Kartini	09.15
Rombongan marapulai dan keluarga tiba di Balai Kartini.	09.58
Tarian Galumbang sebagai penghormatan terhadap marapulai dan keluarganya.	10.24
Marapulai dibimbing menuju tempat nikah.	12.41
mempelai wanita memasuki tempat nikah.	13.54
Tari piring sambil menunggu acara berlangsung.	14.56
Tari Lenggang Saayun.	16.17
Bpk Burhami Cokrohandoko (penghulu) membaca doa dan memberi khutbah nikah.	18.04
Akad nikah berlangsung.	30.59
Pembacaan Taklik Talaq	31.54
Penandatanganan Akte nikah oleh suami & istri, wali dan saksi - saksi.	34.12

Penyerahan mahar oleh marapulai kepada istri.	36.36
Penyampaian petuah / nasehat dari perwakilan keluarga Bpk.Abdullah Kamil oleh Ir.Azwar Anas kepada kedua mempelai.	40.00
Kedua pengantin dituntun menuju pelaminan besar untuk menjalani upacara adat minangkabau.	45.01

Nomor	39
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	49' 24"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_45/2015
	Umatic No. F.VII.I.XII.81.12
Sinopsis	Rangkaian pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari paes hingga pelaksanaan ngunduh temanten di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Paes Sabtu pon 24 Oktober 1981	00.45
Pengantin wanita dirias dengan paes dikamar pengantin.	01.05
Tamu kenegaraan mulai berdatangan di Pendopo agung Sasono Utomo TMII.	04.51
Tampak hadir Sri Sultan Hamengkubuwono, Sri Paku Alam, Sri Mangkunegoro.	05.44
Pukul 10.00 WIB, rombongan penganten dan pengiringnya tiba di Pendopo Agung Sasono Utomo.	06.47
Pengantin Di dampingi Adam Malik, Abdullah Kamil, Ibnu Hartomo, Probosutedjo, Soedikatmono, Indra Rukmana, Sigit Hardjojudanto	07.32
Penyerahan serah terima kedua pengantin kepada Presiden Soeharto & Ibu Tien Soeharto untuk pelaksanaan acara ngunduh temanten.	08.10
Presiden Soeharto menerima kedua pengantin & rombongan pengiring.	09.27
Kembar mayang mendahului temanten untuk masuk terlebih dahulu ke Pendopo untuk mendampingi di pelaminan besar.	11.18
Ibu Tien Soeharto menyelimutkan kain selendang merah ke bahu pengantin dalam upacara ngarak temanten.	11.56
Upacara nandur	15.02
Sungkem pengantin kepada kedua orangtua.	17.14
Sambutan Presiden Soeharto	25.01
Tari Golek Putri	38.22
Tari Karonsih	42.59
Selesai	50.09

Nomor	40
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	61' 43"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_17/2015
	Umatic No. F.VIII.I.X.81.01
Sinopsis	Rangkaian pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari pasang tarub hingga malam berinai.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil	00.07
Tugu Pancasila TMII, Jakarta.	01.20
Gedung Sasana Krida TMII, Jakarta.	01.32
Upacara Pasang Tarub (hiasan dari janur kuning), Kamis Legi, 22 Oktober 1981.	01.34
Presiden Soeharto dan Ibu Tien bersama rombongan memasuki ruangan dan langsung duduk bersila untuk memulai acara upacara pasang tarub yang dihadiri para rohaniawan dan ulama untuk keselamatan.	01.39
Soeharto berjalan untuk memulai memasang tarub dengan menaikkan bleketepe yang disaksikan ibu Tien Soeharto yang menandakan awal dari suatu prosesi perkawinan.	02.44
Presiden Soeharto menyaksikan pemasangan tetumbuhan seperti setandan buah pisang, padi-padian, kelapa di pintu masuk tempat acara yang mempunyai arti tertentu.	03.28
Siraman, Jum'at Paing, 23 Oktober 1981.	04.52
Prosesi siraman Bambang Trihatmodjo didahului dengan sungkeman mohon doa restu kepada Eyang Putri (R.A. Hatmanti Hatmohoedjo), Bapak Soeharto, Ibu Tien Soeharto.	04.59
Acara siraman Bambang pertama dilakukan oleh orang tuanya (Soeharto dan Tien Soeharto) dan pinisepuh lainnya.	06.25
Calon pengantin wanita Halimah Agustina Kamil sungkeman mohon doa restu kepada Eyang Putri, orang tua dari calon pengantin laki-laki Bapak Soeharto, Tien Soeharto.	07.11
Siraman Halimah dilakukan oleh bapaknya (Pak Abdullah Kamil) dan ibu Halimah Kamil, Noor Halimah.	08.32
Halimah dirias dan dipakaikan kebaya setelah siraman oleh paes penganten.	09.43
Malam Berinai, Jum'at Paing 23 Oktober 1981.	10.08
Bambang didampingi orang tua (Soeharto dan Ibu Tien) berpakaian Melayu memasuki ruangan dilanjutkan dengan duduk yang akan melaksanakan acara serah-serahan.	10.24
Bambang Trihatmodjo.	10.32
Sigit Harjojudanto berpakaian Jawa (beskap) bersama istri (Elsye)	10.50

Tamu undangan, tampak Wakil Presiden Adam Malik dan istri (Ny. Nelly Adam Malik).	10.54
Barang-barang antaran diletakkan di atas meja yang dibawa oleh sanak saudara penganten pria dari Jalan Cendana ke Wisma Negara.	10.57
Bambang Trihatmojo di percikkan air limo dan bunga rampai oleh Bapak Soeharto dan Ibu Tien Soeharto, Pak Kamil serta orang tua - orang tua lainnya dalam acara tepung tawar.	11.03
Tampak Siti Hardiyanti bersama suami (Indra Rukamana).	11.17
Tampak Soedharmono dan Ibu Een Soedharmono.	12.10
Halimah Agustina keluar menuju tempat berinai untuk ditepung tawari.	12.29
Tampak Mamiiek Soeharto.	12.36
Halimah duduk di kursi dengan berpakaian melayu adat Minang.	12.43
Halimah di beri inai dan dipercikkan air limo dan bunga rampai oleh ayahnya (Pak Kamil), Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Halimah Kamil, Ibu Noor Halimah.	12.59
Tampak Wismoyo Arismunandar dan istri, Soewidkatmono.	13.25
Presiden Soeharto dan Ibu Tien meninggalkan ruangan setelah acara berinai selesai.	14.08
Akad Nikah, Sabtu Pon, 24 Oktober 1981.	14.33
Rombongan berpakaian adat Minangkabau memasuki ruangan.	14.47
Sambutan Bapak Soeharto atas kedatangan rombongan dari pihak calon pengantin wanita. Tampak Bambang Trihatmodjo didampingi orang tuanya (Pak Harto dan Ibu Tien) berpakaian melayu adat Minang. Dilanjutkan menyerahkan antaran pengantin.	15.18
Sambutan pihak wakil dari pengantin wanita.	16.23
Tamu undangan pihak pengantin wanita yang berpakaian adat melayu Minang.	16.45
Barang-barang antaran pengantin (seserahan).	16.48
Tukar menukar antaran pengantin.	16.51
Prosesi acara antaran pengantin.	18.29
Bambang Trihatmodjo diberikan dan dipakaikan aksesoris perlangkapan adat.	19.02
Mobil mercy keluar dari halaman menuju tempat acara.	20.02
Tamu-tamu undangan tiba di tempat acara.	20.49
Pertunjukkan tarian Minang "Galembong"	21.37
Bambang Trihatmodjo tiba dilanjutkan memasuki ruangan acara.	21.42
Bapak Adam Malik menjemput marapulai dan rombongan didampingi anak daro.	22.12
Calon pengantin wanita Halimah Agustina Kamil memasuki ruangan.	23.29
Bambang dan Halimah duduk bersebelahan di pelaminan kecil untuk acara akad nikah.	23.59
Tari Lenggang Saayo sambil menunggu acara akad nikah.	24.09
Bambang dan Halimah.	25.49
Gambar tidak jelas, rusak.	25.56
Prosesi akad nikah, tampak Halimah, Bambang Trihatmodjo, para saksi nikah, penandatanganan saksi nikah.	26.09
Acara sungkeman kepada orang tua, pengantin pakai pakaian adat Jawa.	44.29
Bambang dan Halimah didampingi kakaknya yaitu Sigit dan Siti Hardiyanti.	44.46
Bapak Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	45.24
Tampak tamu undangan Ny. Nelly Adam Malik, Ny. Elsyie Sigit.	50.58

Sambutan Bapak Soeharto selaku wakil dari mempelai laki-laki.	51.01
Para tamu undangan.	51.10
Pengantin dikipasi oleh 2 anak perempuan kecil.	54.48
Tari Karensih.	55.18
Ucapan selamat kepada Presiden Soeharto dan Ibu Tien serta kedua pengantin dari para undangan yang terdiri dari duta besar - duta besar, para menteri dan tamu undangan lain.	58.57
Selesai.	1.01.50

Nomor	41
Judul	Ngunduh Temanten "Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Augustina Kamil"
Durasi	62' 34"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_32/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.13
Sinopsis	Rangkaian acara akad nikah Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Augustina Kamil.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Tari Karensih dalam acara ngunduh mantu temanten di Sasono Utomo, TMII, Jakarta.	00.00
Tampak dalam tamu undangan Sri Sultan HB IX.	07.25
Bapak Soeharto dan Ibu Tien Soeharto di kursi pelaminan.	07.42
Tamu undangan duta besar negara sahabat.	07.48
Acara foto bersama penganten dan keluarga.	08.05
Close up penganten Bambang dan Halimah.	08.55
Penganten dan orang tua masing-masing bersiap-siap menerima ucapan selamat dari para tamu.	09.36
Ucapan selamat dari tamu undangan, antara lain Eyang Soemoharjomo (R.A. Hatmanti Hatmohoedjo), Ibu Noor Halimah, Adam Malik, Nelly Adam Malik, Sri Sutan HB IX, para pejabat menteri, dll.	10.05
Selesai	1.02.34

Nomor	42
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	62' 33"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_24/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.07
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari paes hingga pelaksanaan ngunduh mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Paes, Saptu Pon, 24 Oktober 1981.	00.01
Pengantin wanita (Halimah Agustina Kamil) ditemani Ibu Tien Soeharto, Eyang putri sedang dirias oleh perias pengantin.	00.44
Halimah dipaes kerik (bagian dahi wajah).	01.29
Paes bagian rambut calon pengantin wanita.	02.08
Tidak jelas	03.12
Wajah pengantin wanita disembur asap rokok oleh perias pengantin.	03.30
Ibu Tien Soeharto dan ibundanya.	03.59
Tidak jelas	04.03
Ngunduh temanten	04.19
Para tamu undangan yang terdiri dari pejabat-pejabat negara, duta besar dan undangan lain tiba di tempat acara.	05.20
Bapak Soeharto dan Ibu Tien tiba di tempat acara.	10.40
Para tamu undangan yang telah hadir di ruangan.	10.46
Pengantin wanita (Halimah) turun dari mobil didampingi kakak perempuan pengantin laki-laki yaitu Ibu Tutut (Siti Hardiyanti Rukmana) di Sasono Langen Budoyo.	11.26
Pengantin laki-laki (Bambang Trihatmodjo) tiba di tempat acara.	11.50
Para undangan berdiri menyambut kedatangan pengantin.	12.00
Rombongan pengantin memasuki ruangan.	12.18
Sambutan keluarga pengantin wanita (Bapak Abdullah Kamil) dalam acara serah terima pengantin.	14.00
Sambutan penerimaan serah pengantin oleh Bapak Soeharto (pihak pengantin laki-laki).	15.47
Ngarak Pengantin. Pengantin dengan diselimuti selendang sindur oleh Ibu Tien dan dituntun oleh Bapak Soeharto menuju tempat pelaminan.	17.06

Pengantin tiba di pelaminan.	21.19
Bapak dan Ibu Tien Soeharto duduk dan para undangan duduk kembali.	21.58
Pengantin didampingi kakak laki-laki dan kakak wanita pengantin laki-laki, Sigit Harjojudanto dan Siti Hardiyanti Rukmana untuk acara sungkeman (ngabekten).	22.55
Bambang Trihatmodjo (pengantin laki-laki) sungkem kepada Bapak Soeharto dan Ibu Tien selaku orang tuanya.	23.28
Halimah (pengantin wanita) sungkem kepada Bapak Soeharto dan Ibu Tien.	24.32
Pengantin laki-laki sungkem kepada Bapak Abdullah Kamil dan ibu.	25.23
Pengantin wanita sungkem kepada Bapak Abdullah Kamil dan ibu selaku orang tuanya.	25.49
Pengantin sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo, Ibu Halimah Noor, Ibu Adam Malik, Bapak Adam Malik.	27.37
Pengantin kembali ke tempat pelaminan.	29.06
Diantara tamu yang hadir tampak Tommy Soeharto, Bapak Adam Malik, Ibu Nelly Adam Malik, Siti Hediati, Elsy.	30.01
Sambutan Bapak Soeharto dalam acara Ngunduh Temanten.	31.25
Tarian Golek Putri dan Karensih.	44.18
Selesai.	01.02.34

Nomor	43
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	37' 52"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_34/2015
	Umatic No. F.VII.IX.17
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari tepung tawar hingga hingga pelaksanaan akad nikah.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Bambang memasuki ruangan didampingi Abdullah Kamil.	00.01
Hantaran seserahan diletakkan di meja yang dibawa oleh sanak saudara.	00.09
Calon pengantin laki-laki memasuki ruangan didampingi Bapak Abdullah Kamil di Wisma Negara.	00.10
Calon pengantin laki-laki (Bambang) telah duduk di ruangan.	00.15
Barang seserahan yang dibawa oleh sanak saudara diletakkan di atas meja yang dibawa dari Cendana ke Wisma Negara.	00.19
Tampak Sigit Soeharto beserta istri (Elsye) dan Wapres Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik hadir dalam acara.	00.30
Tampak Bapak dan Ibu Abdullah Kamil, Bapak dan Ibu Adam Malik dalam acara.	00.35
Bapak Soeharto selaku orang tua dari calon pengantin laki-laki menepung tawari calon pengantin.	00.47
tampak Siti Hardiyanti dan suami (Rukmana)	00.58
Abdullah Kamil orang tua calon pengantin wanita menepung tawari calon pengantin laki-laki.	01.02
Ibu Tien Soeharto menepung tawari calon pengantin Laki-laki (Bambang Trihatmodjo)	01.21
Ibu Abdullah Kamil menepung tawari calon pengantin Laki-laki (Bambang Trihatmodjo)	01.38
Tampak Bapak Sudharmono dan Ibu Een Sudharmono.	01.52
Calon pengantin laki-laki Bambang Trihatmodjo masuk ke dalam setelah acara Tepung Tawar di dampingi dua orang ibu-ibu.	01.54
Tampak hadir Bustanil Arifin.	02.01
Calon pengantin wanita dijemput untuk acara Tepung Tawar	02.10
Tampak Hutami Adiningsih putri bungsu Pak Harto.	02.16
Abdullah Kamil orang tua calon pengantin wanita menepung tawari calon pengantin wanita (anaknya).	02.36
Pak Harto menepung tawari Halimah.	02.50

Tampak Wismoyo Arismunandar dan istri.	03.05
Ibunda Halimah menepung tawari calon pengantin wanita.	03.09
Ibu Tien Soeharto menepung tawari calon pengantin wanita (Halimah).	03.24
Tampak Bapak Sudwikatmono, Tommy Soeharto.	03.34
Selesai acara Tepung Tawar, Bapak Soeharto dan Ibu Tien menuju lift untuk pulang dengan diantar oleh orang tua calon pengantin wanita (Bapak Abddulah Kamil dan istri).	03.42
Akad Nikah Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil yang dilaksanakan pada hari Sabtu Pon, tanggal 24 Oktober 1981 di Balai Kartini, Jakarta.	04.12
Acara Marapulai. Bapak Soerharto menyerahkan calon pengantin laki disertai membawa seserahan, dsbnya.	04.53
Keris yang akan dikenakan oleh calon pengantin laki-laki.	08.49
Calon pengantin laki-laki, Bapak Soeharto, Itu Tien dan rombongan penjemput Marapulai, mamak ninik berangkat menuju Balai Kartini tempat pelaksanaan akad nikah.	09.22
Para undangan tiba di Balai Kartini demikian pula dengan rombongan Marapulai/pengantin laki-laki. Wapres Adam Malik juga tiba di Balai Kartini.	10.07
Rombongan Marapulai tiba di Balai Kartini, yang kemudian disambut dengan Tarian Galunggung.	11.19
Ibu Nelly Adam Malik menyambut Eyang Putri Sumoharyomo.	12.49
Bapak Adam Malik meyambut Bapak Soeharto.	13.02
Rombongan Marapulai masuk ruangan tempat acara akad nikah. (Tampak Bapak Soeharto, Itu Tien, Sudharmono)	13.17
Calon pengantin laki-laki didampingi Pasumanggung memasuki tempat akad nikah.	
Anak Daro (calon pengantin wanita) didampingi pasumanggung memasuki tempat akad nikah.	14.15
Sambil menunggu akad nikah, para hadirin undangan disuguhkan sebuah tarian.	14.52
Siti Hediati	16.20
Prosesi acara akad nikah antara Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Dilanjutkan dengan penandatanganan surat nikah hingga saling mema sang cincin nikah	18.38
Doa penutup nikah oleh K.H. Mochtar Natsir.	25.10
Pengantin menuju tempat pelaminan didampingi 3 anak daro.	26.55
Ucapan selamat kepada pengantin dari para undangan yang hadir.	28.01
Selesai.	37.53

Nomor	44
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	62' 26"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_28/2015 Umatic No. F.VII.IX.16
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Pemberian ucapan selamat kepada kedua pengantin dalam ngunduh mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Suasana pemberian ucapan selamat kepada pengantin (Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil) , Soeharto, Tien Soeharto, Abdullah Kamil dan Ny. Kamil oleh para tamu undangan. Diselingi beberapa shot Siti Hardijanti Rukmana dan Siti Hediati Hariyadi menyambut tamu undangan, serta para tamu yang menikmati hidangan.	00.00
Para kerabat pengantin, panitia acara dengan menggunakan pakaian adat minang bergantian memberi ucapan selamat kepada Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil untuk kemudian menikmati hidangan.	46.58
Presiden Seharto dan Ibu Siti Hartinah meninggalkan panggung resepsi	56.00
Sesi foto pengantin dengan para saudara.	56.24
Pengantin Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil serta presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah meninggalkan panggung resepsi. Para tamu undangan berdiri.	59.31
Acara Selesai.	01.02.26

Nomor	45
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	58' 18"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_35/2015
	Umatic No. F.VII.IX.20
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari acara paes hingga pelaksanaan ngunduh mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Title: Paes, Sabtu Pon, 25 Oktober 1981</i>	00.00
Persiapan unduh mantan, Halimah Agustina Kamil sedang dirias dengan gaya "kaputren". Juru rias sedang menata rambut dan merias mantan. Ibu mantan beserta keluarga turut menyaksikan paes sambil tirakatan.	00.55
<i>Title: Ngunduh Temanten. Minggu Wage, 25 Oktober 1981.</i>	04.29
Para tamu mulai berdatangan di Pendopo Agung Sasono Budoyo TMII, mulai dari kerabat, tamu negara, pimpinan lembaga, diplomat dari negara sahabat. Para tamu disambut oleh among tamu. Tampak Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Sri Paku Alam.	04.48
Temanten beserta rombongan tiba di Pendopo Agung Sasono Budoyo TMII. Temanten diiringi oleh Abdullah Kamil dan Adam Malik.	06.48
Acara serah terima pengantin Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil dari Bapak Abdullah Kamil kepada Presiden Soeharto.	07.56
Kembar mayang diikuti temanten memasuki Pendopo Agung Sasono Budoyo	11.15
Ngarak temanten oleh Soeharto dan Ibu Siti Hartinah menuju ke pelaminan besar Pendopo Agung,	12.13
Acara Sungkem (ngabekten) temanten Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil kepada Soeharto dan Ibu Siti Hartinah.	17.23
Acara Sungkem (ngabekten) temanten Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil kepada Abdullah Kamil dan Nyonya.	19.17
Acara Sungkem (ngabekten) temanten Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil kepada Eyang Sumoharyo dan Bibi Halimah.	21.33
Acara Sungkem (ngabekten) temanten Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil kepada Adam Malik beserta Nyonya.	22.45

Temanten kembali ke pelaminan	23.36
Sambutan Presiden Soeharto dihadapan temanten dan para tamu undangan.	25.08
Pertunjukan tari golek putri, yang menandakan kelembutan perempuan.	38.23
Tari Karonsih, yang menunjukkan tali kasih temanten.	42.57
Para tamu undangan dan keluarga memberi ucapan selamat kepada temanten.	46.51
Pertunjukan tari disaksikan oleh tamu undangan.	53.58
Temanten meninggalkan pelaminan	56.48
Para tamu undangan menikmati hidangan.	57.37
Teks ucapan selamat kepada pernikahan Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil.	57.50
Selesai.	58.18

Nomor	46
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	58' 32"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_22/2015
	Umatic No. F.VII.IX.04
Sinopsis	Rangkaian acara akad nikah Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Black screen</i>	00.00
Soeharto meminta ijin kepada penghulu untuk menikahkan Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil.	00.04
Acara adat minangkabau, Keluarga Abdullah Kamil mengirim utusannya Datuk Kindo Maharjo untuk menjemput marapulai di kediaman Soeharto. Keluarga Abdullah Kamil memberikan seperangkat keris sempana gandarias kepada Bambang Triatmodjo	03.12
Para rombongan marapulai beserta penjemputnya, beserta keluarga berangkat menuju tempat perhelatan di Balai Kartini.	06.29
Para rombongan marapulai, keluarga, dan tamu undangan yang terdiri dari pejabat tinggi negara, duta-duta besar, dan wakil negara sahabat telah tiba di Balai Kartini. Para tamu disambut oleh para panitia penyambutan yang memakai pakaian adat minang, dari mulai pintu masuk hingga pintu gedung.	07.00
Adam Malik beserta Ibu tiba di Balai Kartini. Para tamu undangan memasuki gedung Balai Kartini.	07.55
Pada pukul 12.00 siang rombongan marapulai didampingi penghulu dan keluarga tiba di Balai Kartini.	08.40
Pertunjukan tari galumbang sebagai penghormatan kepada rombongan marapulai dan keluarga yang telah tiba di Balai Kartini.	09.06
Abdullah Kamil beserta istri menyambut kedatangan rombongan marapulai dan keluarga Soeharto.	09.35
Rombongan marapulai menuju ke pelaminan tempat berlangsung akad nikah.	11.22
Pengantin putri, Halimah Agustina Kamil menuju ke pelaminan tempat akad nikah.	12.37
Pertunjukan tari piring minangkabau sebelum akad nikah dilaksanakan.	13.38
Pertunjukan tari lenggang sa'ayun sebelum akad nikah dilaksanakan.	14.59
Pembacaan pengantar Proses ijab qabul (akad nikah) Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil. Wali nikah Abdullah Kamil, dengan saksi Soeharto dan Adam Malik. Serta penandatanganan akte nikah oleh temanten.	16.51
Marapulai (Bambang Triatmodjo) menyerahkan mahar atau mas kawin kepada	35.20

Halimah Agustina Kamil berupa kitab suci alquran, perlengkapan sembahyang,	
Pemberian ucapan selamat kepada temanten.	36.15
Pertukaran cincin oleh temanten.	37.47
Penyampaian amanat keluarga kepada temanten disampaikan oleh Ir. Azwar Anas	38.31
Acara pembacaan doa	40.47
Temanten meninggalkan tempat akad nikah, dan menuju tempat d pelaminan I dengan diiringi oleh sanak saudara.	43.08
Temanten sedang melaksanakan ritual adat bersuap-suapan dan bermain coki (catur).	45.16
Temanten melaksanakan sembah sujud (sungkeman) kepada orang tua yang dibimbing oleh saudara tertua mempelai pira.	47.13
Foto bersama antara temanten dan orang tua, diikuti pemberian ucapan selamat oleh saudara dan para tamu.	49.59
Foto temanten sebagai tanda akhir peliputan.	54.55
Teks: Produksi Sekretariat Negara RI, Dokumentasi dan Mass Media.	55.11
<i>Black Screen</i>	55.21
Selesai.	58.32

Nomor	47
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	59' 26''
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Inggris
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_19/2015 Umatic No. F.VII.IX.10
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari acara pasang tarub hingga pelaksanaan acara ngunduh mantu di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening:</i> Still Image Gunungan <i>Main Title:</i> Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil	00.00
Tugu Pancasila TMII	01.14
Pasang Tarub (hiasan dari janur kuning), Kamis Legi, 22 Oktober 1981.	01.20
Gedung Agung Sasana Utomo TMII, Jakarta.	01.22
Antaran sirih pinang yang disusun dalam carano.	01.26
Presiden Soeharto dan Ibu Tien bersama rombongan memasuki ruangan dan langsung duduk bersila.	01.33
Para tamu undangan yang hadir, tampak wakil-wakil dari pemuka agama yang ada di Indonesia.	02.04
Soeharto berjalan untuk memasang tarub yang menandakan awal dari suatu prosesi perkawinan.	03.03
Pemasangan tumbuh-tumbuhan seperti setandan buah pisang raja, padi-padian, kelapa gading, tebu wulung di pintu masuk tempat acara.	03.35
<i>Title:</i> Siraman, Jum'at Paing, 23 Oktober 1981.	04.47
Persiapan siraman	04.54
Prosesi siraman Bambang Trihatmodjo didahului dengan sungkeman mohon doa restu kepada Eyang Putri (R.A. Hatmanti Hatmohoedjo), Bapak Soeharto, Ibu Tien Soeharto.	05.02
Acara siraman Bambang pertama dilakukan oleh orang tuanya (Soeharto dan Tien Soeharto), Eyang Putri, dan pinisepuh lainnya.	06.18

Gambar scratch/ tidak terlihat	06.53
Halimah duduk di kursi dengan berpakaian melayu adat Minang.	12.35
Halimah di beri inai dan dipercikkan air kembang oleh ayahnya (Pak Kamil), Presiden Soeharto.	12.52
Tampak Wismoyo Arismunandar dan istri, Soewidkatmono.	13.17
Nyonya Abdullah Kamil dan Ibu Tien memercikan air kembang kepada Halimah Agustina Kamil.	13.27
Presiden Soeharto dan Ibu Tien meninggalkan ruangan setelah acara berinai selesai.	13.59
<i>Title: Akad Nikah, Sabtu Pon, 24 Oktober 1981.</i>	14.24
Rombongan berpakaian adat Minangkabau memasuki ruangan.	14.35
Sambutan Bapak Soeharto atas kedatangan rombongan dari pihak calon pengantin wanita. Tampak Bambang Trihatmodjo didampingi orang tuanya (Pak Harto dan Ibu Tien) berpakaian melayu adat Minang. Dilanjutkan menyerahkan antaran pengantin.	15.05
Sambutan pihak wakil dari pengantin wanita, Datuk Penghulu.	16.14
Barang-barang antaran.	16.36
Tukar menukar antaran pengantin.	16.38
Prosesi acara antaran pengantin.	16.57
Bambang Trihatmdjo diberikan dan dipakaikan aksesoris perlangkapan adat.	19.09
Mobil mercy rombongan pengantin keluar dari halaman menuju Balai Kartini.	19.52
Tamu-tamu dan rombongan keluarga pengantin tiba di Balai Kartini.	20.08
Pertunjukkan tarian Minang	21.27
Bambang Trihatmodjo didampingi Soeharto dan Ibu Tien tiba dilanjutkan memasuki ruangan Balai Kartini.	21.45
Calon pengantin wanita Halimah Augustina Kamil memasuki ruangan.	23.16
Burhani Tjokrohandoko membacakan pengantar sebelum ijab qabul dilaksanakan.	25.49
Para tamu undangan menyaksikan proses ijab qabul.	26.13
Abdullah Kamil dan Bambang Triatmodjo melaksanakan ijab qabul	26.22
Bambang Triatmodjo membacakan dan menandatangani akte pernikahan, selanjutnya diikuti Abullah Kamil, Soeharto dan Adam Malik menandatangani akte pernikahan.	27.12
Bambang Triatmodjo memberikan mahar kepada Halimah Agustina Kamil.	30.24
Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil saling memakaikan cincin.	30.57
Penyampaian amanat keluarga kepada temanten disampaikan oleh Ir. Azwar Anas	31.19
Temanten sedang melaksanakan ritual adat minang, bersuap-suapan dan bermain coki (catur).	31.44
Temanten melaksanakan sembah sujud (sungkeman) kepada orang tua yang dibimbing oleh saudara tertua mempelai pira.	32.48
Pemberian ucapan selamat oleh saudara dan para tamu kepada temanten.	34.49
<i>Title: PAES, Sabtu Pon, 24 Oktober 1981.</i>	35.52
Halimah Agustina Kamil sedang dirias dengan gaya "kaputren". Juru rias sedang	36.12

menata rambut dan merias manten. Ibu manten beserta keluarga turut menyaksikan paes sambil tirakatan.	
<i>Title</i> : Minggu Wage, 25 Oktober 1981. Ngunduh Temanten.	37.43
Para tamu mulai berdatangan di Pendopo Agung Sasono Utomo/ Budoyo TMII, mulai dari kerabat, tamu negara, pimpinan lembaga, diplomat dari negara sahabat. Para tamu disambut oleh among tamu. Tampak Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Sri Paku Alam. Para tamu mengisi buku tamu.	37.58
Temanten beserta rombongan tiba di Pendopo Agung Sasono Budoyo TMII. Temanten diiringi oleh Abdullah Kamil dan Adam Malik.	39.09
Acara serah terima pengantin Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil dari Bapak Abdullah Kamil kepada Presiden Soeharto.	40.13
Kembar mayang diikuti temanten memasuki Pendopo Agung Sasono Budoyo	43.12
Ngarak temanten oleh Soeharto dan Ibu Siti Hartinah menuju ke pelaminan besar Pendopo Agung,	43.52
Acara Sungkem (ngabekten) temanten Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil kepada Soeharto dan Ibu Siti Hartinah.	46.58
Acara Sungkem (ngabekten) temanten Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil kepada Abdullah Kamil dan Nyonya.	48.47
Temanten kembali ke pelaminan	50.56
Sambutan Presiden Soeharto dihadapan temanten dan para tamu undangan.	51.08
Tari Karonsih, yang menunjukkan tali kasih temanten.	52.39
Para tamu undangan dan keluarga memberi ucapan selamat kepada temanten.	56.19
Para tamu dan keluarga menikmati hidangan makan dengan piring yang bergambar Bambang Triatmodjo dan Halimah Kamil.	58.29
<i>End Title</i> : Semoga Bahagia Sampai Kaken-Kaken Ninen-Ninen. Produksi Dokumentasi dan Mass Media, Sekretariat Negara Republik Indonesia.	58.48
Selesai.	59.26

Nomor	48
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	37' 59"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_23/2015
	Umatic No. F.VII.IX.05
Sinopsis	Rangkaian acara akad nikah Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Rombongan calon pengantin pria memasuki Balai Kartini tempat dilaksanakannya akad nikah Bambang Triatmodjo dan Halimah Agustina Kamil. Tampak Bapak Soeharto dan Adam Malik berbincang santai.	00.01
Para penari menarikan Tari Piring yang melambangkan sifat kegotong-royongan masyarakat Minang terutama dalam bercocok tanam. Tampak Ibu Tien dan Bapak Adam Malik serta Hutomo Mandala Putra dengan seksama menyaksikan tarian tersebut.	04.41
Persembahan Tari Panen yang melambangkan rasa syukur karena hasil panen yang berlipatganda. Para tamu undangan dengan seksama menyaksikan pertunjukkan tarian tersebut.	07.45
Pembacaan khotbah nikah yang disampaikan oleh Bapak Nurhadi.	12.16
Pelaksanaan akad nikah Bambang Trihatmodjo dan Halimah, yang menikahkan yaitu Bapak Abdullah Kamil, selaku ayahanda dari calon mempelai wanita, dengan saksi-saksi yaitu Bapak Soeharto dan Bapak Adam Malik.	26.40
Pembacaan sighth taklik oleh Bambang Trihatmodjo, dilanjutkan dengan penandatanganan akta nikah, penyerahan mahar dari suami kepada istri, tukar cincin, dan pembacaan susunan acara selanjutnya yaitu nasehat dan petuah pernikahan oleh Bapak Azwar Anas.	28.57
Selesai	38.00

Nomor	49
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	56' 59"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_26/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.11
Sinopsis	Rangkaian acara akad nikah Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Beberapa orang penerimaan tamu memakai baju adat Melayu berada diluar gedung tempat pernikahan	00.01
Rombongan penari dan pendamping pengantin sedang berbaris rapi diluar gedung.	16.49
Bambang Triatmodjo beserta rombongan pengantin pria bersiap memasuki Balai Kartini disambut dengan Tarian Galombang yang merupakan tarian untuk menyambut calon pengantin laki-laki. Pakaian adat yang digunakan penari yakni dari beberapa daerah di Sumatera Barat antara lain Agam, Tanah Datar, Limapuluh Kuto serta diiringi musik tradisional yang dari saluang, talempong, kendang, dan gong.	17.29
Bambang Triamodjo dan pendamping pengantin menuju podium tempat akad nikah akan dilaksanakan. Setelah sampai dipodium tampak Bapak Soeharto, Ibu Siti Hartinah, dan Adam Malik duduk disebelah kiri Bambang. Diseberang Bapak Soeharto tampak Bapak Abdullah Kamil beserta istri dan ibu Adam Malik. duduk disebelah kanan Bambang.	20.54
Halimah Agustina Kamil beserta para pendamping memasuki podium akad nikah.	28.30
Pembacaan rangkaian susunan acara oleh pembawa acara. Tampak pula Ibu Siti Hardiyanti Rukmana dibelakang calon pengantin pria.	29.42
<i>Tidak ada gambar</i>	41.46
Para penari menarikan Tari Piring. Tampak Bambang dan Halimah juga Siti Hediati Hariyadi dengan seksama menyaksikan tarian tersebut.	41.55
Para tamu undangan dengan khidmat menunggu pelaksanaan akad nikah Bambang dan Halimah. Hutomo Mandala Putra tampak diantara para keluarga besar kedua calon mempelai tamu undangan.	45.37
Para tamu undangan dengan seksama menyaksikan Tari Panen.	51.36
Selesai	57.00

Nomor	50
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo Soeharto dengan Halimah Agustina Kamil
Durasi	43' 25"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_48/2015 Umatic No. F.VII.I.XII.13
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Ucapan selamat dari para tamu undangan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Para tamu undangan bergantian memberi ucapan selamat kepada Bambang Trihatmojo dan Halimah Agustina Kamil dan juga para orang tua kedua mempelai.	00.00
Kedua mempelai sejenak berbincang santai dengan keluarga. Tampak Siti Hediati Haryadi yang sedang berbincang, beberapa tamu yang berfoto bersama pengantin, tapak Ibu Soemohardjo serta beberapa anggota keluarga yang menjadi penyambut tamu.	28.50
Selesai	43.25

Nomor	51
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	45' 26"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Inggris
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_36/2015
	Umatic No. F.VII.1.X.25
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari pasang tarub hingga pelaksanaan resepsi pernikahan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening:</i> <i>Still Image</i> Gunungan <i>Main Title:</i> Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil	0.14
Situasi Jalan Cendana dan rumah kediaman Bapak Soeharto.	01.00
Beberapa orang tampak melakukan bucalan dengan menaruh sesaji di beberapa sudut sekitar kediaman Bapak Soeharto. Acara ini dilaksanakan pada Rabu Kliwon, 21 Oktober 1981.	01.18
Beberapa orang dari pihak keluarga Soeharto melakukan kegiatan pasang tarub dan bleketepe. Juga disertai pemasangan sesaji berupa pisang raja, padi, tebu, dan kelapa gading. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis Legi, 22 Oktober 1981.	02.28
Pelaksanaan siraman didahului dengan sungkeman dan ngabekten oleh Bambang Trihatmodjo kepada Ibu Soemohardjo, ibunda dari Bapak Soeharto, dilanjutkan kepada Bapak Soeharto dan Ibu Tien selaku orang tua, dan dilanjutkan oleh Halimah kepada Ibu Sumohardjo dan kepada Bapak Abdullah Kamil dan istri. Acara ini dilaksanakan pada Jumat Pahing, 23 Oktober 1981.	06.11
Pelaksanaan paes manten dikediaman Bapak Soeharto, tampak Ibu Soemohardjo, Ibu Tien dan beberapa anggota keluarga menyaksikan acara tersebut. Acara paes manten ini dilaksanakan pada Sabtu Pon, 24 Oktober 1981.	8.05
Para tamu undangan serta para Duta Besar negara-negara sahabat mulai memasuki tempat acara dan disambut oleh pihak keluarga mempelai. Puncak acara Ngunduh Temanten diadakan di Sasono Utomo, Taman Mini Indonesia Indah pada Minggu Wage, 25 Oktober 1981.	11.19

Kedua mempelai memakai pakaian adat Jawa Basahan memasuki tempat acara disambut oleh Siti Hardiyanti Rukmana. Tampak diantara rombongan pengantin yakni Bapak Abdullah Kamil, Indra Rukmana, Adam Malik, Probosutedjo, Hartomo, Sigit Haryo Yudanto, serta Edi Kamil yang mengenakan busana adat Surakarta.	14.14
Sambutan serah terima pengantin diwakili oleh Edi Kamil dari pihak keluarga Abdullah Kamil dan oleh Bapak Soeharto selaku ayahanda Bambang Trihatmodjo.	15.20
Pelaksanaan rangkaian acara ngarak manten diawali dengan dua orang yang membawaa kembar mayang kemudian sungkem ngabekten dari kedua mempelai kepada masing-masing orang tua, dilanjutkan dengan pesan dan sambutan oleh Bapak Soeharto.	18.01
Sepasang penari menarikan Tari Karonsih, disaksikan oleh para tamu undangan.	39.01
Para anggota keluarga dan tamu undangan bergantian bersalaman dan mengucapkan selamat kepada kedua mempelai. Tampak beberapa tamu menikmati hidangan yang tersedia.	43.17
<u>End Title</u> : Semoga Bahagia Sampai Kaken-Kaken Ninen-Ninen. Produksi Dokumentasi dan Mass Media, Sekretariat Negara Republik Indonesia.	45.40

Nomor	52
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	61' 30"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_18/2015
	Umatic No. F.VII.1.X.81.06
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari pasang tarub hingga pelaksanaan resepsi pernikahan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening:</i> <i>Still Image</i> Gunungan <i>Main Title:</i> Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil	00.00
Gambar Tugu Taman Mini Indonesia Indah dengan tulisan " Pasang Tarub, Kemis Legi, 22 Oktober 1981".	01.12
Suasana di Pendopo Agung Sasono Budoyo TMII 3 hari sebelum ngunduh temanten dalam acara Kenduri Pasang Tarub yang diikuti oleh para ulama dan rohaniawan, tampak bapak Suharto dan Ibu Tien menaiki bahan atap yang terbuat dari anyaman daun kelapa sebagai tanda pasang tarub.	01.22
Acara Siraman pada Jumat Paing yang berarti membersihkan diri baik lahir maupun batin dengan pemberian penghormatan calon pengantin terhadap orang tua, tampak Bambang Trihatmodjo bersungkem pertama kepada eyang Sumo Haryono sebagai sesepuh keluarga selanjutnya kepada ayahanda bapak Suharto dan dilanjutkan kepada ibunda Ibu Tien.	04.44
Eyang Sumo Haryono bersama bapak Suharto dan ibu Tien sedang menyiram air kembang setaman dengan bunga rampai 7 macam ke tubuh calon pengantin pria Bambang Triatmodjo	06.10
Acara siraman calon pengantin wanita Wisma Negara dengan diawali dengan sungkeman calon pengantin wanita Halimah Agustina kepada eyang Sumo Haryono, selanjutnya ayahanda Abdulah kamil dan ibunda Halimah Nur.	06.51

Eyang Sumo Haryono bersama bapak Abdulah kamil dan ibu Halimah Nur sedang menyiram air kembang setaman dengan bunga rampai 7 macam ke tubuh calon pengantin wanita Halimah Agustina.	08.41
Pemberian serah-serahan calon pengantin pria kepada calon pengantin wanita berupa bawa-bawaan yang dibawa oleh pihak keluarga pria dari rumah cendana menuju wisma negara di acara Malam Berinai (malam pemberian restu orangtua kepada anaknya yang akan menikah pada adat masyarakat melayu), Jumat Paing 23 Oktober 1981.	10.00
Akad Nikah, Saptu Pon, 24 Oktober 1981 di Balai Kartini Jakarta, tampak bapak Suharto meminta kepada penghulu untuk menikahkan anaknya Bambang Trihatmodjo dengan putri dari bapak Abdulah Kamil, Halimah Agustina.	14.21
Pembacaan Ijab Qobul dan janji pernikahan oleh Bambang Trihatmodjo serta penandatanganan buku nikah oleh kedua pengantin dengan saksi bapak Suharto dan bapak Adam Malik, juga pemakaian cincin kawin pengantin.	19.51
Pemberian ucapan selamat dengan cara bersalam salaman kepada pengantin dan keluarga oleh para tamu yang hadir	24.36
Paes, Saptu Pon, 24 Oktober 1981, tampak Halimah Agustina sedang di rias penampilannya.	25.34
Ngunduh Temanten, Minggu Wage, 25 Oktober 1981 di Sasono Utomo TMII tampak para undangan baru saja tiba ditempat dan mengisi buku tamu	27.28
Kedua pengantin tiba di tempat resepsi tampak keluarga pengantin wanita menyerahkan kedua pengantin untuk diterima oleh keluarga pengantin pria dan langsung diterima oleh bapak Suharto sendiri	28.54
Ngarak Temanten, tampak bapak Suharto berjalan di depan kedua pengantin dan diikuti oleh ibu Tien dibelakang kedua pengantin menuju pelaminan	33.29
Sungkeman, tampak Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina pertama sungkem kepada kedua orang tua pengantin pria, diawali sungkem kepada bapak Suharto dan sungkem kepada Ibu Tien dilanjutkan sungkem kepada kedua orang tua pengantin wanita bapak Abdullah Kamil dan Ibu Halimah Nur,.	36.43
Sambutan bapak Suharto dalam acara ngunduh temanten di Sasono Utomo TMII.	40.52
Hiburan tari tarian oeh dua orang penari	45.07
Pemberian ucapan selamat kepada kedua pengantin dan keluarga oleh para tamu undangan diatas panggung pelaminan	48.47

Para tamu undangan menikmati hidangan makanan yang telah disediakan.	50.51
<i>End Title :</i> Produksi Dokumentasi dan Mass Media, Sekretariat Negara Republik Indonesia.	51.30
Sambutan bapak Suharto dalam acara ngunduh temanten di Sasono Utomo TMII.	51.39
Hiburan tari tarian oeh dua orang penari	55.13
Pemberian ucapan selamat kepada kedua pengantin dan keluarga oleh para tamu undangan diatas panggung pelaminan	58.53
Para tamu undangan menikmati hidangan makanan yang telah disediakan.	1.01.02
<i>End Title :</i> Produksi Dokumentasi dan Mass Media, Sekretariat Negara Republik Indonesia.	01.01.30

Nomor	53
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	55' 56"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_31/2015 Umatic No. F.VII.1.X.12
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Pelaksanaan resepsi pernikahan di TMII.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Suasana di depan pintu masuk ruangan Sasono Utomo TMII, tampak bapak Suharto dan Ibu Tin sedang berdiri di pintu masuk untuk menanti kedatangan pengantin yang segera tiba serta tampak para panitia penerima tamu sedang mengarahkan tamu undangan yang telah hadir	00.01
Pengantin dan orangtua pengantin wanita juga bapak Adam Malik beserta ibu yang mewakili rombongan keluarga pengantin wanita tiba di Sasono Utomo TMII, tampak para tamu undangan berdiri untuk menghormati kedatangan pengantin	11.07
Upacara serah terima pengantin, tampak kedua pengantin beserta rombongan berhenti sejenak di depan pintu masuk kemudian bapak Adam Malik yang mewakili keluarga pengantin wanita memberikan sambutan untuk penyerahan kedua pengantin, dan dilanjutkan dengan sambutan penerimaan kedua pengantin oleh keluarga pengantin pria yang di sampaikan oleh bapak Suharto sendiri	11.35
Bapak Suharto dan ibu Tin mengantar kedua penganten menuju pelaminan tampak bapak Suharto berjalan didepan dan kedua pengantin berjalan mengikuti disusul ibu Tin berjalan dibelakang kedua penganten sambil mengerudungi pundak kedua penganten dengan selempang kain merah dan putih	17.27
Upacara Sungkem kedua penganten kepada kedua orangtua dan para sesepuh keluarga, tampak Bambang Trihatmodjo diikuti selanjutnya Halimah Agustina melakukan sungkem kepada kedua orangtua, dimulai pertama bersungkem kepada kedua orangtua penganten pria dan dilanjutkan bersungkem kepada kedua orangtua penganten wanita, serta bersungkem kepada para sesepuh keluarga termasuk kepada bapak Adam Malik dan ibu.	22.16
Sambutan bapak Suharto atasnama kedua keluarga penganten dalam rangka acara ngunduh temanten di TMII	31.16

Pagelaran tari Gambyong Putri yang di mainkan oleh 9 orang penari wanita	44.36
Pagelaran tari Karanseh yang di mainkan oleh 2 orang penari, pria dan wanita	55.57

Nomor	54
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	49' 11"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Inggris
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_46/2015
	Umatic No. F.VII.I.XII.81.14
Sinopsis	Rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil. Mulai dari pasang tarub hingga pelaksanaan resepsi pernikahan.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Opening:</i> <i>Still Image</i> Gunungan <i>Main Title:</i> Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil	00.01
Bucalan atau upacara selamatan pokok yang ditujukan kepada Rosulloh nabi Muhammad SAW dengan meletakkan srondek atau sesajen pada Rebo Kliwon 21 Oktober 1981, tampak beberapa orang sedang meletakkan sesajen disekitar rumah Bambang Trihatmodjo di Jl. Cendana dan di tempat-tempat yang nantinya akan dijadikan tempat acara berlangsung seperti akad nikah dan ngunduh temanten seperti di wisma negara dan TMII	00.45
Pasang Tarub pada Kemis Legi 22 Oktober 1981, di Pendopo Agung Sasono Utomo TMII yang berarti mendirikan bangunan tambahan yang dipergunakan untuk menampung tamu-tamu yang akan hadir dalam acara ngunduh mantu, tampak bapak Suharto dan ibu Tin memberikan pidato kepada para ulama dan rohaniawan agar mendoakan acara yang akan diselenggarakan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan	02.36
Pembacaan doa (Gambar rusak berat warnanya hitam dengan suara tidak jelas dan berisik)	03.55
bapak Suharto ditemani ibu Tin sedang menaikkan anyaman dari daun kelapa dengan cara melepas anyaman dari daun kelapa dari bawah hingga ke atas genting yang ditarik oleh 2 orang diatas genting sebagai simbol dari dimulainya Pasang Tarub	05.21
Bapak Suharto ditemani ibu Tin sedang menyaksikan pemasangan buah-buahan antara lain kelapa, pisang,dll di tiang-tiang pintu masuk oleh panitia acara sebagai simbol-simbol untuk kebaikan pada adat jawa	06.19
Siraman atau memandikan penganten, Jumat Paing 23 Oktober 1981, tampak Bambang Trihatmodjo memulai acara siraman dengan terlebih dahulu sungkem kepada sesepuh Eyang Sumo Haryomo, selanjutnya kepada kedua orangtua yaitu bapak Suharto dan ibu Tin	08.04

Pelaksanaan siraman tampak Bambang Trihatmodjo sedang disiram kepalanya dan digosokkan tubuhnya oleh kedua orangtuanya yaitu bapak Suharto dan ibu Tin serta dilanjutkan oleh eyang Sumo Haryomo dan para sesepuh lainnya dengan air kembang setaman yaitu air dicampur dengan bunga rampai 7 macam	09.36
Pada akhir siraman tampak bapak Suharto menyiramkan air kendi tiga kali berturut-turut kepada bambang Trihatmodjo, kendi kemudian dipecahkan di dekat kaki penganten	14.32
Santap bersama di kediaman rumah Cendana setelah acara siraman, tampak ibu Tin dan Bambang Trihatmodjo sedang menikmati makanan.	15.01
Siraman calon penganten putri yang dilaksanakan di Wisma Negara, tampak panitia menyiapkan bahan-bahan untuk acara siraman serta penghormatan calon penganten putri kepada sesepuh keluarga bapa Suharto yaitu Eyang Sumo Haryomo dan dilanjutkan kepada kedua orang tua yaitu bapak Abdulah kamil dan ibu Halimah Nur.	16.23
pelaksanaan siraman tampak Eyang Sumo Haryomo yang mewakili keluarga bapa Suharto mendapat kehormatan pertama untuk memandikan calon penganten putri Halimah Agustina, selanjutnya sesepuh dari keluarga Abdulah Kamil yaitu ibu dokter Darwis, dan juga oleh kedua orangtua calon penganten putri yaitu bapak Abdulah kamil dan ibu kamil yang terakhir dan memecahkan kendi	18.33
Pelaksanaan Paes atau merias penganten, tampak calon penganten putri, Halimah Agustina sedang di rias oleh ahli Paes, dalam Paes juga terlihat pemotongan seutas rambut calon penganten putri oleh ayahandanya bapak Abdulah Kamil	23.49
Halimah Agustina tampak mencicipi nasi uduk dan sindang ayam sebagai isyarat bahwa upacara Paes atau merias telah sempurna	27.01
Malam Berinai atau malam pemberian restu orang tua kepada calon penganten, Jumat Paing, 23 Oktober 1981, tampak calon penganten pria bambang Trihatmodjo beserta keluarga besar bapak Suharto sebagai keluarga calon penganten pria menyerahkan serah-serahan yang dibawa dari rumah cendana ke wisma negara sebagai tempat calon penganten putri tinggal	27.29
Haji Muhamad fadlan sebagai perwakilan keluarga calon penganten putri berpidato menjelaskan silsilah keluarga calon penganten putri bahwa keluarga ini masih ada keturunan melayu	30.31
Pembacaan ayat-ayat suci Alquran yang di bawakan oleh syek Hamdi Yusuf dari Yugoslavia yang merupakan sahabat dari keluarga Abdulah Kamil	31.29
Pemberian restu orangtua kepada calon penganten pria tampak bapak Suharto, bapak Abdulah Kamil, para pemuka agama, dan para sesepuh laki-laki dari pihak kedua keluarga memercikan air limau dan bunga rampai ke tubuh Bambang Trihatmodjo. Dilanjutkan kemudian oleh ibu Tin, ibu halimah, dan sesepuh perempuan dari pihak kedua keluarga	32.12
Pemberian restu orangtua kepada calon penganten putri tampak bapak Abdulah Kamil, menepung tawari putrinya, dan dilanjutkan oleh bapak Suharto dengan memercikan air setawar dingin ke tubuh calon penganten putri disusul berturut-turut oleh bapak Adam Malik, bapak Probosutedjo, bapak dokter darwis, bapak Hartono dan bapak Sudwikatmono.	40.23
Bambang Trihatmodjo tampak sedang beramah tamah dengan keluarga calon penganten putri di tempat terpisah	44.42
Pemberian restu orangtua kepada calon penganten putri tampak ibu Abdullah Kamil,	45.01

menepung tawari putrinya, dan dilanjutkan oleh ibu Tien Suharto dengan memercikan air setawar dingin ke tubuh calon penganten putri disusul berturut-turut oleh Nelly Adam Malik Adam Malik,Siti Hardiyanti Rukmana, Elsje Anneke Ratnawati dan Ny. Ratmani Probosutedjo.	
Bapak Suharto, ibu Tin, Bambang Trihatmodjo beserta keluarga besar calon penganten pria tampak meninggalkan kediaman calon penganten putri.	48.38
<i>End Title</i> : Produksi Sekretariat Negara Republik Indonesia Dokumentasi dan Mass Media	49.12

Nomor	55
Judul	Ngunduh Temanten Bambang Trihatmodjo dan Halimah Agustina Kamil
Durasi	1' 56"
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_41/2015
	Umatic No. F.VII.I.XII.81.10
Sinopsis	Bagian rangkaian acara pernikahan Bambang Trihatmodjo dengan Halimah Agustina Kamil.

URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Pembacaan Ijab Qobul dan janji pernikahan oleh Bambang Trihatmodjo.		20.27
Selesai		22.23

Nomor	56
Judul	[Presiden & Keluarga Di Bali]
Durasi	20' 50"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_50/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.81.06
Sinopsis	Presiden Soeharto di tengah kesibukannya sebagai kepala negara menyempatkan diri untuk berlibur bersama keluarga besarnya ke Bali.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Siti Hedyati (Titik) sedang memainkan alat kamera dan Siti Hardiyanti Rukmana bersepeda, bersantai di area sekitar Istana Tampak Siring, Bali.	00.00
Siti Hardiyanti bergoncengan dengan Siti Hedyati.	00.41
Ibi Tien Soeharto sedang santai bicara dengan Ibu Ainun Habibi di Istana Tampak Siring, Bali.	01.14
Siti Hedyati (Titik) menggonceng kakaknya (Siti Hardiyanti) dengan motor.	01.54
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto tiba memasuki ruangan tempat pertunjukkan kesenian Bali (tarian Bali).	02.00
Pertunjukkan kesenian tari Bali (tarian perang, burung) yang disuguhkan kepada Presiden Soeharto dan keluarga saat acara keluarga di Istana Tampak Siring, Bali.	03.08
Presiden Soeharto dan keluarga pamitan setelah acara pertunjukkan tarian selesai.	20.28
Selesai.	20.50

Nomor	57
Judul	[Presiden & Keluarga Di Bali]
Durasi	04' 54"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_52/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.02
Sinopsis	Presiden Soeharto di tengah kesibukannya sebagai kepala negara menyempatkan diri untuk berlibur bersama keluarga besarnya ke Bali.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Presiden Soeharto beserta keluarga keluar dari peristirahatan kemudian menaiki bis diiringi warga sekitar yang berkerumum.	00.00
Pemandangan pedesaan sepanjang perjalanan Presiden Soeharto dan keluarga.	01.21
Selesai	04.54

Nomor	58
Judul	[Presiden & Keluarga Di Bali]
Durasi	20' 07"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_51/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.07
Sinopsis	Presiden Soeharto di tengah kesibukannya sebagai kepala negara menyempatkan diri untuk berlibur bersama keluarga besarnya ke Bali.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Suasana halaman Istana Tampak Siring di Bali.	00.20
Tampak hidangan yang disajikan, antara lain tumpeng, dalam acara selamat ulang tahun Presiden Soeharto.	00.39
Presiden Soeharto menyampaikan sambutan singkat di acara ulang tahunnya didampingi Ibu Tien, anak-anak, dan cucu-cucunya. Tampak pula BJ. Habibie dan Ibu Ainun Habibie.	02.18
Keluarga dan tamu undangan menyanyikan lagu selamat ulang tahun serta memberikan ucapan selamat.	02.19
Presiden Soeharto dan Ibu Tien mencicipi hidangan diikuti keluarga dan tamu undangan.	06.16
Cucu Presiden Soeharto bermain motor mini di sekitar Istana Tampak Siring di Bali.	08.14
Presiden Soeharto bersama keluarga menyaksikan tarian adat dari Bali.	12,00
Selesai	20,27

Nomor	59
Judul	[Presiden & Keluarga Di Bali]
Durasi	08' 44"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_49/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.81.04
Sinopsis	Presiden Soeharto di tengah kesibukannya sebagai kepala negara menyempatkan diri untuk berlibur bersama keluarga besarnya ke Bali.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Situasi sekeliling Istana Tampak Siring menjelang Penyambutan kunjungan presiden Soeharto. Di halaman Istana Tampak Siring, beberapa mobil terparkir, dan terlihat pula sebuah jembatan. Dua orang membawa membawa kayu di kepala, tampak atas Istana Tampak Siring. Sekumpulan pengunjung istana sedang berjalan, terdapat lembah di dekat istana Tampak Siring, Dua Orang pembawa Bakul berisi kelapa muda.	00.00
Seorang perempuan melakukan sembahyangan. Seorang wanita membawa sesaji di kepalanya, sesaji itu akan di tempatkan pada tempat sembahyangan. Sekumpulan orang berada di sawah yang ada diperbukitan. Seorang wanita dengan sebuah mangkuk diangkat diposisikan di depan wajahnya. Dia menggunakan bunga sebagai alat penyembahan.	02.44
Pancuran air, Seorang laki-laki mencuci muka.	04.00
Beberapa pancuran air, tampak sendang.	04.36
Istana Tampak Siring, Tampak depan, persis didepan ada tiang bendera, Sebuah jalan kecil didekat Istana,Bendera didepan Istana terlihat penuh	04.45
Di dalam suatu acara keluarga, tampak Soeharto dan Mbak Tutut, Ibu Tien juga tampak mencium cucunya. Masih dalam acara itu, tampak pula, Ainun Habibi, Titik, Rukmana, Elsy, Mamik, Bambang,dan Tomy.	05.45
Mbak Tutut mewakili anak-anak memberikan sambutan yakni ucapan selamat kepada pak Harto.	07.00
Pak Harto memberi tanggapan atas sambutan ucapan selamat dari anak-anak yang diwakili oleh mbak Tutut.	07.30
Pemotongan tumpeng oleh pak Harto. Bertepuk tangan ramai-ramai sekeluarga.	07.50
Seluruh keluarga memberi ucapan selamat dan memeluk pak Harto dan Ibu Tien secara bergantian.	08.44

Nomor	60
Judul	[Presiden & Keluarga Di Bali]
Durasi	22' 20"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_53/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.81.08
Sinopsis	Presiden Soeharto di tengah kesibukannya sebagai kepala negara menyempatkan diri untuk berlibur bersama keluarga besarnya ke Bali.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Shot dari dalam mobil menuju keluar.	00.00
Shot dari jauh kerumunan orang disekitar mobil jeep.	00.10
Presiden Soeharto dengan Ibu Tien Soeharto mengunjungi beberapa pengrajin patung khas Bali Dialog berkisar antara proses produksi, masalah kualitas, dan hingga pemasaran. Beberapa diantaranya ditawarkan oleh Ibu Tien Soeharto. Disela-sela kesempatan tersebut Presiden Soeharto menyempatkan diri untuk berdialog dengan pedagang warung makan, petani, dan warga setempat sembari menyalurkan hobinya fotografi. Tampak pula Siti Hediati, Siti Hardianti, Tomi Soeharto.	00.54
Pemandangan Bali saat itu. Mulai dari seorang perempuan menggondong gabah di atas kepalanya, anak-anak menangkap ikan di aliran air di sawah, pemandangan sawah, hingga seorang petani yang membawa arit dan pasak di tangannya.	19.52
Selesai	22.20

BUDAYA

Nomor	61
Judul	[Biografi Affandi]
Durasi	37' 14"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_14/2015
	Umatic No. F.VII.IX.81.22
Sinopsis	Biografi Affandi. Potret kehidupan seorang pelukis terkenal Indonesia. Inspirasi dan kegiatan hariannya.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Color Bar</i>	00:00
Pemandangan deru ombak di pantai dan seorang yang sedang berdiri di tepi pantai	00:42
Mobil berjalan di jalan tepi pantai	01:07
Pemandangan pantai	01:21
Mobil berjalan di pinggir pantai dan berhenti di depan kios - kios pedagang	01:28
Mobil berhenti sopir, asisten, dan pelukis Affandi turun dari mobil dan berdiri di depan kios pedagang	01:51
Pelukis Affandi beserta 3 orang asisten berjalan di pinggir pantai membawa perlengkapan melukis	01:60
Affandi berjalan di tepi pantai sendiri membawa tas (perlengkapan melukis)	02:23
Pemandangan ombak pantai	02:29
Affandi berdiri di tepi pantai sehingga topi terbang terbawa angin dan di ambilnya sendiri	02:35
Affandi berdiri di tepi pantai	02:45
Pemandangan ombak dan batu karang	03:00
Affandi dan 3 asisten tiba di rumah bambu pingir pantai dan mempersiapkan kanvas untuk melukis	03:02
Assisten menyiapkan cat minyak yang diperlukan untuk melukis	03:12
Affandi bersiap melukis dengan memakai celana pendek & asisten menyiapkan kanvas	03:15
Assisten menyiapkan cat minyak yang diperlukan untuk melukis	03:31
Affandi berjalan menuju depan kanvas yang akan digunakan untuk melukis dan melepaskan kaos kuning yg di kenakan (tanpa baju)	03:33
Assisten menyiapkan cat minyak yang diperlukan untuk melukis	04:08
Affandi mulai melukis dengan menggunakan tangan (tanpa kuas)	04:14
Assisten menyiapkan cat minyak yang diperlukan untuk melukis	04:29

Affandi melanjutkan melukis dengan menggunakan tangan & tanpa kuas)	04:31
Shoot wajah Affandi dari dekat saat sedang melukis	04:42
Affandi melanjutkan melukis dengan kuas	04:44
Affandi melukis (di shoot dari atas)	04:59
Affandi melukis (di shoot dari depan)	05:17
Affandi melukis (di di shoot dari atas)	05:28
Affandi melukis (di shoot lebih dekat dari samping)	06:01
Pemandangan batu karang di pantai	06:11
Affandi melukis sambil berdiri & melihat pemandangan pantai	06:16
Shoot pada kanvas/hasil lukisan saja	06:25
Affandi memandang hasil lukisan sambil bergumun (mengerutu) dan mengeleng - geleng kepala	06:30
Shoot hasil lukisan di kanvas	06:45
Affandi memandang lukisan sambil berkedip - kedip dan duduk beralaskan pasir (santai)	06:50
Affandi memandangi hasil lukisan (di shoot dari atas) dan 2 asisten membersihkan peralatan melukis	07:11
Affandi bersantai (tidur-tiduran) sambil beralaskan tikar	07:16
Affandi tidur- tiduran sambil minum segelas air putih	07:19
Hasil lukisan Affandi (dilihat secara detail)	07:30
Wawancara Affandi, sound terputus-putus.	07:49
Istri Affandi (Maryati) sedang menyulam pada kain.	10:02
Affandi berbincang dengan seorang wanita (Kartika Affandi) yang berbaju putih	10:16
Pepohonan di depan rumah Affandi & Affandi berdiri di balkon rumah sambil menghisap rokok	10:25
Rumah Affandi	10:49
Affandi berjalan turun tangga menuju raunag bawah berkumpul bersama keluarga melihat televisi (nyanyian india)	10:53
Affandi duduk berdua bersama istri (Maryati) sambil berpelukan & berciuman	11:27
Lukisan puteri Affandi (Kartika Affandi)	11:35
Istri Affandi (Maryati) sedang menyulam pada kain yang duduk di depan rumah di belakan 2 buah patung anak-anak	11:41
Affandi naik becak	11:58
Isteri Affandi (Maryati) sedang menyulam pada kain	12:02
Becak yang ditumpangi Affandi jalan meninggalkan halaman rumah	12:12
Mobil jalan	12:26
Becak sampai di halaman rumah & Affandi turun dari becak	12:32
Affandi berjalan menuju teras rumah dan duduk di kursi di temani oleh seorang perempuan	12:48
Wawancara Affandi	13:31

Membuka cat minyak	14:49
Affandi memakai kaos dan bersiap untuk melukis di depan cermin, dimana Affandi akan melukis wajahnya sendiri sesekali Affandi menghisap rokoknya	14:52
Wajah Affandi lebih dekat yang sedang melukis & sesekali menghisap rokok	17:01
Melihat Affandi lebih dekat saat melukis (shoot dari atas)	17:06
Affandi mengangkat lukisannya untuk melihat hasil dan meletakkan kembali	17:16
Melihat lukisan Affandi yang sudah selesai dan membubuhkan tanda tangan pada pojok kanan bawah	17:42
Melukis sudah selesai, Affandi duduk di tepi rumah sambil membersihkan tangan dari cat minyak	17:52
Hasil lukisan Affandi telah selesai dan asisten membersihkan sisa cat minyak yang sudah tidak terpakai	17:57
Hasil lukisan Affandi	18:01
Wawancara (suara tidak terdengar)	18:05
Lukisan Wajah Affandi	19:03
Lukisan istri Affandi (Maryati)	19:13
Lukisan anak Affandi (Kartika Affandi)	19:19
Lukisan Affandi & Kartika Affandi	19:26
Lukisan Maryati	19:31
Kartika Affandi sedang mengikat rambut dan bersiap - siap untuk melukis di atas kanvas	19:45
Mengabungkan 2 kanvas hasil lukisan	19:57
Lukisan - lukisan Affandi	20:16
Asisten menggulung kanvas untuk melukis	22:41
Persiapan Affandi untuk melukis & menaikan kanvas di atas mobil (bersiap untuk pergi)	22:51
Menyeberang dengan kapal menuju pelabuhan Gilimanuk	22:56
Mobil Affandi keluar dari kapal penyeberangan Gilimanuk	23:02
Perjalanan mobil Affandi menuju pure	23:15
Lukisan barongan Bali	23:30
Ritual yang dilakukan oleh kepala adat di Bali tempat untuk melukis Affandi	23:39
Ritual yang dilakukan oleh pemuda bali	23:53
Menyiramkan air suci kepada Affandi serta digunakan untuk membasuh muka	24:35
Patung (topeng) barongan yang dipajang	24:52
Affandi menerima bunga kamboja & menyematkan di telinga	24:57
Anjing kintamani dari Bali	25:02
Barongan keluar dari pure yang akan dijadikan obyek Affandi melukis	25:05
Affandi melukis dengan melihat objek barongan	25:42
Barongan menari	25:49
Affandi melihat barongan lebih dekat	25:56

Perengkapan melukis Affandi (cat minyak)	26:10
Affandi melanjutkan melukis barongan	26:13
Kepala adat tetap melakukan ibadah (ritual) di pure serta ada yang sedang mengecat topeng barongan	26:30
Lukisan Affandi di lihat lebih dekat	26:39
Affandi melukis dilihat dari atas	26:47
Affandi melanjutkan melukis barongan	26:56
Barongan	27:16
Affandi melanjutkan melukis barongan dengan memperhatikan objek yang ada	27:23
Lukisan telah selesai dan Affandi membubuhkan tanda tangan pada kiri atas lukisan	28:09
Kepala adat tetap melakukan ibadah (ritual) di pure	28:20
Lukisan Affandi telah selesai dan dibawa masuk ke dalam pure & barongan sebagai objek tetap di halaman pure	28:25
Lukisan sambung ayam	28:40
Affandi melukis dan disebelahnya ada orang sedang melakukan sambung ayam (sebagai objek)	28:46
Affandi sedang melukis	28:55
Ayam jago	28:57
Orang berdiri melihat Affandi melukis	29:01
Affandi melukis Sambung Ayam	29:07
Affandi melukis & mengarahkan beberapa gerak kepada orang yang sambung ayam	29:16
Affandi melihat hasil lukisan sambung ayam	29:51
Affandi membersihkan tangan dari cat minyak	29:58
Ayam Jago	30:07
Lukisan dibawa masuk ke dalam rumah	30:09
Affandi melihat keluar dari jendela	30:15
2 orang assistem membereskan perlengkapan melukis dan meletakkan di dalam mobil sedang Affandi berada di dalam ruangan untuk beristirahat	30:18
Hasil beberapa lukisan Affandi dengan berbagai macam tema	30:30
Nelayan di tepi pantai dengan jaringnya	31:03
Affandi melukis di tepi pantai ditemani oleh beberapa asisten	31:09
pemuda yang sedang mengambar pada kertas sketsa	31:36
Affandi melanjutkan melukis	31:43
pemandangan pantai dengan beberapa orang berkerumun	31:46
Affandi masih melukis hingga senja	31:50
hasil Lukisan Affandi	32:10
Pemuda menyerahkan lukisan kepada Affandi	32:50
Seorang pemuda yang sedang memainkan wayang bersama Affandi	33:10
Affandi melihat beberapa hasil lukisannya	33:28
Affandi berkelakar tawa sambil melihat orang melukis	33:50

Wawancara dengan Affandi dengan bahasa inggris " tentang museum lukisan"	34:03
Wawancara	35:14
Affandi berjalan menuju ruang pameran dan memandang lukisan - lukisannya	35:48
Shoot beberapa lukisan Affandi di ruang pameran	36:35
Affandi duduk sambil memandang lukisan	36:41
Shot lukisan wajah Affandi	36:46
Shot patung wajah Affandi	37:02
<i>Colour Bar</i>	37:14

Nomor	62
Judul	[Presiden Soeharto menerima kunjungan pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).]
Durasi	04' 03"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_42/2015 Umatic No F.VII.I.XII.11
Sinopsis	Kunjungan para pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dihadapan Presiden Soeharto untuk melaporkan perkembangan olahraga pencak silat di Indonesia

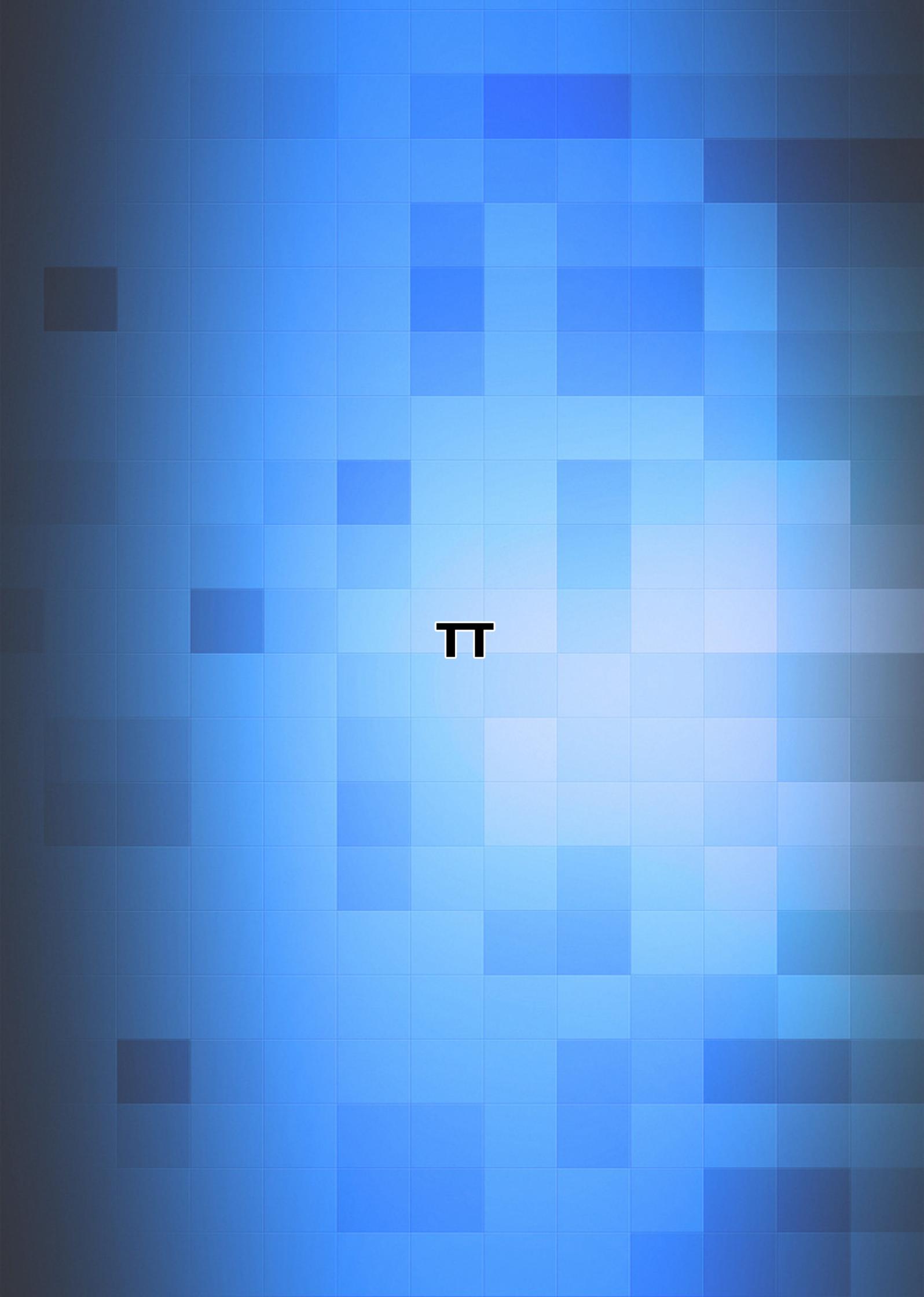
URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Anggota IPSI memasuki ruangan dan berjabat tangan dengan Presiden Soeharto.	17.07
Presiden Soeharto berbincang dengan beberapa petinggi IPSI	18.08
<i>Close up</i> Presiden Soeharto; berbincang dalam ramah tamah dengan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat IPSI, H Eddie M. Nalapraya serta anggota IPSI.	18.39
Selesai	21.10

Nomor	63
Judul	[Presiden Soeharto menerima kunjungan pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).]
Durasi	20' 27"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_41/2015 Umatic No F.VII.I.XII.10
Sinopsis	Kunjungan para pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) ke hadapan Presiden Soeharto untuk melaporkan perkembangan olahraga pencak silat di Indonesia

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Laporan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat IPSI H. Eddie M. Nalapraya diselingi shot-shot para anggota IPSI dan Presiden Soeharto yang mendengarkan laporan tersebut.	00.00
Sambutan oleh Presiden Soeharto membalas laporan yang dilakukan oleh Ketua IPSI, H. Eddie M. Nalapraya.	03.07
Para anggota IPSI bergantian bersalaman dengan Presiden Soeharto dan Ketua Umum IPSI, H. Eddie M. Nalapraya.	19.49
Selesai	20.27

Nomor	64
Judul	[Presiden Soeharto menerima kontingen SEA GAMES XI]
Durasi	06' 28"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_47/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.01
Sinopsis	Presiden Soeharto menerima Kontingen SEA Games XI, dimana Indonesia telah berhasil menjadi juara umum dalam ajang perhelatan olahraga se-Asia Tenggara yang berlangsung di Manila saat itu.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Presiden Soeharto bersalaman dengan kontingen Sea Games	00:00
Presiden Soeharto bersama menteri, pejabat terkait bersalaman dan meninggalkan halaman Istana Negara	02:46
Presiden Soeharto meninggalkan halaman dan berfoto bersama kontingen Sea Games	03:11
Presiden Soeharto berfoto bersama kontingen Sea Games	03:36
Presiden Soeharto berfoto bersama di tangga halaman depan Istana Negara	05:07
Presiden Soeharto meninggalkan halaman Istana Negara setelah sesi foto bersama	06:08
Seluruh kontingen Sea Games berhamburan meninggalkan istana negara setelah sesi foto bersama	06:15
Selesai	06:28

The image features a blue gradient background with a grid pattern. The color transitions from a dark blue on the left to a lighter blue on the right. A white pi symbol (π) is centered in the middle of the grid.

π

Nomor	65
Judul	[Kunjungan Tamu dari Timur Tengah]
Durasi	14' 56"
Tahun Produksi	TT
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_07/2015 Umatic No F.VII.I.I.80.VIII.1
Sinopsis	Potongan pembicaraan antara Soedharmono dengan tamu dari Timur Tengah.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pembicaraan antara Soedharmono dengan para tamu dari Timur Tengah di ruang kerjanya.	14.56

Nomor	66
Judul	[Perawatan kamera film oleh teknisi dari Jepang di Sekneg]
Durasi	09' 08"
Tahun Produksi	-
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_39/2015
	Umatic No. F.VII.I.XI.81.03
Sinopsis	Perbaikan serta pembersihan alat-alat liputan oleh karyawan Sekretariat Negara bersama teknisi dari Jepang

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Kegiatan perbaikan dan perawatan alat-alat liputan oleh karyawan Sekretariat Negara bersama teknisi dari Jepang	08.28
Selesai	17.36

Nomor	67
Judul	[Pemandangan Sekitar Gedung Sekretariat Negara]
Durasi	02' 50"
Tahun Produksi	TT
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_54/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.81.03
Sinopsis	Pemandangan Sekitar Gedung Sekretariat Negara mulai dari jalan, gedung, hingga kegiatan di sekitarnya.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Tampilan gedung Sekretariat Negara.	00,00
Tulisan Sekretariat Negara Republik Indonesia pada gedung Sekneg RI dengan beberapa mobil parkir di depannya.	00.48
Jalan Veteran dengan gerbang pintu masuk Sekretariat Negara dimana banyak kendaraan berlalu-lalang dengan background gedung Sekretariat Negara RI.	01.34
Marka jalan veteran IV.	02.42
Selesai	02.50

Nomor	68
Judul	[Pemandangan Sekitar Taman Mini Indonesia Indah]
Durasi	02' 02"
Tahun Produksi	TT
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_54/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.03
Sinopsis	Pidato akhir tahun kenegaraan Presiden Soeharto di dalam Sidang Dewan DPR/MPR RI.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pemandangan dari belakang bagian mobil, mulai dari anjungan Bali kemudian melewati Tugu Taman Mini hingga menuju pintu keluar TMII.	02.52
Selesai	04.54

LAMPIRAN

INDEKS NAMA

A

Adiningsih, Siti Hutami	35 (02.30) , 40 (12.36) , 43 (02.16) , 59 (05.45) .
Affandi	61 (01.60) , 61 (02.23) , 61 (02.35) , 61 (02.45) , 61 (03.02) , 61 (03.15) , 61 (03.33) , 61 (04.14) , 61 (04.31) , 61 (04.42) , 61 (04.44) , 61 (04.59) , 61 (05.17) , 61 (05.28) , 61 (06.01) , 61 (06.16) , 61 (06.30) , 61 (06.50) , 61 (07.11) , 61 (07.16) , 61 (07.19) , 61 (07.49) , 61 (10.16) , 61 (10.25) , 61 (10.53) , 61 (11.27) , 61 (11.58) , 61 (12.32) , 61 (12.48) , 61 (13.31) , 61 (14.52) , 61 (17.01) , 61 (17.06) , 61 (17.16) , 61 (17.42) , 61 (17.52) , 61 (17.57) , 61 (18.05) , 61 (19.45) , 61 (24.35) , 61 (24.57) , 61 (25.05) , 61 (25.42) , 61 (25.56) , 61 (26.13) , 61 (26.39) , 61 (26.47) , 61 (26.56) , 61 (27.23) , 61 (28.09) , 61 (28.46) , 61 (28.55) , 61 (29.07) , 61 (29.16) , 61 (29.51) , 61 (29.58) , 61 (30.15) , 61 (30.18) , 61 (30.30) , 61 (31.09) , 61 (31.43) , 61 (31.50) , 61 (32.50) , 61 (33.50) , 61 (34.03) , 61 (35.48) , 61 (36.41) , 61 (19.26) .
Affandi, Kartika	61 (19.19) , 61 (19.26) .
Affandi, Maryati	61 (12.02) , 61 (10.02) , 61 (11.27) , 61 (11.41) , 61 (19.13) , 61 (19.31) .
Alexandra, Putri	7 (01.31)
Ali, Abdul Mukti	11 (02.57) , 60 (22.20) , 21 (08.01) .
Anas, Azwar	37 (26.07) , 38 (40.00) , 46 (38.31) , 47 (31.19) , 48 (28.57) .
Arifin, Bustanil	11 (15.26) , 35 (02.15) , 43 (02.01) .
Arismunandar, Wismoyo	49 (03.18) , 54 (13.25) , 27 (03.05) , 33 (13.17) .
Ave, Joop	15 (45.08)

B

Bernard, Pangeran 6 (10.04)

C

Carington, Peter 7 (21.50)

Cokrohandoko, Burhami 38 (18.04)

D

Darwis, dr. 54 (40.23)

Darwis, Ny. 54 (18.33)

Datuk Gindo Marajo 38 (04.36) , 46 (03.12) .

Dhani, Omar 2 (03.31) .

E

Edward, Pangeran 7 (19.32) .

Elizabeth II, Ratu 4 (01.23) , 4 (02.46) , 4 (08.16) , 4 (12.31) , 4 (17.26) ,
4 (21.26) , 4 (28.01) , 7 (06.10) , 7 (24.13) , 7 (26.43) .

Evans, David George, Sir 7 (02.57) .

F

Fadlan, Muhamad 54 (30.31) .

G

Gadsden, Peter 7 (19.32) .

H

Habibie, Ainun 8 (02.35) , 25 (05:09) , 56 (01.14) , 59 (05.45) .

Habibie, B. J. 8 (02.35) , 25 (05:09) , 25 (06:45) , 10 (03:23) , 10 (03:05) ,
18 (11.45) .

Halimah, Nur 17 (17.49) , 26 (08.32) , 26 (12.59) , 41 (10.05) , 42 (27.37) .

Hamilton, Lord 7 (11.11) .

Hansworth, Henry 7 (15.51) .

Harijadi, Siti Hediati 30 (02.24) , 33 (00.34) , 42 (30.01) , 43 (16.20) , 44 (00.00) ,
49 (41.55) , 50 (28.50) , 56 (00.00) , 56 (00.41) , 56 (01.54) ,
60 (00.54) .

Harjojudanto, Sigit 30 (02.12) , 35 (00.46) , 39 (07.32) , 40 (10.50) , 42 (22.55) ,
43 (00.30) , 51 (14.14) .

Hartini, Ny. 11 (01.45) .

Hartomo, Ibnu 39 (07.32) , 51 (14.14) , 54 (40.23) .

Hatta, Rahmi 11 (01.45) .

I

Imelda Marcos, Imelda 6 (07.24) , 6 (09.15) , 6 (10.04) , 6 (13.24) , 6 (33.43) .

J

Jusuf, M. 11 (01.45)

K

Kamil, Abdullah	31 (17.27) , 31 (17.49) , 35 (18.50) , 35 (02.47) , 35 (01.20) , 35 (03.54) , 36 (08.51) , 36 (24.10) , 38 (04.36) , 38 (40.00) , 38 (01.24) , 39 (07.32) , 40 (12.59) , 40 (08.32) , 42 (14.00) , 42 (25.23) , 42 (25.49) , 43 (00.01) , 43 (02.36) , 43 (18.38) , 43 (00.35) , 43 (01.02) , 43 (03.42) , 44 (00.00) , 45 (19.17) , 45 (06.48) , 45 (07.56) , 46 (03.12) , 46 (16.51) , 46 (09.35) , 47 (26.22) , 47 (27.12) , 47 (32.48) , 47 (39.09) , 47 (40.13) , 47 (46.58) , 48 (26.40) , 49 (20.54) , 51 (15.20) , 51 (06.11) , 51 (14.14) , 52 (08.41) , 52 (06.51) , 52 (14.21) , 52 (36.43) , 53 (22.16) , 54 (08.04) , 54 (16.23) , 54 (18.33) , 54 (32.12) , 54 (40.23) .
Kamil, Edi	51 (14.14) 51 (15.20)
Kamil, Halimah Agustina	31 (19.02) , 31 (19.24) , 31 (19.45) , 31 (19.50) , 31 (20.21) , 31 (20.35) , 31 (20.56) , 31 (21.06) , 31 (21.45) , 31 (21.50) , 31 (22.01) , 31 (22.55) , 31 (23.06) , 31 (23.33) , 31 (24.20) , 31 (24.30) , 31 (24.41) , 31 (25.13) , 31 (25.50) , 31 (17.49) , 33 (02.30) , 33 (16.24) , 33 (00.00) , 34 (14.27) , 34 (21.25) , 35 (02.47) , 35 (03.03) , 35 (18.50) , 36 (21.56) , 36 (08.51) , 36 (10.09) , 36 (12.09) , 36 (24.10) , 37 (01.26) , 38 (04.36) , 40 (12.29) , 40 (09.43) , 40 (12.43) , 40 (23.29) , 40 (23.59) , 40 (25.49) , 40 (26.09) , 40 (44.29) , 40 (44.46) , 40 (58.57) , 40 (12.59) , 40 (07.11) , 40 (08.32) , 40 (12.59) , 40 (08.32) , 41 (08.55) , 42 (01.29) , 42 (24.32) , 42 (00.01) , 42 (11.26) , 43 (02.10) , 43 (02.50) , 43 (03.09) , 43 (03.24) , 43 (04.12) , 43 (18.38) , 43 (23.50) , 43 (25.01) , 43 (28.01) , 44 (00.00) , 44 (59.31) , 45 (00.55) , 45 (22.45) , 45 (07.56) , 45 (17.23) , 45 (19.17) , 45 (21.33) , 45 (57.50) , 46 (00.04) , 46 (12.37) , 46 (35.20) , 46 (16.51) , 47 (12.36) , 47 (12.52) , 47 (13.27) , 47 (23.16) , 47 (30.24) , 47 (30.57) , 47 (31.44) , 47 (36.12) , 47 (32.48) , 47 (46.58) , 47 (48.47) , 47 (50.56) , 47 (56.19) , 48 (26.40) , 48 (00.01) , 49 (28.30) , 49 (45.37) , 50 (00.00) , 52 (24.36) , 52 (19.51) , 52 (25.34) , 52 (14.21) , 52 (36.43) , 52 (08.41) , 52 (06.51) , 53 (17.27) , 54 (16.23) , 54 (23.49) , 54 (27.01) , 54 (40.23) , 54 (18.33) .
Kamil, Ny.	31 (17.27) , 31 (17.49) , 35 (03.24) , 35 (03.54) , 36 (24.10) , 42 (25.23) , 42 (25.49) , 43 (03.42) , 43 (03.09) , 43 (00.35) , 43 (01.38) , 44 (00.00) , 47 (13.27) , 47 (32.48) , 47 (46.58) , 52 (06.51) , 52 (36.43) , 53 (22.16) , 54 (16.23) , 54 (18.33) , 54 (32.12) , 54 (45.01) .
Katharine, Putri	7 (19.32) .
Kawilarang, A. E., Kol.	1 (24.07) .
Kusumaatmadja, Mochtar	7 (23.01) , 7 (23.31) .
<u>L</u>	
Lukas, Mayor	1 (24.07)
<u>M</u>	
Machmud, Amir	14 (46.07)

Malik, Adam	11 (00.00) , 11 (02.57) , 11 (08.52) , 11 (10.16) , 11 (12.33) , 15 (07.28) , 34 (14.44) , 34 (15.19) , 35 (10.53) , 35 (00.46) , 37 (01.00) , 37 (15.53) , 37 (49.45) , 38 (09.15) , 39 (07.32) , 40 (10.54) , 40 (22.12) , 41 (10.05) , 42 (27.37) , 42 (30.01) , 43 (00.30) , 43 (00.35) , 43 (10.07) , 43 (13.02) , 45 (06.48) , 45 (22.45) , 46 (07.55) , 46 (16.51) , 47 (27.12) , 47 (39.09) , 48 (00.01) , 48 (04.41) , 48 (26.40) , 49 (20.54) , 51 (14.14) , 52 (19.51) , 53 (11.07) , 53 (11.35) , 54 (40.23) , 54 (45.01) , 54 (45.01) .
Malik, Nelly Adam	11 (00.00) , 11 (12.34) , 11 (02.57) , 11 (10.16) , 35 (00.46) , 15 (07.28) , 37 (49.45) , 38 (09.15) , 40 (10.54) , 40 (50.58) , 41 (10.05) , 42 (27.37) , 43 (00.30) , 43 (00.35) , 43 (12.49) , 54 (45.01) .
Martadinata, R. E.	1 (01.51)
<u>N</u>	
Nagaratnamma, Neelam	15 (07.28) , 15 (00.44) , 15 (05.56) , 15 (33.57) , 15 (45.08) , 15 (47.36) , 17 (14.45) , 17 (15.46) , 18 (04.54) , 19 (07.16) .
Nalapraya, Eddie M.	62 (18.39) , 63 (00.00) , 63 (19.49) .
Natsir, Muchtar	35 (24.43) 37 (36.36) 43 (25.10)
Noerjadin, Roesmin	8 (03.28) 29 (09.03)
Nott, John	7 (21.50) .
Nurhadi	48 (12.16) .
<u>O</u>	
Ogilvy, Angus James Bruce, Sir	7 (01.31) .
<u>P</u>	
Panggabean, M.	11 (02.57) .
Philip, Pangeran	4 (12.31) , 4 (17.26) , 4 (01.23) , 4 (02.46) , 4 (08.16) , 4 (28.01) .
Pieter, Mayor	1 (06.31) .
Prawiranegara, Alamsyah Ratu	10 (15.43) .
Prawiro, Radius	6 (03.28) .
Prijosoedarmo, Soenandar	29 (06.48) .
Priyadi, R.	1 (42.54) .

Probosutedjo	30 (06.40) , 39 (07.32) , 51 (14.14) , 54 (40.23) .
Probosutedjo, Ratmani	54 (45.01) .
Putra, Hutomo Mandala	30 (13.06) , 33 (22.23) , 35 (03.45) , 42 (30.01) , 43 (03.34) . 48 (04.41) , 49 (45.37) , 59 (05.45) , 60 (00.54) .
<u>R</u>	
Rahwana	6 (35.45)
Ratnawati, Elsyne Anneke	30 (02.12) , 35 (00.46) , 40 (10.50) , 40 (50.58) , 42 (30.01) , 43 (00.30) , 26 (45.01) , 59 (05.45) .
Reddy, Neelam Sanjiva	15 (00.44) , 15 (02.55) , 15 (05.56) , 15 (07.28) , 15 (08.47) , 15 (31.52) , 15 (33.57) , 15 (39.14) , 15 (41.09) , 15 (45.08) , 15 (47.36) , 16 (01.18) , 16 (04.45) , 17 (12.00) , 17 (13.10) , 17 (14.45) , 17 (15.46) , 18 (04.54) , 18 (15.14) , 19 (07.16) , 19 (09.23) , 19 (10.33) , 19 (14.59) .
Riyadi, Slamet, Kol.	1 (18.15) , 1 (24.07) , 1 (42.54) .
Rukmana, Indra	30 (02.02) , 35 (01.12) , 39 (07.32) , 43 (00.58) , 51 (14.14) , 59 (05.45) .
Rukmana, Siti Hardiyanti	30 (02.02) , 31 (16.02) , 31 (16.38) , 34 (14.23) , 35 (01.12) , 42 (22.55) , 42 (11.26) , 43 (00.58) , 44 (00.00) , 49 (29.42) , 51 (14.14) , 54 (45.01) , 56 (01.54) , 56 (00.00) , 56 (00.41) , 59 (07.00) , 60 (00.54) .
<u>S</u>	
Sadikin, Ali	4 (12.31) , 6 (15.17) .
Shears, S. G.	6 (33.43) , 6 (13.24) , 6 (07.24) , 6 (09.15) , 6 (10.04)
Sjahrir, Poppy	11 (08.52)
Soebijakto, R., Laksamana	1 (24.07)
Soedharmono	8 (03.28) , 11 (10.05) , 11 (15.26) , 21 (10.50) , 25 (06:18) , 30 (09.06) , 35 (02.04) , 43 (01.52) , 60 (19.52) , 65 (14.56) .
Soedharmono, E. N.	11 (10.05) , 11 (15.26) , 35 (02.04) , 43 (01.52) .
Soedomo	11 (01.45) , 25 (03:05) .
Soeharto	2 (00.17) , 2 (00.19) , 3 (31.58) , 3 (34.53) , 3 (54.06) , 4 (02.46) , 4 (08.16) , 4 (28.01) , 6 (03.28) , 6 (28.27) , 6 (33.43) , 6 (05.31) , 6 (29.52) , 7 (02.57) , 7 (06.10) ,
Soeharto	7 (01.31) , 7 (10.10) , 7 (12.38) , 7 (19.32) , 7 (21.50) , 7 (24.13) , 7 (26.43) , 8 (02.25) , 8 (02.35) , 8 (04.49) , 8 (06.07) , 8 (07.29) , 9 (00.45) , 9 (02.44) , 9 (03.24) , 9 (04.27) , 9 (05.00) , 9 (05.31) , 9 (06.41) , 9 (07.04) , 9 (08.51) , 10 (00.00) , 10 (17.25) , 10 (17.36) , 10 (23.47) ,

11 (00.00) , 11 (02.57) , 11 (03.38) , 11 (10.05) , 11 (13.11) ,
 11 (13.59) , 12 (00.05) , 12 (05.39) , 12 (22.26) , 12 (23.02) ,
 12 (23.44) , 12 (24.03) , 12 (25.40) , 12 (29.23) , 12 (46.39) ,
 12 (48.20) , 12 (49.52) , 12 (21.17) , 15 (00.44) , 15 (05.56) ,
 15 (08.47) , 15 (33.57) , 15 (45.08) , 15 (47.36) , 16 (01.18) ,
 17 (04.57) , 17 (12.00) , 17 (13.10) , 17 (14.45) , 17 (15.46) ,
 18 (04.54) , 18 (15.14) , 20 (04.13) , 21 (02.25) , 21 (10.24) ,
 22 (01.05) , 22 (03.13) , 22 (20.34) , 22 (21.13) , 25 (00:00) ,
 25 (01:01) , 25 (03:23) , 25 (04:30) , 25 (05:09) , 26 (10.07) ,
 26 (17.26) , 27 (04.15) , 27 (14.12) , 28 (00.38) , 28 (01.51) ,
 29 (17.00) , 29 (17.48) , 29 (20.08) , 30 (11.56) , 30 (00.21) ,
 30 (00.39) , 30 (02.36) , 30 (06.05) , 31 (10.16) , 33 (00.00) ,
 33 (00.13) , 33 (00.55) , 33 (03.02) , 33 (06.01) , 33 (07.26) ,
 31 (08.51) , 31 (15.02) , 33 (11.50) , 33 (12.11) , 34 (02.56) ,
 34 (03.59) , 34 (22.07) , 35 (01.04) , 35 (03.03) , 35 (03.54) ,
 35 (09.05) , 35 (09.42) , 35 (13.00) , 36 (04.14) , 36 (06.20) ,
 36 (16.34) , 36 (18.48) , 36 (21.56) , 36 (26.10) , 37 (15.53) ,
 37 (49.45) , 38 (01.24) , 38 (04.36) , 39 (08.10) , 39 (09.27) ,
 39 (25.01) , 40 (01.39) , 40 (02.44) , 40 (03.28) , 40 (04.59) ,
 40 (06.25) , 40 (07.11) , 40 (10.24) , 40 (11.03) , 40 (12.59) ,
 40 (14.08) , 40 (15.18) , 40 (45.24) , 40 (51.01) , 40 (58.57) ,
 41 (07.42) , 42 (10.40) , 42 (15.47) , 42 (17.06) , 42 (21.58) ,
 42 (31.25) , 43 (00.47) , 43 (02.50) , 43 (03.42) , 43 (04.53) ,
 43 (09.22) , 43 (13.02) , 43 (13.17) , 44 (00.00) , 44 (59.31) ,
 45 (07.56) , 45 (25.08) , 45 (17.23) , 45 (12.13) , 46 (00.04) ,
 46 (03.12) , 46 (09.35) , 46 (16.51) , 47 (01.33) , 47 (03.03) ,
 47 (05.02) , 47 (06.18) , 47 (13.59) , 47 (15.05) , 47 (27.12) ,
 47 (32.48) , 47 (40.13) , 47 (43.52) , 47 (48.47) , 47 (51.08) ,
 48 (00.01) , 48 (26.40) , 49 (20.54) , 51 (02.28) , 51 (06.11) ,
 51 (15.20) , 51 (18.01) , 52 (01.22) , 52 (04.44) , 52 (14.21) ,
 52 (19.51) , 52 (28.54) , 52 (33.29) , 52 (36.43) , 52 (40.52) ,
 52 (51.39) , 53 (00.01) , 53 (17.27) , 53 (22.16) , 53 (31.16) ,
 54 (02.36) , 54 (05.21) , 54 (06.19) , 54 (09.36) , 54 (14.32) ,
 54 (27.29) , 54 (32.12) , 54 (40.23) , 54 (48.38) , 56 (02.00) ,
 56 (20.28) , 57 (01.21) , 58 (02.18) , 58 (06.16) , 58 (12.00) ,
 59 (07.30) , 59 (07.50) , 59 (08.44) , 60 (00.54) , 60 (19.52) ,
 62 (17.07) , 63 (03.07) , 63 (19.49) , 64 (00.00) , 64 (02.46) ,
 64 (03.11) , 64 (03.36) , 64 (05.07) , 64 (06.08) .

Soeharto, Tien

3 (54.06) , 4 (02.46) , 4 (08.16) , 4 (21.26) , 4 (28.01) ,
 6 (03.18) , 6 (05.31) , 6 (08.16) , 6 (13.24) , 6 (33.43) ,
 7 (01.31) , 7 (17.22) , 7 (26.43) , 8 (02.25) , 8 (02.35) ,
 9 (00.45) , 9 (05.00) , 9 (07.04) , 10 (23.47) , 11 (00.00) ,
 11 (02.57) , 11 (08.52) , 11 (10.16) , 11 (13.12) , 11 (13.60) ,
 12 (21.17) , 15 (00.44) , 15 (05.56) , 15 (33.57) , 15 (45.08) ,
 15 (47.36) , 16 (01.18) , 17 (14.45) , 17 (15.46) , 25 (00:00) ,
 25 (01:01) , 25 (04:30) , 25 (05:09) , 26 (10.07) , 30 (00.21) ,
 30 (00.39) , 30 (00.50) , 30 (02.36) , 30 (06.05) , 30 (11.56) ,
 30 (15.20) , 31 (08.51) , 31 (10.16) , 31 (11.34) , 31 (16.35) ,
 Soeharto, Tien
 33 (00.00) , 33 (00.13) , 33 (11.50) , 33 (12.11) , 34 (02.56) ,
 34 (03.17) , 34 (22.18) , 35 (01.36) , 35 (03.35) , 35 (03.54) ,
 35 (09.42) , 35 (13.00) , 36 (06.20) , 36 (21.56) , 37 (49.45) ,
 39 (08.10) , 39 (11.56) , 40 (01.39) , 40 (02.44) , 40 (04.59) ,
 40 (06.25) , 40 (07.11) , 40 (10.24) , 40 (11.03) , 40 (12.59) ,
 40 (14.08) , 40 (15.18) , 40 (45.24) , 40 (58.57) , 27 (07.42) ,

	28 (00.01) , 40 (03.59) , 28 (10.40) , 42 (17.06) , 42 (21.58) , 43 (01.21) , 43 (03.24) , 43 (03.42) , 43 (09.22) , 43 (13.17) , 44 (00.00) , 44 (59.31) , 45 (12.13) , 45 (17.23) , 47 (01.33) , 47 (05.02) , 47 (06.18) , 47 (13.27) , 47 (13.59) , 47 (15.05) , 47 (21.45) , 47 (32.48) , 47 (43.52) , 47 (48.47) , 48 (04.41) , 49 (20.54) , 51 (06.11) , 52 (01.22) , 52 (04.44) , 52 (06.10) , 52 (33.29) , 52 (36.43) , 53 (00.01) , 53 (17.27) , 53 (22.16) , 54 (02.36) , 54 (05.21) , 54 (06.19) , 54 (09.36) , 54 (15.01) , 54 (32.12) , 54 (45.01) , 54 (48.38) , 56 (01.14) , 56 (02.00) , 56 (20.28) , 58 (02.18) , 58 (06.16) , 59 (05.45) , 59 (08.44) , 60 (00.54) .
Soemoharjomo, Ny.	31 (10.16) , 31 (11.34) , 31 (17.27) , 33 (11.50) , 37 (49.45) , 40 (04.59) , 40 (07.11) , 41 (10.05) , 42 (00.01) , 42 (27.37) , 43 (12.49) , 45 (21.33) , 47 (05.02) , 47 (06.18) , 50 (28.50) , 51 (06.11) , 51 (08.05) , 52 (06.10) , 52 (04.44) , 52 (06.51) , 52 (08.41) , 54 (09.36) , 54 (08.04) , 54 (16.23) , 54 (18.33) .
Soeprapto, R.	14 (05.21) .
Sri Mangkunegoro	39 (05.44) .
Sri Paku Alam VIII	4 (17.26) , 39 (05.44) , 45 (04.48) , 47 (37.58) .
Sri Sultan Hamengku Buwono IX	4 (01.23) , 6 (13.24) , 11 (01.45) , 39 (05.44) , 41 (07.25) , 41 (10.05) , 45 (04.48) , 47 (37.58) .
Subari, Letkol.	2 (03.31) .
Sudwikatmono	35 (03.45) , 39 (07.32) , 40 (13.25) , 43 (03.34) , 47 (13.17) , 54 (40.23) .
Sugiri, Letkol. CKH	2 (03.03) .
Supardjo, Brigjen	2 (03.27) .
Suparno	1 (42.54) .
Sutiyo, Widodo	15 (45.08) .
<u>T</u>	
Thatcher, Margaret	7 (06.10) , 7 (15.51) .
Titik Yusman	37 (59.28) .
Tjokropranolo	15 (39.14) , 19 (07.16) , 19 (10.33) .
Trihatmodjo, Bambang	30 (00.21) , 30 (00.31) , 30 (00.39) , 30 (03.11) , 30 (03.20) , 30 (07.10) , 31 (08.51) , 31 (10.16) , 31 (10.37) , 31 (11.34) , 31 (12.37) , 31 (15.02) , 31 (15.43) , 31 (16.02) , 31 (16.24) , 31 (16.38) , 31 (17.27) , 33 (00.00) , 34 (14.38) , 34 (15.30) , 34 (15.40) , 34 (21.25) , 34 (22.07) , 34 (22.18) , 35 (01.20) , 35 (02.09) , 35 (09.05) , 35 (09.42) , 35 (18.50) , 35 (23.44) , 36 (06.20) , 36 (07.44) , 36 (21.56) , 36 (24.10) , 37 (01.26) ,

37 (16.57) , 38 (04.36) , 40 (04.59) , 40 (06.25) , 40 (10.24) ,
 40 (10.32) , 40 (11.03) , 40 (15.18) , 40 (19.02) , 40 (21.42) ,
 40 (23.59) , 40 (25.49) , 40 (26.09) , 40 (44.29) , 40 (44.46) ,
 40 (58.57) , 41 (08.55) , 42 (11.50) , 42 (23.28) , 43 (00.01) ,
 43 (00.01) , 43 (00.15) , 43 (01.02) , 43 (01.21) , 43 (01.38) ,
 43 (01.54) , 43 (04.12) , 43 (04.53) , 43 (18.38) , 43 (23.50) ,
 43 (25.01) , 43 (28.01) , 44 (00.00) , 44 (59.31) , 45 (07.56) ,
 45 (17.23) , 45 (19.17) , 45 (21.33) , 45 (22.45) , 45 (57.50) ,
 46 (00.04) , 46 (03.12) , 46 (16.51) , 46 (35.20) , 47 (05.02) ,
 47 (15.05) , 47 (19.09) , 47 (21.45) , 47 (26.22) , 47 (27.12) ,
 47 (30.24) , 47 (30.57) , 47 (31.44) , 47 (32.48) , 47 (46.58) ,
 47 (48.47) , 47 (50.56) , 47 (56.19) , 48 (00.01) , 48 (26.40) ,
 49 (17.29) , 49 (20.54) , 49 (45.37) , 50 (00.00) , 51 (06.11) ,
 51 (15.20) , 52 (04.44) , 52 (06.10) , 52 (14.21) , 52 (17.27) ,
 52 (19.51) , 52 (24.36) , 52 (36.43) , 53 (22.16) , 54 (08.04) ,
 54 (09.36) , 54 (14.32) , 54 (15.01) , 54 (27.29) , 54 (32.12) ,
 54 (44.42) , 54 (48.38) , 54 (20.27) , 54 (05.45) .

U

Untung, Letkol. 2 (03.03)

V

Vickers, Baronies 7 (15.51)

Y

Yusuf, Hamdi, Syekh 54 (31.29)

Yusuf, Daud 11 (15.26)

Z

Zia-ul-Haq, Muhammad 9 (00.45) , 9 (04.27) , 9 (05.00) , 9 (05.31) , 9 (06.41) ,
 9 (08.51) .

INDEKS TEMPAT**A**

Aceh Tenggara	6 (35.05) .
Agam	49 (17.29) .
Alun-Alun Pancasila	6 (06.03) .
Ambon	1 (00.18) .

B

Balai Kartini	35 (04.25) , 35 (09.42) , 35 (10.05) , 35 (10.53) , 35 (11.10) , 38 (07.36) , 38 (09.15) , 38 (09.58) , 43 (10.07) , 43 (11.19) , 46 (06.29) , 46 (07.00) , 46 (07.55) , 46 (08.40) , 46 (09.06) , 47 (20.08) , 47 (21.45) , 48 (00.01) .
Balaikota DKI	19 (04.54) .
Balaikota London	7 (19.32) .
Bali	6 (34.42) , 61 (23.30) , 61 (23.39) , 61 (23.53) , 61 (25.02) , 56 (00.00) , 56 (01.14) , 56 (03.08) , 58 (00.20) , 58 (08.14) , 59 (00.00) , 60 (19.52) .
Bandar Udara Halim Perdanakusuma	4 (28.01) , 6 (07.24) , 28 (07.46) , 15 (00.44) , 15 (02.55) , 15 (47.36) , 18 (04.54) .
Bandar Udara Adisucipto	4 (17.26) .
Bantul	4 (17.26) .
Banyuwangi	5 (19.49) , 5 (26.55) .
Bendungan Seloredjo	3 (54.06) .
Bengawan Solo	28 (01.51) .
Benteng Victoria	1 (40.18) .
Bina Graha	3 (31.29) , 5 (00.30) .
Borobudur	4 (17.26) .
Buckingham Palace	7 (10.10) .

C

Candi Borobudur	3 (34.53) , 15 (44.03) .
Cendana	34 (01.21) .

Chapel Royal of St. Peter	7 (17.22) .
Cigading	13 (00.00) .
Cilegon	13 (00.00) .
Cirebon	6 (34.06) .
<u>D</u>	
DIY	4 (17.26) .
Downing Street 10	7 (15.51) .
<u>F</u>	
Filipina	6 (07.24) .
<u>G</u>	
Gayo	6 (35.05) .
Gedung DPR/MPR Jakarta	10 (00.00) .
Gedung Sekretariat Negara	67 (00.00) , 67 (00.48) , 67 (01.34) .
Gedung Veteran	11 (15.15) , 11 (15.26) .
GOR Bulungan	4 (12.31) .
<u>H</u>	
Hitu	1 (18.15) .
Hotel Cleridge	7 (24.13) .
Hotel Indonesia	15 (41.09) .
<u>I</u>	
India	16 (04.45) .
Inggris	7 (00.30) .
Istana Buckingham	7 (06.10) , 7 (14.38) , 7 (26.43) .
Istana Merdeka	4 (02.46) 11 (03.38) 17 (13.10) 17 (14.13) 17 (17.26) .
Istana Negara	4 (08.16) , 4 (28.01) , 10 (17.36) , 10 (22.20) , 11 (10.16) , 11 (13.18) , 15 (05.56) , 16 (45.08) , 16 (05.23) , 16 (05.55) , 16 (06.08) , 64 (02.46) , 64 (05.07) , 64 (06.08) , 64 (06.15) .
Istana St. James	7 (11.11) .
Istana Tampak Siring	56 (00.00) , 56 (01.14) , 56 (03.08) , 58 (00.20) , 58 (08.14) ,

59 (00.00) , 60 (19.52) .

Istana Yogyakarta 4 (17.26) .

JJakarta 4 (02.46) , 4 (12.31) , 10 (17.36) , 10 (22.20) , 11 (10.16) ,
11 (13.18) , 11 (00.00) , 16 (00.39) .

Jalan Cendana 40 (10.57) , 51 (01.00) .

Jawa Tengah 6 (32.11) , 26 (00.47) .

Jawa Timur 3 (54.06) , 5 (17.29) , 5 (24.03) .

Jl. Cendana 36 (00.52) , 54 (00.45) .

K

Kantor Gubernur DKI 15 (39.14) .

Karachi 9 (07.04) , 9 (08.51)

Karbala 9 (05.31) , 9 (06.41)

KBRI London 7 (23.31) .

L

Lapangan Terbang Gatewick 7 (01.31) , 7 (02.57) .

Laut Banda 1 (06.31) .

Limpuluh Kuto 49 (17.29) .

London 7 (00.30) , 7 (06.10) , 7 (24.13) .

Lubang Buaya 2 (00.17) .

M

Madura 5 (26.55) , 5 (19.49) , 6 (29.52) .

Makassar 1 (04.07) .

Malang 3 (54.06) .

Maluku Tengah 1 (00.18) .

Monumen Nasional 4 (12.31) , 17 (16.44) .

Museum Madame Tussauds 7 (17.22) .

P

Pakistan	9 (00.45) , 9 (02.44) , 9 (03.24) , 9 (04.27) , 9 (05.31) , 9 (07.04) , 9 (08.51) .
Pelabuhan Antar Pulau Mirah	29 (17.00) .
Pelabuhan Banda	1 (10.50) .
Pelabuhan Gilimanuk	61 (22.56) , 61 (23.02) .
Pelabuhan Sunda Kelapa	4 (12.31) .
Pelabuhan Tanjung Perak	29 (00.49) , 29 (17.00) , 29 (20.08) .
Pelabuhan Tanjung Priok	4 (01.23)
Pendopo Agung Sasono Budoyo	6 (33.43) , 6 (36.55) , 42 (11.26) , 45 (04.48) , 45 (06.48) , 45 (11.15) , 45 (12.13) , 52 (01.22) .
Pendopo Agung Sasono Utomo	6 (08.16) , 32 (00.00) , 34 (13.40) , 36 (02.40) , 36 (14.08) , 39 (04.51) , 39 (06.47) , 41 (00.00) , 51 (11.19) , 53 (00.01) , 53 (11.07) , 54 (02.36) .
Ponorogo	5 (26.55) , 5 (19.49) .
Pulau Buru	1 (06.31) .
Pulau Seram	1 (00.18) .

R

Ruangan 1844 Istana Buckingham	7 (21.50) .
--------------------------------	---------------

S

Saparua	1 (00.18) .
Sasana Utomo TMII	47 (01.22) .
Seram Barat	1 (17.46) .
Seram Timur	1 (13.02) , 1 (15.36) .
Sewon	4 (17.26) .
Singapura	6 (07.24) .
Stadion Gelora 10 November	5 (24.03) .
Stasiun Kereta Victoria	7 (06.10) .
Sulawesi Selatan	6 (31.02) .
Sumatera Barat	49 (17.29) .

Sungai Bengawan Solo	28 (00.00) , 28 (02.53) .
Surabaya	5 (16.59) , 5 (17.29) , 5 (22.10) .
Surakarta	19 (14.14) .
<u>T</u>	
Taman Makam Menteng Pulo	4 (12.31) .
Tanah Datar	49 (17.29) .
Tanjung Priok	8 (00.04) , 25 (00.00) , 25 (01.01) .
TMII	6 (00.44) , 6 (00.52) , 6 (03.18) , 6 (03.28) , 6 (05.31) , 6 (06.03) , 6 (06.48) , 6 (08.16) , 6 (09.15) , 6 (11.27) , 6 (15.17) , 6 (26.12) , 6 (28.27) , 6 (33.43) , 6 (36.55) , 32 (00.00) , 34 (13.40) , 36 (02.40) , 36 (14.08) , 39 (04.51) , 39 (06.47) , 41 (00.00) , 42 (11.26) , 45 (04.48) , 45 (06.48) , 45 (11.15) , 45 (12.13) , 51 (11.19) , 52 (01.22) , 52 (01.12) , 53 (00.01) , 53 (11.07) , 54 (00.45) , 54 (02.36) , 15 (33.57) , 68 (02.52) .
TMP Kalibata	4 (12.31) , 15 (31.52) .
Tower of London	7 (17.22) .
Tugu Pahlawan Revolusi	2 (00.00) .
Tugu Pancasila TMII	47 (01.14) .
Tugu Taman Makam Pahlawan	2 (02.16) .
Tulehu	1 (18.15) , 1 (24.07) .
<u>W</u>	
Waduk Gajah Mungkur	26 (00.47) , 26 (07.22) , 26 (17.26) , 26 (19.09) .
Westminster Abbey	7 (12.38) .
Wisma Negara	35 (00.08) , 35 (00.15) , 35 (00.31) , 40 (10.57) , 43 (00.01) , 43 (00.19) , 54 (00.45) , 54 (16.23) , 54 (27.29) .
Wonogiri	26 (00.47) , 26 (01.03) , 26 (07.22) , 27 (00.13) , 27 (14.12) , 27 (17.30) .

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	:	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	:	Angkatan Darat
AL	:	Angkatan Laut
AU	:	Angkatan Udara
Bepeka	:	Badan Pemeriksa Keuangan
BUUD	:	Badan Usaha Unit Desa
DISPENAL	:	Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
HANKAM	:	Pertahanan Keamanan
HUT	:	Hari Ulang Tahun
IPSI	:	Ikatan Pencak Silat Indonesia
K. M.	:	Kapal Motor
KBRI	:	Kedutaan Besar Republik Indonesia
KNIL	:	Koninklijke Nederlands Indische Leger
KORPRI	:	Korps Pegawai Republik Indonesia
KRI	:	Kapal Republik Indonesia
KSAL	:	Kepala Staf TNI Angkatan Laut
KUD	:	Koperasi Unit Desa
LCM	:	Landing Craft Medium
Menhankam	:	Menteri Pertahanan dan Keamanan
Menko Kesra	:	Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
Menko Polkam	:	Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan
P. M.	:	Perdana Menteri
P. Y. M.	:	Paduka Yang Mulia
Pangab	:	Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Paskibraka	:	Pasukan Pengibar Bendera Pusaka
RI	:	Republik Indonesia
RMS	:	Republik Maluku Selatan
SEA GAMES	:	South East Asian Games
TMII	:	Taman Mini Indonesia Indah
TMP	:	Taman Makam Pahlawan
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
TNI AD	:	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TNI AL	:	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	:	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
TVRI	:	Televisi Republik Indonesia